



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Mata pelajaran

BAHASA INDONESIA

Semester Genap

MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

**KELAS
IX**

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

**Kelas IX
Semester Genap**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul 3

Penulis:

Sulasdi, S.Pd.,M.M. (SMP N 3 Karanganyar)

Modul 4

Penulis:

Keke Taruli Aritonang, M.Pd. (SMP Kristen PENABUR Jakarta)

Penelaah:

Dr. Titik Harsiati, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)
Dr. Syamsul Sodik, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)

Editor:

Rois Hidayat

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Naufal Kurnia Sandy

Penerbit

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jakarta 2020



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	xv
PEMETAAN KOMPETENSI	
MODUL 3 BELAJAR BERBEDA MELALUI TEKS TANGGAPAN	1
KOMPETENSI DASAR	
Pembelajaran 1 : Menentukan Informasi Berupa Kritik, Sanggahan, dan Pujian dalam Teks Tanggapan	3
A. Tujuan pembelajaran	3
B. Peran orang tua dan guru	3
C. Aktivitas pembelajaran	4
D. Pelatihan	14
E. Rangkuman	14
F. Refleksi	15
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban	16
Pembelajaran 2 Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan Berupa Kritik, Sanggahan, dan Pujian	18
A. Tujuan pembelajaran	18
B. Peran orang tua dan guru	18
C. Aktivitas pembelajaran	18
D. Pelatihan	25
E. Rangkuman	25
F. Refleksi	26
G. Evaluasi	
H. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban	27
GLOSARIUM	39
DAFTAR PUSTAKA	40

MODUL 4 MENGINSPIRASI MELALUI TEKS CERITA INSPIRATIF.....	41
PEMETAAN KOMPETENSI	
KOMPETENSI DASAR	
Pembelajaran 1 Menelaah Isi, Struktur, dan Kebahasaan, Teks	
Cerita Inspiratif	43
A. Tujuan pembelajaran.....	43
B. Peran orang tua dan guru	44
C. Aktivitas pembelajaran	44
D. Pelatihan	54
E. Rangkuman.....	54
F. Refleksi.....	55
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban.....	56
Pembelajaran 2 Menyusun Cerita Inspiratif dengan Memerhatikan	
Struktur dan Aspek Kebahasaan	57
A. Tujuan pembelajaran	57
B. Peran orang tua dan guru	57
C. Aktivitas pembelajaran	57
D. Pelatihan	67
E. Rangkuman.....	67
F. Refleksi.....	68
G. Evaluasi	
H. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban	69
GLOSARIUM	81
DAFTAR PUSTAKA	82



PENDAHULUAN

Modul ialah bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan menolong dan memberikan pengalaman belajar bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul terdiri atas (a) Tujuan Pembelajaran, (b) Aktivitas Pembelajaran, dan (c) Evaluasi.

Tujuan Pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar.

Aktivitas Pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang akan Ananda lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda mesti mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang akan Ananda lakukan dengan menggunakan modul ini; dalam belajar aktif tersebut butuh dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan mengalami pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

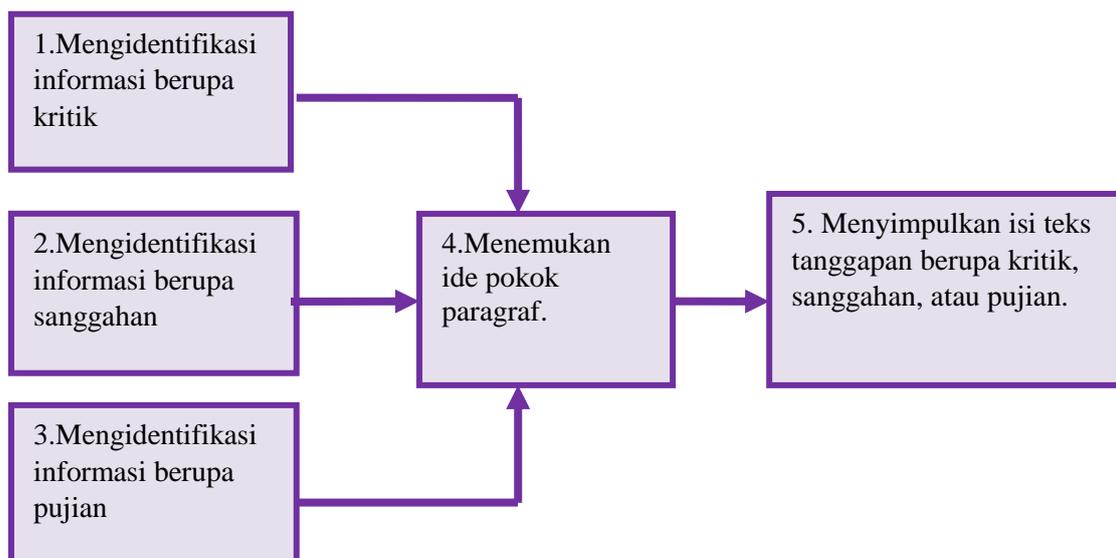
Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Selamat belajar!

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Pembelajaran	Kompetensi Dasar	IPK
Pembelajaran 1	3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca.	1. Mengidentifikasi informasi berupa kritik. 2. Mengidentifikasi informasi berupa sanggahan. 3. Mengidentifikasi informasi berupa pujian.
Pembelajaran 2	4.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	4. Menemukan ide pokok paragraf. 5. Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian.



MODUL 3

BELAJAR BERBEDA MELALUI TEKS TANGGAPAN

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca.
- 4.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Salam sehat untuk kalian!

Ananda sudah selesai menempuh dan menuntaskan modul-mudul semester gasal.

Sekarang Ananda melanjutkan pembelajaran pada semester genap. Mari kita cermati foto-foto berikut!



Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+teks+tanggapan.jpg> diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020, pukul 21.32 WIB

Dalam keseharian, Ananda tentu sering terlibat dalam perbedaan pendapat. Di rumah, Ananda dapat berbeda pendapat dengan pendapat ayah, ibu, kakak, atau adik. Di sekolah Ananda dapat berbeda dengan sejawat saat berdiskusi di kelas atau bisa juga perbedaan pendapat terjadi saat bermain di sela-sela pelajaran. Di lingkungan masyarakat, Ananda bisa juga terlibat perbedaan pendapat dengan tetangga, teman bermain di lingkungan, di kampung, atau dengan siapa pun. Perbedaan pendapat itu terjadi biasanya pada saat seseorang memberikan tanggapan atas sesuatu yang terjadi atau tanggapan atas pernyataan seseorang tentang sesuatu.

Berbeda pendapat bukan hal tidak baik. Bahkan ilmu pengetahuan berkembang karena diwarnai perbedaan-perbedaan pendapat para ilmuwan. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) bisa maju karena antarpengurusnya berani dan terbiasa berbeda pendapat. Bahkan, untuk menjadi siswa yang menguasai kecakapan hidup di masa depan dipersyaratkan, antara lain, sikap kritis. Untuk menemukan sesuatu yang lebih baik, lebih sempurna, Ananda harus memiliki sikap kritis. Sikap kritis terjadi saat Ananda berani berbeda pendapat. Perbedaan pendapat adalah fitrah manusia.

Memang, perbedaan pendapat yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan bencana. Oleh karena itu, pada teks ini, Ananda akan diajak mengembangkan sikap toleran sebagai salah satu cara mengelola perbedaan pendapat. Sikap toleran itu adalah sikap bijak dalam menyikapi tanggapan seseorang terhadap sesuatu. Sikap bijak itu harus dimulai dari kemampuan Ananda dalam memilah informasi yang berupa kritik, sanggahan, dan pujian.

Pada unit ini Ananda diajak menelaah teks tanggapan. Di dalam teks tanggapan terdapat informasi yang berupa kritik, sanggahan, dan pujian. Karena itu aktivitas pada pembelajarn ini dipumpunkan pada (a) mengidentifikasi informasi yang berupa kritik, (b) informasi yang berupa sanggahan, dan (c) informasi yang berupa pujian yang terdapat pada teks tanggapan.

Pembelajaran 1: Menentukan Informasi Berupa Kritik, Sanggahan, dan Pujian dalam Teks Tanggapan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dalam modul ini, Ananda diharapkan dapat:

1. Menumbuhkan sikap religius dengan fokus pada bersyukur.
2. Menumbuhkan sikap social dengan focus pada disiplin, tanggung jawab, dan kreatif.
3. Mengidentifikasi informasi berupa kritik dengan tepat.
4. Menidentifikasi informasi berupa sanggahan dengan tepat.
5. Mengidentifikasi informasi berupa pujian dengan tepat.
6. Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan dengan tepat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru akan melakukan aktivitas-aktivitas yang mengarahkan Ananda untuk beraktivitas, antara lain sebagai berikut.

- a. merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas dalam berbagai bentuk, di antaranya
 - 1) membaca teks tanggapan,
 - 2) menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks,
 - 3) menemukan jawaban di luar teks
 - 4) rancangan yang sederhana daring(dalam jaringan) / dan atau luring (luar jaringan)
 - 5) membuatAnanda mudah dan nyaman untuk belajar.
- b. memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah secara mandiri atau dengan pendampingan orang tua;

2. Peran Orang Tua

Peran orang tua Ananda di rumah juga penting untuk memperlancar Ananda belajar, di antaranya

- a. mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah;
- b. berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda belajar;
- c. menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks tanggapan, misalnya: lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya.

C. Aktivitas Pembelajaran

Ananda adalah pendengar, pembaca, atau pemanfaat teks tanggapan. Di samping itu pada saat yang berbeda Ananda bisa jadi adalah seorang penyampai, penghasil, atau penyusun teks tanggapan. Yaitu komentar terhadap sesuatu yang terjadi atau komentar terhadap komentar seseorang terhadap sesuatu.

Marilah kita cermati contoh teks tanggapan berikut. Dalam membaca teks tanggapan, tolong Ananda memperhatikan dengan cermat judul dan kandungan isi tiap paragrafnya.

1. Menemukan Isi Tiap Paragraf pada Teks Tanggapan

Di bawah ini disajikan satu teks tanggapan. Bacalah teks tanggapan ini, lalu temukan ide pokok dalam tiap paragraf dengan memperhatikan tabel rumpang di bawahnya.

Bacaan 1

Pengaruh Internet bagi Pelajar

Kemajuan teknologi informasi membuat banyak perubahan. Salah satu perubahan tersebut yaitu adanya internet. Dalam praktik internet memiliki banyak pengaruh negatif, khususnya pada pelajar.

Banyak pelajar yang menjadi lupa waktu. Di samping itu banyak penyakit mata diderita pelajar karena menggunakan internet secara tidak sehat.

Bahkan, beberapa pelajar terlibat kriminalitas karena secara tidak langsung belajar dari internet. Di samping dampak negatif tersebut, bagi pelajar juga memiliki manfaat. Internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Dengan internet pelajar lebih ringan menggali informasi pelajaran. Jika merasa jenuh, pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.

Untuk itu, penggunaan internet perlu dibatasi dan perlu pengawasan orang tua agar pelajar tidak terjerumus ke dalam hal negatif dan pelajar dapat memanfaatkan internet dengan baik untuk hal-hal yang positif. Pembatasan menjadikan pelajar tidak melupakan fungsi internet yang sebenarnya hanya menunjang pelajar dalam pencarian informasi mengenai tugas yang diberikan. Dengan demikian, pelajar harus memanfaatkan internet secara sehat. Jika digunakan secara sehat, internet merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari informasi yang cepat, lengkap, dan detail.

Sumber dengan adaptasi:

(<http://ersasukma.blogspot.com/2016/02/teks-tanggapan-kritis.html>)

Temukan isi tiap paragraf dalam teks tanggapan “Pengaruh Internet Bagi Pelajar” di atas.

Isi paragraf pertama	Internet menjadi salah satu penanda kemajuan zaman.
Isi paragraf kedua	
Isi paragraf ketiga	

2. Mengelompokkan informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian pada teks tanggapan

Pada pembelajaran di atas, Ananda telah membaca teks yang berjudul “Pengaruh Internet Bagi Pelajar” dan telah menemukan isi pada setiap paragraf. Kali ini Ananda diajak mengelompokkan berbagai informasi pada teks tersebut yang berupa *kritik, sanggahan, atau pujian*.

Bacalah contoh pengelompokan di bawah ini.

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
1	Internet memberikan dampak negatif yang tidak sedikit bagi pelajar. Internet menyediakan situs yang isinya tidak pantas untuk dilihat oleh pelajar terutama pelajar SD dan SMP.	√		
2	Di sisi lain, penggunaan internet juga memiliki dampak positif bagi kalangan pelajar. Pertama, internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran			
3	Jika digunakan secara sehat, internet merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari informasi yang cepat, lengkap, dan detail.			

Setelah berlatih *mengelompokkan informasi yang berupa kritik, sanggahan, dan pujian*, silakan Ananda renungkan hasil identifikasi Ananda di atas dengan informasi pada kotak info berikut.

KOTAK INFO

- **Kritik** merupakan ungkapan ketidaksetujuan terhadap suatu hal yang dilengkapi alasan membangun bukan alasan menjatuhkan.
- **Sanggahan** adalah ungkapan yang berisi penolakan terhadap ide atau gagasan, tetapi disusun menggunakan kesan persetujuan
- **Pujian** adalah ungkapan persetujuan terhadap ide tertentu dengan menggunakan penghargaan atau sanjungan.

Ternyata teks yang berisi informasi *kritik, sanggahan, dan pujian* tersebut terdiri atas tiga unsur struktur, yaitu *evaluasi, deskripsi, dan penegasan*.

Pengaruh Internet bagi Pelajar	
Kemajuan teknologi informasi membuat banyak perubahan. Salah satu perubahan tersebut yaitu adanya internet. Dalam praktik internet memiliki banyak pengaruh negatif, khususnya pada pelajar. .	Evaluasi
Banyak pelajar yang menjadi lupa waktu. Di samping itu banyak penyakit mata diderita pelajar karena menggunakan internet secara tidak sehat. Bahkan, beberapa pelajar terlibat kriminalitas karena secara tidak langsung belajar dari internet. Di samping dampak negatif tersebut, bagi pelajar juga memiliki manfaat. Internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Dengan internet pelajar lebih ringan menggali informasi pelajaran. Jika merasa jenuh, pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.	
Untuk itu, penggunaan internet perlu dibatasi dan perlu pengawasan orang tua agar pelajar tidak terjerumus ke dalam hal negatif dan pelajar dapat memanfaatkan memanfaatkan internet dengan baik untuk hal-hal yang positif. Serta tidak melupakan fungsi internet yang sebenarnya hanya menunjang pelajar dalam pencarian informasi mengenai tugas yang diberikan. Dengan demikian, pelajar harus memanfaatkan internet secara sehat. Jika digunakan secara sehat, internet merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari informasi yang cepat, lengkap, dan detail.	

Teks yang strukturnya terdiri atas *evaluasi*, *deskripsi*, dan *penegasan* sebagaimana di atas adalah *Teks Tanggapan*. Silakan Ananda perhatikan kotak info berikut!

KOTAK INFO
STRUKTUR TEKS TANGGAPAN
<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Evaluasi yaitu bagian awal dari teks tanggapan kritis. Di bagian evaluasi ini berisi tentang pernyataan-pernyataan umum yang berhubungan dengan permasalahan yang telah disampaikan penulis. • Deskripsi teks Deskripsi merupakan bagian yang berisi informasi yang berkaitan dengan alasan yang digunakan untuk mendukung atau menolak suatu pernyataan. Deskripsi teks berada di bagian tengah dari teks tanggapan. • Penegasan merupakan penegasan ulang atau kesimpulan sekaligus saran terhadap sesuatu yang sudah diputuskan oleh penulis pada teks tanggapan.

Di samping pengaturan struktur yang urut, yaitu *evaluasi*, *deskripsi*, dan *penegasan*, keefektifan teks tanggapan juga didukung oleh penggunaan unsur-unsur kebahasaan yang khas di dalamnya.

Jenis Teks	Contoh Penggunaan Unsur Bahasa pada Teks Tanggapan	Penjelasan
Teks Tanggapan	<i>Di samping dampak negatif tersebut bagi pelajar, internet memiliki manfaat. Internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Dengan internet pelajar lebih mudah menggali informasi pelajaran. Jika merasa jenuh, pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.</i>	Enam buah kalimat sederhana pada “teks lain” kurang efektif menunjuk fokus gagasan penulis. Halnya berbeda ketika keenam kalimat digabung menjadi kalimat-kalimat kompleks pada “teks tanggapan”. Fokus gagasan menjadi jelas,
Teks lain	<i>Internet memiliki dampak negatif. Inernet memiliki manfaat positif. Pelajar dapat memanfaatkan internet. Internet dapat mencari informasi mengenai pelajaran. Pelajar lebih mudah menggali informasi pelajaran menggunakan internet. Pelajar dapat merasa jenuh selama belajar. Pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.</i>	yaitu bahwa di samping kelemahannya, internet memiliki manfaat bagi pelajar, yaitu untuk mencari informasi pelajaran dengan lebih cepat dan lebih mudah, di samping bisa untuk hiburan.
Teks Tanggapan	<i>Di samping dampak negatif tersebut bagi pelajar, internet memiliki manfaat. Internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Dengan internet pelajar lebih mudah menggali informasi pelajaran. Jika merasa jenuh, pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.</i>	Dalam contoh yang sama, penggunaan konjungsi di samping , dengan , dan jika pada “teks tanggapan” sangat membantu menyajikan fokus informasi yang disampaikan penulis. Fokus tidak akan ditemukan dengan

Jenis Teks	Contoh Penggunaan Unsur Bahasa pada Teks Tanggapan	Penjelasan
Teks lain	<p><i>Internet memiliki dampak negatif. Inernet memiliki manfaat positif. Pelajar dapat memanfaatkan internet. Internet dapat mencari informasi mengenai pelajaran. Pelajar lebih mudah menggali informasi pelajaran menggunakan internet. Pelajar dapat merasa jenuh selama belajar. Pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.</i></p>	<p>mudah jika teks tersebut tidak banyak menggunakan konjungsi, sebagaimana pada contoh “teks lain”.</p>
Teks Tanggapan	<p><i>Untuk itu, penggunaan internet perlu dibatasi dan perlu pengawasan orang tua agar pelajar tidak terjerumus ke dalam hal negatif dan pelajar dapat memanfaatkan internet dengan baik untuk hal-hal yang positif. Pembatasan menjadikan pelajar tidak melupakan fungsi internet yang sebenarnya hanya menunjang pelajar dalam pencarian informasi mengenai tugas yang diberikan</i></p>	<p>Penggunaan kata dibatasi merupakan pilihan kata yang baik, sebagai jalan tengah antara manfaat dan mudarat internet. Demikian juga menggunakan kata “pembatasan” pada kalimat kedua menunjukkan kecermatan dan fokus teks adalah pada pembatasan. Bandingkan dengan</p>
Teks lain	<p><i>Untuk itu, penggunaan internet perlu dibatasi dan perlu pengawasan orang tua agar pelajar tidak terjerumus ke dalam hal negatif dan pelajar dapat memanfaatkan internet dengan baik untuk hal-hal yang positif. Serta tidak melupakan fungsi internet yang sebenarnya hanya menunjang pelajar dalam pencarian informasi mengenai tugas yang diberikan</i></p>	<p>kalimat kedua pada “teks lain” yang mengawali kalimat kedua dengan “serta” sehingga kurang menunjukkan fokus informasi teks.</p>

Jenis Teks	Contoh Penggunaan Unsur Bahasa pada Teks Tanggapan	Penjelasan
Teks Tanggapan	<i>Banyak pelajar yang menjadi lupa waktu. Di samping itu banyak penyakit mata diderita pelajar karena menggunakan internet secara tidak sehat. Bahkan, beberapa pelajar terlibat kriminalitas karena secara tidak langsung belajar dari internet</i>	Sebagai argumentasi bahwa internet berdampak negatif, disebutkan data pelajar yang lupa waktu, pelajar yang sakit mata, dan pelajar yang melakukan tindak kriminal. Itu semua data untuk
Teks lain	<i>Internet berdampak negatif bagi pelajar. Dampak negatif tersebut dirasakan pelajar. Sehari-hari pelajar masih harus menggunakan internet.</i>	mendukung keefektifan informasi bahwa banyak dampak negatif internet bagi pelajar. Contoh pada “teks lain” tidak banyak merujuk data sebagai argumentasi.

Nah, ternyata Ananda sudah membuktikan bahwa teks tanggapan memiliki ciri khas dalam penggunaan bahasanya, antara lain pada (a) penggunaan kalimat kompleks, (b) penggunaan konjungsi, (c) pilihan kata yang mendukung ide, dan (d) penggunaan data sebagai argumentasi.

KOTAK INFO

KAIDAH KEBAHASAAN TEKS TANGGAPAN

Penggunaan unsur-unsur kebahasaan secara tepat dapat meningkatkan keefektifan penyampaian informasi sesuai tujuan teks tanggapan.

- Kalimat yang biasa digunakan dalam teks tanggapan adalah kalimat-kalimat kompleks, yaitu kalimat yang di dalamnya terdapat dua atau lebih verba sebagai predikat.
- Karena menggunakan lebih dari satu struktur kalimat, lazimnya kalimat pada teks tanggapan banyak menggunakan konjungsi untuk menghubungkan antarkalimat. Konjungsi juga penting untuk menentukan apakah informasi tersebut kritik, sanggahan, atau pujian.
- Untuk mendukung kejelasan ide sebagai kritik, sanggahan, atau pujian, kata yang dipilih pada teks tanggapan ini juga sangat diperhatikan.
- Untuk memperkuat gagasan, baik berupa kritik, sanggahan, maupun pujian, diperlukan bukti. Bukti ini dapat berupa data atau rujukan.

D. Pelatihan

Untuk meningkatkan pemahaman Ananda tentang teks tanggapan, mari berlatih menjawab beberapa pertanyaan berikut.

SMA atau SMK

Alasan yang pertama, kita pasti sudah mengetahui jika lulusan SMK lebih mudah dan lebih siap untuk bekerja jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Karena di SMK siswa tidak hanya diajari teoretik yang mendalam sesuai jurusannya saja, melainkan di sana siswa juga dibekali dengan kemampuan praktik yang sangat menambah pengalaman dan memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Sebagaimana yang sering kita dengar atau lihat, siswa SMK sering melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau yang biasa disebut dengan istilah “magang”. Saya sepakat dengan hal ini karena pada SMA, siswa lebih banyak belajar teori secara mendalam, sehingga lulusan SMA harus berkuliah dulu jika ingin mendapatkan pekerjaan.

Mungkin banyak orang yang beranggapan bahwa setelah lulus dari SMK nanti, kita tidak bisa lanjut ke perguruan tinggi. Hal ini tentu salah, karena siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Kelebihan masuk SMK, siswa mempunyai *hardskill* berupa kemampuan kejuruan yang spesifik sehingga ketika berkuliah seorang alumnus SMK dapat mengambil jurusan yang serumpun dengan ketika dia SMK. Jika demikian, alumnus SMK tersebut akan lebih mudah untuk mempelajari materi kejuruannya.

Namun, jika dibandingkan dengan SMA, materi yang diajarkan di SMK tidak seluas materi yang diajarkan di SMA. Hal ini karena di SMK siswa banyak dilatih praktik. Untuk menunjang praktik tersebut, diberikan teori yang terkait dengan praktik per jurusan. Jadi sangat spesifik. Berbeda dengan di SMA, siswa diajari berbagai macam materi sesuai mata pelajaran standar kurikulum, misalkan bidang IPA. “Siswa SMK dapat pengetahuan tidak lebih banyak daripada siswa SMA,” pendapat ini disampaikan oleh salah seorang *blogger* pada salah satu postingan di blognya. Dari sini kita dapat menilai bahwa kemampuan berpikir secara logika anak SMA jauh lebih bagus dibandingkan dengan anak SMK. Anak SMK cenderung memilih sebuah langkah secara instan atau cepat tanpa mempertimbangkannya secara lebih dalam.

Jika untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, lulusan SMK lebih dibatasi ruang lingkupnya jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Rata-rata siswa SMK berkuliah di perguruan tinggi tidak setinggi rata-rata alumni SMA. Ketika di perguruan tinggi, alumni SMK tidak bisa mengambil jurusan yang berbeda dengan jurusannya saat di SMK. Kalupun bisa, dia akan kesulitan karena di SMK dia hanya diajarkan materi – materi yang mendalam di jurusannya saja. Pada sisi lain lulusan SMA bisa lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mengingat pada saat SMA, materi – materi yang diajarkan mencakup semuanya.

Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA. Namun, untuk menentukan pilihan itu semua tergantung dengan minat, kemampuan, serta bakat kita.

Sumber: Hill's Blog

1. Menemukan isi tiap paragraf dalam teks tanggapan “SMA atau SMK” di atas.

Isi paragraf pertama	
Isi paragraf kedua	
Isi paragraf ketiga	
Isi paragraf keempat	
Isi paragraf kelima	

2. Mengelompokkan informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian pada kutipan teks tanggapan berikut.

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
1	Mungkin banyak orang yang beranggapan bahwa setelah lulus dari SMK nanti, kita tidak bisa lanjut ke perguruan tinggi. Hal ini tentu salah, karena siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Kelebihan masuk SMK, siswa mempunyai <i>hardskill</i> berupa kemampuan kejuruan yang spesifik sehingga ketika berkuliah seorang alumnus SMK dapat mengambil jurusan yang serumpun dengan ketika dia SMK.			
2	“Siswa SMK dapat pengetahuan tidak lebih banyak daripada siswa SMA,” pendapat ini disampaikan oleh salah seorang <i>blogger</i> pada salah satu postingan di blognya. Dari sini kita dapat menilai bahwa kemampuan berpikir secara logika anak SMA jauh lebih bagus dibandingkan dengan anak SMK. Anak SMK cenderung memilih sebuah langkah secara instan atau cepat tanpa mempertimbangkannya secara lebih dalam.			
3	Ketika di perguruan tinggi, alumni SMK tidak bisa mengambil jurusan yang berbeda dengan jurusannya saat di SMK. Kalupun bisa, dia akan kesulitan karena di SMK dia hanya diajarkan materi – materi yang mendalam di jurusannya saja. Pada sisi lain lulusan SMA bisa lebih bebas			

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
	untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mengingat pada saat SMA, materi – materi yang diajarkan mencakup semuanya.			
4	Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA. Namun, untuk menentukan pilihan itu semua tergantung dengan minat, kemampuan, serta bakat kita			

3. Melengkai bagian teks tanggapan yang berjudul “SMA atau SMK” berisi informasi *kritik*, *sanggahan*, dan *pujian* tersebut terdiri atas tiga unsur struktur, yaitu *evaluasi*, *deskripsi*, dan *penegasan*.

Judul : SMA atau SMK	Struktur
	Evaluasi
	Deskripsi
Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA. Namun, untuk menentukan pilihan itu semua tergantung dengan minat, kemampuan, serta bakat kita.	Penegasan

4. Mengidentifikasi kalimat tunggal atau kalimat kompleks serta penggunaan kata penghubung (konjungsi) dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut .

No	Kalimat	Tunggal	Kompleks	Konjungsi yang digunakan
1	Siswa SMK tidak hanya diajari teoretik yang mendalam sesuai jurusannya saja, melainkan di sana siswa juga dibekali dengan kemampuan praktik yang sangat menambah pengalaman dan memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja.			
2	Pada sisi lain lulusan SMA bisa lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.			
3	Hal ini tentu salah, karena siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.			
4	Siswa SMK banyak dilatih praktik.			
5	Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA.			

E. Rangkuman

Setelah melalui proses berlatih Ananda dapat menyimpulkan tentang teks tanggapan.

Teks tanggapan adalah teks yang dibuat untuk menanggapi suatu permasalahan, biasanya berisi kritikan, pujian, atau sanggahan terhadap hal yang berkaitan dengan kesalahan atau isu sosial.

Struktur Teks Tanggapan

Demikian juga struktur teks tanggapan dapat Ananda rumuskan dalam bentuk tabel atau diagram.

Struktur teks tanggapan:

1. **Evaluasi**
- 2.
- 3.

Unsur kebahasaan

Setelah melalui proses belajar mandiri, Ananda juga dapat menyimpulkan unsur kebahasaan. Unsur kebahasaan teks tanggapan, antara lain bisa disusun sebagai berikut.

Kalimat kompleks: kalimat yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verba.

Konjungsi :

Kata Rujukan:

Pilihan Kata: pemilihan kata yang sesuai dalam penggunaan dan pembuatan teks tanggapan kritis.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks tanggapan, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks tanggapan?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari teks tanggapan?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks tanggapan? Apakah tentang ciri-ciri teks? Apa tentang struktur? Apa tentang kebahasaan?

Tuliskan di lembar tersendiri dan Ananda dan orang tua tandatangani, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda melalui *google classroom* atau diantar langsung ke sekolah dalam kumpulan tugas portofolio.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban



Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 1

1. Temukan isi tiap paragraf dalam teks tanggapan “Pengaruh Internet bagi Pelajar” di atas.

Isi paragraf pertama	Internet menjadi salah satu penanda kemajuan zaman.
Isi paragraf kedua	Sebagai media, internet memiliki manfaat yang besar dan jika tidak digunakan dengan baik akan berdampak negatif.
Isi paragraf ketiga	Penggunaan internet secara sehat akan memaksimalkan manfaat internet bagi pelajar dan akan meminimalkan dampak negatif penggunaannya.

2. Informasi yang berupa kritik, sanggahan , dan pujian sebagai berikut.

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
1	Internet memberikan dampak negatif yang tidak sedikit bagi pelajar. Internet menyediakan situs yang isinya tidak pantas untuk dilihat oleh pelajar terutama pelajar SD dan SMP.	√		
2	Di sisi lain, penggunaan internet juga memiliki dampak positif bagi kalangan pelajar. Pertama, internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran		√	

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
3	Jika digunakan secara sehat, internet merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari informasi yang cepat, lengkap, dan detail.			√

3. Struktur teks tanggapan yaitu *evaluasi*, *deskripsi*, dan *penegasan*.

Pengaruh Internet bagi Pelajar	
Kemajuan teknologi informasi membuat banyak perubahan. Salah satu perubahan tersebut yaitu adanya internet. Dalam praktik internet memiliki banyak pengaruh negatif, khususnya pada pelajar. .	Evaluasi
Banyak pelajar yang menjadi lupa waktu. Di samping itu banyak penyakit mata diderita pelajar karena menggunakan internet secara tidak sehat. Bahkan, beberapa pelajar terlibat kriminalitas karena secara tidak langsung belajar dari internet. Di samping dampak negatif tersebut, bagi pelajar juga memiliki manfaat. Internet dapat dimanfaatkan pelajar untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Dengan internet pelajar lebih ringan menggali informasi pelajaran. Jika merasa jenuh, pelajar dapat menggunakan internet sebagai hiburan.	Deskripsi
Untuk itu, penggunaan internet perlu dibatasi dan perlu pengawasan orang tua agar pelajar tidak terjerumus ke dalam hal negatif dan pelajar dapat memanfaatkan memanfaatkan internet dengan baik untuk hal-hal yang positif. Serta tidak melupakan fungsi internet yang sebenarnya hanya menunjang pelajar dalam pencarian informasi mengenai tugas yang diberikan. Dengan demikian, pelajar harus memanfaatkan internet secara sehat. Jika digunakan secara sehat, internet merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari informasi yang cepat, lengkap, dan detail.	Penegasan

Contoh Jawaban Pelatihan:

1. Menemukan isi setiap paragraf

Isi paragraf pertama	lulusan SMK lebih mudah dan lebih siap untuk bekerja jika dibandingkan dengan lulusan SMA
Isi paragraf kedua	siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi
Isi paragraf ketiga	jika dibandingkan dengan SMA, materi yang diajarkan di SMK tidak seluas materi yang diajarkan di SMA
Isi paragraf keempat	untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, lulusan SMK lebih dibatasi ruang lingkungannya jika dibandingkan dengan lulusan SMA
Isi paragraf kelima	siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA

2. Mengelompokkan informasi yang berupa kritik, sanggahan, dan pujian

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
1	Mungkin banyak orang yang beranggapan bahwa setelah lulus dari SMK nanti, kita tidak bisa lanjut ke perguruan tinggi. Hal ini tentu salah, karena siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Kelebihan masuk SMK, siswa mempunyai <i>hardskill</i> berupa kemampuan kejuruan yang spesifik sehingga ketika berkuliah seorang alumnus SMK dapat mengambil jurusan yang serumpun dengan ketika dia SMK.		Sanggahan	

No	Kalimat pada Teks	Kritik	Sanggahan	Pujian
2	“Siswa SMK dapat pengetahuan tidak lebih banyak daripada siswa SMA,” pendapat ini disampaikan oleh salah seorang <i>blogger</i> pada salah satu postingan di blognya. Dari sini kita dapat menilai bahwa kemampuan berpikir secara logika anak SMA jauh lebih bagus dibandingkan dengan anak SMK. Anak SMK cenderung memilih sebuah langkah secara instan atau cepat tanpa mempertimbangkannya secara lebih dalam.	Kritik		
3	Ketika di perguruan tinggi, alumni SMK tidak bisa mengambil jurusan yang berbeda dengan jurusannya saat di SMK. Kalupun bisa, dia akan kesulitan karena di SMK dia hanya diajarkan materi – materi yang mendalam di jurusannya saja. Pada sisi lain lulusan SMA bisa lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mengingat pada saat SMA, materi – materi yang diajarkan mencakup semuanya.	Kritik		
4	Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA. Namun, untuk menentukan pilihan itu semua tergantung dengan minat, kemampuan, serta bakat kita			Pujian

3. Mengenali struktur teks tanggapan

SMA atau SMK	Evaluasi/ Deskripsi/ Penegasan
<p>Alasan yang pertama, kita pasti sudah mengetahui jika lulusan SMK lebih mudah dan lebih siap untuk bekerja jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Karena di SMK siswa tidak hanya diajari teoretik yang mendalam sesuai jurusannya saja, melainkan di sana siswa juga dibekali dengan kemampuan praktik yang sangat menambah pengalaman dan memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Sebagaimana yang sering kita dengar atau lihat, siswa SMK sering melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau yang biasa disebut dengan istilah “magang”. Saya sepakat dengan hal ini karena pada SMA, siswa lebih banyak belajar teori secara mendalam, sehingga lulusan SMA harus berkuliah dulu jika ingin mendapatkan pekerjaan.</p>	Evaluasi
<p>Namun, jika dibandingkan dengan SMA, materi yang diajarkan di SMK tidak seluas materi yang diajarkan di SMA. Hal ini karena di SMK siswa banyak dilatih praktik. Untuk menunjang praktik tersebut, diberikan teori yang terkait dengan praktik per jurusan. Jadi sangat spesifik. Berbeda dengan di SMA, siswa diajari berbagai macam materi sesuai mata pelajaran standar kurikulum, misalkan bidang IPA. “Siswa SMK dapat pengetahuan tidak lebih banyak daripada siswa SMA,” pendapat ini disampaikan oleh salah seorang <i>blogger</i> pada salah satu postingan di blognya. Dari sini kita dapat menilai bahwa kemampuan berpikir secara logika anak SMA jauh lebih bagus dibandingkan dengan anak SMK. Anak SMK cenderung memilih sebuah langkah secara instan atau cepat tanpa mempertimbangkannya secara lebih dalam.</p> <p>Jika untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, lulusan SMK lebih dibatasi ruang lingkupnya jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Rata-rata siswa SMK berkuliah di perguruan tinggi tidak setinggi rata-rata alumni SMA. Ketika di perguruan tinggi, alumni SMK tidak bisa mengambil jurusan</p>	Deskripsi

yang berbeda dengan jurusanannya saat di SMK. Kalupun bisa, dia akan kesulitan karena di SMK dia hanya diajarkan materi – materi yang mendalam di jurusanannya saja. Pada sisi lain lulusan SMA bisa lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mengingat pada saat SMA, materi – materi yang diajarkan mencakup semuanya.	
Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA. Namun, untuk menentukan pilihan itu semua tergantung dengan minat, kemampuan, serta bakat kita.	Penegasan

4. Mengidentifikasi kalimat tunggal atau kalimat kompleks serta penggunaan kata penghubung (konjungsi) dengan memberikan tanda centang (√)

No	Kalimat	Tunggal	Kompleks	Konjungsi yang digunakan
1	Siswa SMK tidak hanya diajari teoretik yang mendalam sesuai jurusanannya saja, melainkan di sana siswa juga dibekali dengan kemampuan praktik yang sangat menambah pengalaman dan memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja.		√	melainkan, dan
2	Pada sisi lain lulusan SMA bisa lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.	√		
3	Hal ini tentu salah, karena siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.		√	karena
4	Siswa SMK banyak dilatih praktik.	√		
5	Dengan demikian, siswa lulusan SMK jauh lebih siap kerja dibandingkan dengan SMA.		√	dengan

Umpan balik:

1. Jika isi jawaban Ananda sama betul atau prinsipnya sama, Ananda dapat melanjutkan ke kegiatan berikutnya.
2. Jika jawaban Ananda masih terdapat perbedaan terlalu banyak, Ananda boleh membaca ulang teks tersebut dan mengerjakan kembali.
3. Cocokkan jawaban Ananda dengan contoh jawaban. Jika inti jawaban Ananda sama, artinya Ananda sudah paham tentang isi bagian struktur teks tanggapan, Ananda bisa melanjutkan pembelajaran 2. Selamat ya!

Pembelajaran 2: Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan Berupa Kritik, Sanggahan, dan Pujian

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dalam modul ini, Ananda diharapkan dapat:

1. Menumbuhkan sikap religius dengan fokus pada bersyukur.
2. Menumbuhkan sikap sosial dengan fokus pada disiplin, tanggung jawab, dan kreatif.
3. Menemukan ide pokok setiap paragraf dengan tepat.
4. Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian dengan tepat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru akan melakukan aktivitas-aktivitas yang mengarahkan Ananda untuk beraktivitas, antara lain sebagai berikut.

- a. merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas dalam berbagai bentuk, di antaranya
 - 1) membaca teks tanggapan,
 - 2) menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks,
 - 3) menemukan jawaban di luar teks

- 4) rancangan yang sederhana daring(dalam jaringan)/ dan atau luring (luar jaringan)
 - 5) membuat Anda mudah dan nyaman untuk belajar.
- b. memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Anda kerjakan di rumah secara mandiri atau dengan pendampingan orang tua;

2. Peran Orang Tua

Peran orang tua Anda di rumah juga penting untuk memperlancar Anda belajar, di antaranya

- a. mendampingi dan memfasilitasi Anda saat mengerjakan tugas di rumah;
- b. berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Anda belajar;
- c. menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks tanggapan, misalnya: lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya.

C. Aktivitas Pembelajaran

Ananda adalah pendengar, pembaca, atau pemanfaat teks tanggapan. Di samping itu pada saat yang berbeda Ananda bisa jadi adalah seorang penyampai, penghasil, atau penyusun teks tanggapan. Yaitu komentar terhadap sesuatu yang terjadi atau komentar terhadap komentar seseorang terhadap sesuatu.

Marilah kita cermati contoh teks tanggapan berikut. Dalam membaca teks tanggapan, tolong Ananda memperhatikan dengan cermat judul dan kandungan pesan tiap paragrafnya.

1. Menemukan Ide Pokok Tiap Paragraf pada Teks Tanggapan

Di bawah ini disajikan satu teks tanggapan. Bacalah teks tanggapan ini, lalu temukan ide pokok dalam tiap paragraf dengan memperhatikan tabel rumpang di bawahnya.

Kabut Asap

Evaluasi: Akhir-akhir ini sering kali penonton tv disuguhi dengan berita tentang tebalnya kabut asap yang melanda kepulauan Riau. Kabut asap yang muncul ini pada umumnya disebabkan karena adanya kebakaran hutan dengan radius yang sangat luas. Tidak sedikit warga Riau yang merasa terganggu dengan adanya permasalahan ini. Sehingga tidak sedikit pula warga diluar Pulau Riau yang merasa prihatin dengan terbakarnya kawasan hutan di kepulauan Riau tersebut.

Deskripsi Teks: Munculnya kabut asap di Riau yang sangat tebal disebabkan karena kebakaran hutan yang terjadi dalam waktu yang lama. Tidak ada yang tau pasti apa penyebab dari kebakaran hutan di Riau ini. Ada sebagian orang yang berpendapat bahwa bencana ini murni disebabkan karena adanya fenomena alam yaitu cuaca El Nino, namun ada juga beberapa orang yang beranggapan bahwa kejadian ini terjadi karena terdapat campur tangan manusia dan termasuk faktor kesengajaan. Jika kita teliti, kita tidak perlu tau alasan mengapa hutan di Riau bisa terbakar habis. Ya, karena pihak berwajib sendiri juga masih dalam proses penyelidikan bencana tersebut. Tetapi, dampak negatif dari bencana ini bisa dengan cepat dirasakan oleh penduduk sekitar seperti penyakit sesak nafas hingga jarak pandang yang hanya menjangkau 10 meter saja. Bahkan, karena tebalnya kabut asap negara-negara tetangga juga merasakannya.

Penegasan Ulang: Seperti pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya, kebakaran hutan yang terjadi ini sangat sulit untuk dipadamkan. Sehingga, sangat diperlukan usaha yang ekstra dan kesabaran untuk memadamkan api yang membakar kawasan hutan Riau yang sangat luas. Sulitnya pemadaman kebakaran ini juga dipengaruhi oleh medan dan letak titik api yang sulit dijangkau oleh petugas pemadam kebakaran. Kepedulian masyarakat sungguh luar biasa, ikut berperan aktif dalam proses pemadaman kebakaran ini, meskipun dengan alat seadanya mereka ikut membantu memadamkannya.

Sumber: <https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-tanggapan-kritis>.

Ide pokok tiap paragraf dalam teks tanggapan “Kabut Asap” tersebut dapat kita urai berikut.

Ide pokok paragraf pertama	
Ide pokok paragraf kedua	
Ide pokok paragraf ketiga	kebakaran hutan yang terjadi ini sangat sulit untuk dipadamkan

2. Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan yang berupa Kritik, Sanggahan, dan Pujian

Pada pembelajaran di atas, Ananda telah membaca teks yang berjudul “Kabut Asap” dan telah menemukan ide pokok pada setiap paragraf. Kali ini Ananda diajak menyimpulkan isi berbagai informasi pada teks tanggapan tersebut yang berupa *kritik, sanggahan, atau pujian*.

Simpulkan bagian-bagian informasi yang terdapat dalam teks tersebut dengan format sebagai berikut.

No	Simpulan isi teks yang berupa	Kalimat pada Teks
1	Kritik	<ul style="list-style-type: none"> Akhir-akhir ini sering kali penonton tv disuguhi dengan berita tentang tebalnya kabut asap yang melanda kepulauan Riau. Sehingga tidak sedikit pula warga diluar Pulau Riau yang merasa prihatin dengan terbakarnya kawasan hutan di kepulauan Riau tersebut
2		<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada yang tau pasti apa penyebab dari kebakaran hutan di Riau ini. Ada sebagian orang yang berpendapat bahwa bencana ini murni disebabkan karena adanya fenomena alam yaitu cuaca El Nino, namun ada juga beberapa orang yang beranggapan bahwa

No	Simpulan isi teks yang berupa	Kalimat pada Teks
		kejadian ini terjadi karena terdapat campur tangan manusia dan termasuk faktor kesengajaan. <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena pihak berwajib sendiri juga masih dalam proses penyelidikan bencana tersebut.
3		<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian masyarakat sungguh luar biasa, ikut berperan aktif dalam proses pemadaman kebakaran ini, meskipun dengan alat seadanya mereka ikut membantu memadamkannya.

Setelah berlatih menyimpulkan isi teks tanggapan yang berupa kritik, sanggahan, dan pujian, silakan Ananda renungkan hasil identifikasi Ananda di atas dengan informasi pada kotak info berikut.

KOTAK INFO

CARA/LANGKAH MENYIMPULKAN ISI TEKS TANGGAPAN

- Membaca paragraf
Sebaiknya kita membaca dengan saksama untuk mengerti isi teks tersebut terlebih dahulu.
- Menemukan kalimat utama/ide pokok pembicaraan setiap paragraf.
Dengan menentukan kalimat utama/ide pokok, kita dapat menyimpulkan isi suatu paragraf.
- Buatlah kesimpulan
Setelah menentukan inti paragraf, susunlah kalimat dengan baik agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang benar.
Untuk membuat suatu kesimpulan yang baik dan dapat dimengerti, ada beberapa hal/kriteria yang harus diperhatikan:
 1. Kesimpulan berupa hasil analisis dari paragraf yang sudah dibaca.
 2. Kesimpulan harus menggambarkan isi dari paragraf.
 3. Kesimpulan hanya berisi hal-hal yang terdapat dalam paragraf.

D. Pelatihan

Untuk meningkatkan pemahaman Ananda tentang menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian, mari berlatih melakukan aktivitas berikut.

Bacalah teks tanggapan berikut ini.

Bencana Alam Akibat Kerusakan Lingkungan

.....
.....
.....
.....

Kerusakan lingkungan dapat meningkatkan risiko bencana alam di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hubungan antara tingkat kerusakan lingkungan dan risiko bencana ini terungkap dari World Risk Report (Laporan Risiko Dunia) 2012 yang diluncurkan oleh German Alliance for Development Works (Alliance), United Nations University Institute for Environment and Human Security (UNU-EHS) dan The Nature Conservancy (TNC) di Brussels, Belgia, awal Oktober ini. Sepuluh negara dengan peringkat tertinggi atas risiko bencana akibat kerusakan alam, antara lain, adalah Vanuatu (63,66%), Tonga (55,27%), Filipina (52,46%), Jepang (45,91%), Costa Rica (42,61%), Brunei Darussalam (41,10%), Mauritius (37,35%), Guatemala (36,30%), El Salvador (32,60%), dan Bangladesh (31,70%). Sebaliknya, negara dengan risiko bencana terendah adalah Malta dan Qatar. Indonesia sendiri berdasarkan Indeks Risiko Dunia ini berada di peringkat ke-33 dengan nilai 10,74%. Meskipun begitu, Indonesia masih termasuk negara berisiko tinggi terhadap berbagai bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, erosi, kenaikan air laut, abrasi pantai, dan badai.

Alam mempunyai kemampuan untuk mengurangi risiko bencana alam tersebut. Salah satunya adalah terumbu karang dan pohon mangrove. Terumbu karang dapat menyelamatkan penduduk di pesisir pantai. Rusaknya terumbu karang dapat meningkatkan risiko bencana alam terhadap para penduduk tersebut.

Kerusakan alam dapat menyebabkan bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, kekeringan, dan lain sebagainya. Bencana alam tidak hanya disebabkan oleh alam

itu sendiri, tetapi juga karena adanya kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Padahal, alam itu sendiri pun secara tidak langsung, sudah melindungi kita dari risiko bencana alam, seperti adanya hutan, terumbu karang, serta mangrove. Kerusakan alam dapat menyebabkan bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, kekeringan, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, manusia patut menjaga kelestarian alam agar terjadi keseimbangan sehingga tidak menimbulkan bencana. Oleh karena itu, kita sebagai makhluk Tuhan yang diberi akal sehat harus melestarikan alam sekitar serta meningkatkan kesadaran diri bahwa alam ini juga melindungi kita dan mengurangi bahaya dari risiko bencana alam. Jadi, berhentilah merusak alam dan mulai menjaga alam.

1. Mari kita lengkapilah bagian yang rumpang pada teks tanggapan tersebut.

2. Mari kita tentukan ide pokok paragraf ke-2 dan ke-3 teks tersebut.

Paragraf ke-2:

Paragraf ke-3:

3. Berdasarkan informasi pada teks bacaan, paragraf yang merupakan merupakan kesimpulan isi teks tanggapan tersebut adalah paragraf....

Kesimpulan:

4. Berdasarkan informasi pada teks bacaan, informasi yang berupa kritik pada teks tanggapan tersebut adalah

5. Berdasarkan informasi pada teks bacaan, kerusakan lingkungan pada masa sekarang dapat dijelaskan berikut! Jelaskan!

E. Rangkuman

1. Melengkapi teks tanggapan perlu disesuaikan dengan struktur teks tanggapan, yaitu evaluasi, deskripsi dan penegasan ulang.
2. Kegiatan menyimpulkan isi teks tanggapan dilakukan dengan menemukan kalimat utama/ide pokok pembicaraan setiap paragraf. Dengan menentukan kalimat utama, kita dapat menyimpulkan isi suatu paragraf.
3. Untuk membuat suatu kesimpulan yang baik dan dapat dimengerti, ada beberapa hal/kriteria yang harus diperhatikan:

a.

b.

c.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks tanggapan, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks tanggapan?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari teks tanggapan?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks tanggapan? Apakah tentang ciri-ciri teks? Apa tentang struktur? Apa tentang kebahasaan?

Tulislah di lembar tersendiri dan Ananda dan orang tua tandatangani, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda melalui *google classroom* atau diantar langsung ke sekolah dalam kumpulan tugas portofolio.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban



Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 2

1. Temukan ide pokok tiap paragraf dalam teks tanggapan “Kabut Asap” tersebut.

Ide pokok paragraf pertama	tebalnya kabut asap yang melanda kepulauan Riau
-----------------------------------	---

Ide pokok paragraf kedua	kabut asap di Riau yang sangat tebal disebabkan karena kebakaran hutan yang terjadi dalam waktu yang lama
Ide pokok paragraf ketiga	kebakaran hutan yang terjadi ini sangat sulit untuk dipadamkan

2. Simpulan isi dalam teks yang berupa kritik, sanggahan, atau pujian

No	Simpulan isi teks yang berupa	Kalimat pada Teks
1	Kritik	<ul style="list-style-type: none"> • Akhir-akhir ini sering kali penonton tv disuguhi dengan berita tentang tebalnya kabut asap yang melanda kepulauan Riau. • Sehingga tidak sedikit pula warga diluar Pulau Riau yang merasa prihatin dengan terbakarnya kawasan hutan di kepulauan Riau tersebut
2	Sanggahan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada yang tau pasti apa penyebab dari kebakaran hutan di Riau ini. • Ada sebagian orang yang berpendapat bahwa bencana ini murni disebabkan karena adanya fenomena alam yaitu cuaca El Nino, namun ada juga beberapa orang yang beranggapan bahwa kejadian ini terjadi karena terdapat campur tangan manusia dan termasuk faktor kesengajaan. • Ya, karena pihak berwajib sendiri juga masih dalam proses penyelidikan bencana tersebut. • Bahkan, karena tebalnya kabut asap negara-negara tetangga juga merasakannya.
3	Pujian	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian masyarakat sungguh luar biasa, ikut berperan aktif dalam proses pemadaman kebakaran ini, meskipun dengan alat seadanya mereka ikut membantu memadamkannya.

Contoh Jawaban Pelatihan:

1. Alternatif jawaban untuk mengisi bagian rumpang

Bencana alam memang sering terjadi di Indonesia, baik dari yang berskala besar maupun yang kecil. Bencana alam sering kali menimbulkan korban

jiwa yang jumlahnya tidak sedikit. Salah satu penyebab bencana alam adalah kerusakan lingkungan.

2. Paragraf ke-2:

Kerusakan lingkungan dapat meningkatkan risiko bencana alam di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Paragraf ke-3

Alam mempunyai kemampuan untuk mengurangi risiko bencana alam tersebut.

3. Kesimpulan : paragraf ke-5

Dengan demikian, manusia patut menjaga kelestarian alam agar terjadi keseimbangan sehingga tidak menimbulkan bencana. Oleh karena itu, kita sebagai makhluk Tuhan yang diberi akal sehat harus melestarikan alam sekitar serta meningkatkan kesadaran diri bahwa alam ini juga melindungi kita dan mengurangi bahaya dari risiko bencana alam. Jadi, berhentilah merusak alam dan mulai menjaga alam.

4. Kutipan teks tanggapan tersebut yang berupa kritik adalah...

Oleh karena itu, kita sebagai makhluk Tuhan yang diberi akal sehat harus melestarikan alam sekitar serta meningkatkan kesadaran diri bahwa alam ini juga melindungi kita dan mengurangi bahaya dari risiko bencana alam. Jadi, berhentilah merusak alam dan mulai menjaga alam.

5. Berdasarkan informasi pada teks bacaan, bagaimana kerusakan lingkungan pada masa sekarang? Jelaskan!

Masalah kerusakan lingkungan merupakan masalah lama yang dihadapi manusia hingga saat ini. Masalah tersebut belum dapat terselesaikan dan justru bertambah parah.

H. Evaluasi

Setelah Ananda berhasil mengidentifikasi teks tanggapan dan menyimpulkan isi teks tanggapan kini pemahaman Ananda tentang teks tanggapan semakin mantap. Untuk menguji Kemampuan Ananda agar terbiasa dengan berbagai suasana, kerjakan evaluasi berikut secara mandiri.

Evaluasi Pembelajaran 1

Petunjuk:

Kerjakan soal berikut sesuai perintah yang mengirinya.

Soal untuk mengidentifikasi dan menguraikan struktur teks tanggapan

1. Bacalah kutipan berikut kemudian pilihlah jawaban yang tepat!

Alasan yang pertama, kita pasti sudah mengetahui jika lulusan SMK lebih mudah dan lebih siap untuk bekerja jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Karena di SMK siswa tidak hanya diajari teoretik yang mendalam sesuai jurusannya saja, melainkan di sana siswa juga dibekali dengan kemampuan praktik yang sangat menambah pengalaman dan memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Sebagaimana yang sering kita dengar atau lihat, siswa SMK sering melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau yang biasa disebut dengan istilah “magang”. Saya sepakat dengan hal ini karena pada SMA, siswa lebih banyak belajar teori secara mendalam, sehingga lulusan SMA harus berkuliah dulu jika ingin mendapatkan pekerjaan.

Kutipan tersebut merupakan bagian teks tanggapan

- A. evaluasi
- B. deskripsi
- C. penegasan ulang
- D. kesimpulan

2. Bacalah kutipan berikut kemudian pilihlah jawaban yang tepat!

Internet memberikan dampak negatif yang tidak sedikit bagi pelajar. Internet menyediakan situs yang isinya tidak pantas untuk dilihat oleh pelajar terutama pelajar SD dan SMP

Informasi pada kutipan tersebut termasuk....

- A. sanggahan
- B. kritik
- C. pujian
- D. evaluasi

3. Bacalah kutipan berikut kemudian pilihlah jawaban yang tepat!

Pencemaran Lingkungan

Pencemaran udara umumnya dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil yang tidak sempurna, seperti pembakaran batu bara, kayu, minyak, dan gasolin. Polutan gas yang masuk ke udara berasal dari aktivitas manusia atau terjadi secara alami. Polutan gas ini mengandung karbon dioksida, karbon monoksida, timah, nitrogen oksida, dan sulfur dioksida.

Saat ini, jumlah karbon dioksida (CO₂) yang dilepaskan ke udara terus mengalami peningkatan sehingga terjadilah efek rumah kaca atau kenaikan suhu di bumi. Efek rumah kaca ini menjadi masalah darurat yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi. Peningkatan suhu di bumi menyebabkan salju di daerah kutub mencair sehingga permukaan air laut meningkat. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang memicu semakin sering terjadinya banjir di bumi.

Karbon monoksida membuat kemampuan darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh berkurang. Karbon monoksida ini dihasilkan oleh asap motor dan mobil. Sulfur dioksida (SO₂) yang meningkat di atmosfer menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia, terutama radang paru-paru, penyakit bronkitis, dan gagal jantung. Selain itu, SO₂ juga mampu merusak semua vegetasi hingga jarak yang jauh. SO₂ merupakan komponen utama yang menyebabkan terjadinya hujan asam. Hujan asam dapat menyebabkan korosi pada bangunan dan kerusakan hutan.

Isi paragraf ke-1 bacaan tersebut adalah...

- A. Polutan gas yang masuk ke udara berasal dari aktivitas manusia
- B. Bahan bakar fosil yang tidak sempurna, seperti pembakaran batu bara, kayu, minyak, dan gasolin.
- C. Polutan gas ini mengandung karbon dioksida, karbon monoksida, dan sulfur dioksida.
- D. Pencemaran udara umumnya dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil yang tidak sempurna

4. Pilihlah jawaban yang benar. Ananda boleh memilih jawaban lebih dari satu. Bagaimana pandangan penulis tentang teks tanggapan yang berjudul “Pencemaran Lingkungan”? Beri tanda centang (√) pada kotak di depan pernyataan untuk jawaban-jawaban yang benar.

- Jumlah karbon dioksida (CO₂) yang dilepaskan ke udara terus mengalami peningkatan sehingga terjadilah efek rumah kaca atau kenaikan suhu di bumi.
- Efek rumah kaca ini tidak menjadi masalah yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi.
- Peningkatan suhu di bumi menyebabkan salju di daerah kutub mencair sehingga permukaan air laut meningkat.
- Karena air laut meningkat, menjadi salah satu faktor yang memicu semakin sering terjadinya banjir di bumi.
- Pencemaran udara umumnya dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil yang sempurna.

5. Bubuhkan tanda centang (√) pada huruf B/S sesuai dengan pernyataan benar atau salah berdasarkan teks tersebut.

No.	Pernyataan	B	S
A	Sulfur dioksida (SO ₂) yang meningkat di atmosfer menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia, terutama radang paru-paru, penyakit bronkitis, dan gagal jantung.		
B	Karbon monoksida membuat kemampuan darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh bertambah.		
C	Efek rumah kaca ini tidak menjadi masalah darurat yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi.		
D	Sulfur dioksida (SO ₂) merupakan komponen utama yang menyebabkan terjadinya hujan asam.		
E	Hujan asam dapat menyebabkan korosi pada bangunan dan kerusakan hutan.		

6. Identifikasi kalimat tunggal atau kalimat kompleks serta penggunaan kata penghubung (konjungsi) dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut

No	Kalimat	Tunggal	Kompleks	Konjungsi yang digunakan
1	Karbon monoksida ini dihasilkan oleh asap motor dan mobil.			
2	Polutan gas yang masuk ke udara berasal dari aktivitas manusia atau terjadi secara alami.			
3	Polutan gas ini mengandung karbon dioksida.			
4	Hujan asam dapat menyebabkan korosi pada bangunan dan kerusakan hutan.			
5	Efek rumah kaca ini menjadi masalah darurat yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi.			

Evaluasi Pembelajaran 2

Petunjuk:

Kerjakan soal berikut sesuai perintah yang mengiringinya.

7. Bacalah kutipan teks berikut.

Banjir Salah Siapa?

Ketika musim penghujan tiba, masyarakat desa mungkin akan bahagia menyambut musim menanam padi. Berbeda dengan masyarakat kota yang gelisah akan musibah seperti banjir, timbulnya penyakit demam berdarah, serta kondisi lingkungan lembab yang tidak sehat. Terkadang masyarakat kota selalu menyalahkan pemerintah yang dianggap tidak bisa mengatasi banjir.

Padahal pemerintah sendiri telah memfasilitasi bendungan, selokan air, bahkan sistem drainase terus diperbaiki setiap tahunnya. Akan tetapi masalah banjir pada kota besar dan padat penduduk seolah tidak pernah lepas ketika musim hujan tiba. Hingga muncul pertanyaan sebenarnya siapa yang menyebabkan banjir? Apakah air hujan, pemerintah atau masyarakatnya sendiri.

Menyalahkan orang lain atas musibah dan kekacauan memang sudah menjadi budaya dan mengakar, tanpa melihat sebenarnya siapa yang harus bertanggung jawab dibalik semua ini. Masyarakat itu sendiri yang tidak mampu mengatur sampah rumah-rumahan sehingga kerap kali selokan gang-gang rumah tersumbat oleh sampah yang terus menumpuk sepanjang tahun dan menyumbat saluran air.

Masyarakat bisa saja menuntut pemerintah untuk selalu memperbaiki sistem drainase setiap tahunnya, akan tetapi mereka tidak bisa menuntut diri mereka sendiri untuk memperbaiki cara hidup dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan yang seimbang. Sudah saatnya masyarakat tidak hanya menuntut pemerintah, tetapi juga menuntut diri sendiri

Ide pokok paragraf pertama kutipan teks tersebut adalah

- a. kegelisahan masyarakat kota ketika musim hujan tiba
- b. munculnya penyakit DBD di lingkungan masyarakat
- c. kesalahan pemerintah yang tidak bisa mengatasi banjir
- d. musim hujan mendatangkan berkah dan musibah bagi masyarakat

8. Berdasarkan kutipan teks tersebut, yang termasuk simpulan adalah ...

- a. Berbeda dengan masyarakat kota yang gelisah akan musibah seperti banjir, timbulnya penyakit demam berdarah, serta kondisi lingkungan lembab yang tidak sehat. Terkadang masyarakat kota selalu menyalahkan pemerintah yang dianggap tidak bisa mengatasi banjir.
- b. Menyalahkan orang lain atas musibah dan kekacauan memang sudah menjadi budaya dan mengakar, tanpa melihat sebenarnya siapa yang harus bertanggung jawab dibalik semua ini. Masyarakat itu sendiri yang tidak mampu mengatur sampah rumah-rumahan sehingga kerap kali selokan gang-gang rumah tersumbat oleh sampah itu sendiri.
- c. Masyarakat bisa saja menuntut pemerintah untuk selalu memperbaiki sistem drainase setiap tahunnya, akan tetapi mereka tidak bisa menuntut diri mereka sendiri untuk memperbaiki cara hidup dan kesadaran akan pentingnya

menjaga lingkungan yang seimbang. Sudah saatnya masyarakat tidak hanya menuntut pemerintah, tetapi juga menuntut diri sendiri.

- d. Menyalahkan orang lain atas musibah dan kekacauan memang sudah menjadi budaya dan mengakar, tanpa melihat sebenarnya siapa yang harus bertanggung jawab dibalik semua ini. Terkadang masyarakat kota selalu menyalahkan pemerintah yang dianggap tidak bisa mengatasi banjir.

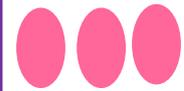
9. Berdasarkan kutipan teks tersebut , informasi yang berupa kritik adalah

- a. Sudah saatnya masyarakat tidak hanya menuntut pemerintah, tetapi juga menuntut diri sendiri.
- b. Terkadang masyarakat kota selalu menyalahkan pemerintah yang dianggap tidak bisa mengatasi banjir.
- c. Menyalahkan orang lain atas musibah dan kekacauan memang sudah menjadi budaya dan mengakar.
- d. Ketika musim peghujan tiba, masyarakat desa mungkin akan bahagia menyambut musim menanam padi.

10. Berdasarkan kutipan teks tersebut , Siapakah yang menyebabkan banjir? Beri alasannya.



**I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman
Penskoran/Penjelasan Jawaban/Kunci Jawaban/Evaluasi
dan Pembahasan**



1. Jawaban : A

Deret penjelas terdapat pada kata kunci: jika...sehingga, dan berisi pernyataan umum yang berhubungan dengan permasalahan yang telah disampaikan penulis.

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

2. Jawaban: B

merupakan ungkapan ketidaksetujuan terhadap suatu hal yang dilengkapi alasan membangun bukan alasan menjatuhkan.

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

3. Jawaban: D

Ide pokok dari paragraf 1

Penskoran

Jika menjawab benar, skor/kode 1

Jika menjawab salah, skor/kode 0

4. Kunci jawaban:

- Jumlah karbon dioksida (CO₂) yang dilepaskan ke udara terus mengalami peningkatan sehingga terjadilah efek rumah kaca atau kenaikan suhu di bumi.
- Efek rumah kaca ini tidak menjadi masalah yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi.
- Peningkatan suhu di bumi menyebabkan salju di daerah kutub mencair sehingga permukaan air laut meningkat.
- Karena air laut meningkat, menjadi salah satu faktor yang memicu semakin sering terjadinya banjir di bumi.
- Pencemaran udara umumnya dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil yang sempurna.

Penskoran

Jika jawaban benar tiga, skor/kode 3

Jika jawaban benar dua, skor/kode 2

Jika jawaban benar satu, skor/kode 1

5. Kunci jawaban:

- a. B
- b. S
- c. S
- d. B
- e. B

Penskoran

Jika jawaban benar 4 s.d. 5, skor 3

Jika jawaban benar 2 s.d, 3, skor 2

Jika jawaban benar 1, skor 1

Jika tidak ada jawaban benar, skor 0

6. Identifikasi kalimat tunggal atau kalimat kompleks serta penggunaan kata penghubung (konjungsi) dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut .

No	Kalimat	Tunggal	Kompleks	Konjungsi yang digunakan
1	Karbon monoksida ini dihasilkan oleh asap motor dan mobil.		√	dan
2	Polutan gas yang masuk ke udara berasal dari aktivitas manusia atau terjadi secara alami.		√	atau
3	Polutan gas ini mengandung karbon dioksida.	√		
4	Hujan asam dapat menyebabkan korosi pada bangunan dan kerusakan hutan.		√	dan
5	Efek rumah kaca ini menjadi masalah darurat yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi.	√		

Penskoran

Jika jawaban benar 4 s.d.5, skor 4

Jika jawaban benar 3, skor 3

Jika jawaban benar 2, skor 2

Jika jawaban benar 1, skor 1

Jika tidak ada jawaban benar, skor 0

7. Jawaban : D

Deret penjelas terdapat pada kata kunci: akan bahagia musibah berisi pernyataan umum yang berhubungan dengan permasalahan yang telah disampaikan penulis.

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

8. Jawaban : C

Deret penjelas terdapat pada kata kunci:, Masyarakat bisa saja menuntut pemerintah untuk selalu memperbaiki sistem drainase setiap tahunnya, akan tetapi.... berisi pernyataan umum yang berhubungan dengan simpulan permasalahan yang telah disampaikan penulis.

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

9. Jawaban : A

Deret penjelas terdapat pada kata kunci: Sudah saatnya masyarakat tidak hanya menuntut pemerintah, tetapi juga menuntut diri sendiri, berisi pernyataan umum yang berupa kritik permasalahan yang telah disampaikan penulis.

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

10. Siapakah yang menyebabkan banjir, berdasarkan teks tersebut? Beri alasannya.

Alternatif jawaban bisa:

a. air hujan,

b. pemerintah atau

c. masyarakatnya sendiri.

Alasannya dari ketiga objek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya

Jawaban benar, alasannya mendukung skor 2

Jawaban benar, alasannya tidak mendukung skor 1

Jawaban salah dan tidak ada alasannya skor 0

Skor maksimal = 18.

Skor yang
diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{-----}$$

Contoh:

Shafira memperoleh skor 16, maka nilai Shafira adalah

$$\text{Nilai} = \frac{16}{18} \times 100 = 88.8 \text{ (dibulatkan 89)}$$

Rekomendasi:

KKM evaluasi MODUL ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, maka Ananda perlu mempelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM maka Ananda dapat mempelajari modul berikutnya. Ayo belajar dengan lebih baik lagi, ya...



GLOSARIUM

- Fosil :** sisa tulang belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah
- Gasoline :** campuran hidrokarbon yang berwujud cairan dan tidak berwarna, mudah menguap, serta mudah terbakar, yang merupakan fraksi dari minyak bumi dan digunakan sebagai bahan bakar; bensin
- Karbon dioksida :** senyawa antara karbon dan oksigen yang berupa gas tanpa warna, tanpa bau, dan sangat beracun, yang dapat menyebabkan kematian jika dihirup $\langle \text{CO} \rangle$
- Karbon monoksida :** senyawa antara karbon dan oksigen yang berupa gas tanpa warna, tanpa bau, dan sangat beracun, yang dapat menyebabkan kematian jika dihirup $\langle \text{CO} \rangle$
- Polutan :** bahan yang mengakibatkan polusi



DAFTAR PUSTAKA

Harsiati, Titik; Agus Trianto; dan E. Kosasih. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. “Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7/9/p/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus”. Jakarta

Rohimah, Ima. 2019. *Buku Penilaian Bupena Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Tim Puspendik. 2019. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

<https://blog.ruangguru.com/struktur-dan-contoh-teks-tanggapan-berisi-kritik-dan-pujian>

<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-tanggapan-kritis>

<https://majalahpendidikan.com/contoh-kalimat-sanggahan/>

<https://serupa.id/contoh-teks-tanggapan-beserta-strukturnya-kritispujianbudaya-dsb/>

<https://sahabatnesia.com/contoh-teks-tanggapan-kritis/>



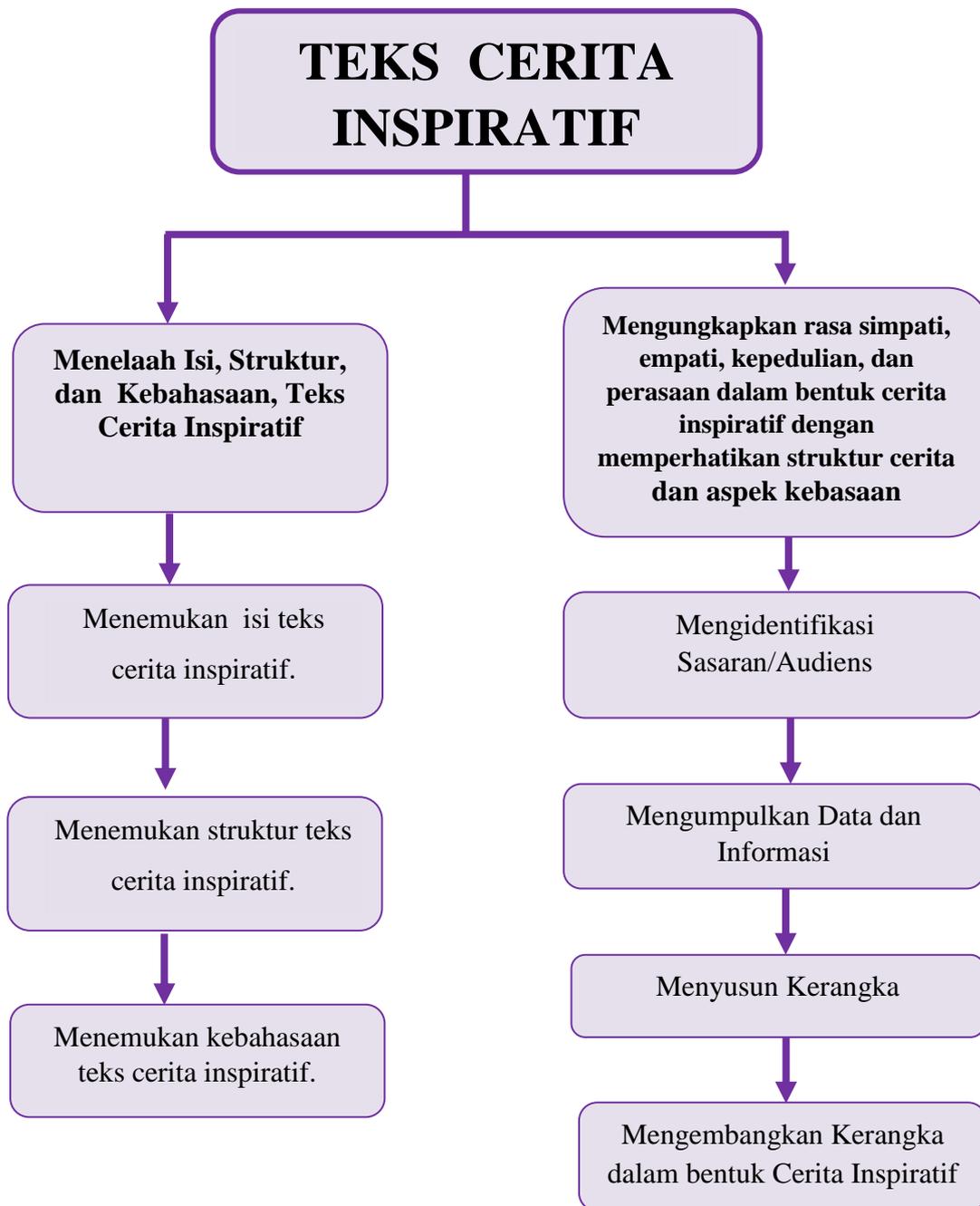
MODUL 4

MENGINSPIRASI MELALUI TEKS CERITA INSPIRATIF

PEMETAAN KOMPETENSI

Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Pembelajaran 1	3.4 Menelaah isi, struktur, dan kebahasaan, teks cerita inspiratif	3.4.1 Menemukan isi teks cerita inspiratif. 3.4.2 Menemukan struktur teks cerita inspiratif. 3.4.3 Menemukan kebahasaan teks cerita inspiratif.
Pembelajaran 2	4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan	4.4.1 Mengidentifikasi Sasaran/Audiens 4.4.2 Mengumpulkan Data dan Informasi 4.4.3 Menyusun Kerangka 4.4.4 Mengembangkan Kerangka dalam bentuk Cerita Inspiratif

PETA KONSEP



MODUL 4

MENGINSPIRASI MELALUI TEKS CERITA INSPIRATIF

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menelaah isi, struktur, dan kebahasaan, teks cerita inspiratif
- 4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

Ananda tentunya tahu bahwa membaca dan menelaah teks cerita inspiratif itu sangatlah penting, sebab teks cerita inspiratif dapat memotivasi, menggugah kesadaran, dan memberikan pencerahan dalam kehidupan sehari-hari kita. Ananda dapat berbagi kisah hidup dan perjuangan meraih mimpi melalui teks cerita inspiratif, Ananda juga dapat saling berbagi motivasi untuk menjalani hidup dengan lebih baik. Motivasi dibutuhkan agar seseorang mempunyai niat melakukan perubahan menuju kebaikan. Ananda juga akan diasah rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan Ananda terhadap sesama melalui teks cerita inspiratif.

Untuk mendapatkan teks cerita inspiratif tentunya sangat mudah. Ananda dapat mencarinya di perpustakaan sekolah, pada majalah, koran, buku-buku kumpulan teks cerita inspiratif, juga dapat diakses melalui jaringan internet, bahkan menonton siaran televisi, seperti acara Kick Andy Show di Metro TV.

Pada pembelajaran kali ini Ananda diajak mempelajari teks cerita inspiratif dengan dipumpunkan pada menelaah isi teks cerita inspiratif dari teks-teks inspiratif yang ada di sekitar Ananda.

Pembelajaran 1: Menelaah Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat :

1. Menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. Menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. Menjelaskan isi teks cerita inspiratif;
4. Menggambar struktur teks cerita inspiratif;
5. Menguraikan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif;
6. Menilai isi teks cerita inspiratif;
7. Merefleksi isi teks cerita inspiratif.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua;

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku-buku kumpulan teks cerita inspiratif) yang di dalamnya terdapat berbagai cerita inspiratif dengan beragam tema yang menarik untuk dibaca.

C. Aktivitas Pembelajaran

Untuk mendalami struktur, kebahasaan, dan isi cerita teks inspiratif, Ananda diajak mencermati model teks cerita inspiratif, kemudian Ananda diajak berlatih memahami isi teks cerita inspiratif, menemukan struktur isi, dan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif.

1. Mencermati Model Teks Cerita Inspiratif

Ananda adalah pendengar, pembaca, atau pemanfaat teks cerita inspiratif yang juga penyampai, penghasil, atau penyusun teks cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif yang kita dengar, baca, atau yang kita hasilkan ada pada media apa pun. Orang melisankan atau menulis teks cerita inspiratif bisa untuk tujuan yang sangat beragam. Bisa jadi seseorang menulis teks cerita inspiratif dengan tujuan untuk memuji, mengenang, merindukan, menghargai, memberi tahu, meyakinkan, dan masih banyak kemungkinan lain.

Marilah mencermati model teks cerita inspiratif berikut. Dalam membaca teks cerita inspiratif berikut, tolong Ananda memperhatikan judul dan kandungan pesan yang disampaikan pada setiap paragrafnya.

Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona

Usia nampaknya tidak menjadi halangan bagi dokter senior spesialis paru bernama dr. Handoko Gunawan SpP ini. Karena dokter yang setiap harinya praktik di RS Graha Kedoya, Jakarta Barat, itu tetap memilih menjadi garda terdepan dalam menangani pasien virus corona. Bersama dengan pahlawan medis lainnya, dokter Handoko usianya saat ini menjelang 80 tahun, namun ia masih aktif bekerja hingga pagi membantu para pasien.

Seperti diketahui virus Corona bisa berdampak lebih fatal bagi orang-orang di usia lanjut. Namun bagi dr. Handoko bukan menjadi halangan baginya untuk menghandle pasien covid-19 yang semakin banyak terpapar di Jakarta. Meskipun anak-anaknya sudah menyarankan untuk tidak terjun menangani pasien covid-19, karena usianya sudah tua. Namun dr. Handoko tetap bersikeras untuk tetap menangani pasien covid-19, meskipun mati juga tidak apa-apa baginya.

Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Selain, pekerja keras, dr. Handoko juga dikenal sebagai sosok dokter senior yang baik, ramah, sering bersiul kalau lagi jalan kaki dari satu lantai ke lantai lain untuk mengecek pasien.

Saat ini dr. Handoko menjadi sorotan lantaran aksinya menolong pasien corona yang tak kenal waktu. Tagar Dokter Handoko Gunawan pun memuncaki trending topik Indonesia, ribuan cuitan mendoakan keselamatan sang dokter dan memberikan pujian atas dedikasi tingginya meski sudah memasuki lanjut usia.

Netizen juga berharap banyak dokter-dokter muda di Indonesia memiliki rasa sosial yang tinggi untuk menolong pasien-pasien. Mengingat saat ini tenaga medis menjadi garda terdepan untuk kasus virus Corona. Dan juga mengajak masyarakat lainnya untuk tetap tinggal di rumah dan tidak pergi ke tempat keramaian, hal ini pun jadi salah satu cara membantu para tenaga medis mengurangi pasien Corona.

Disadur dari: <https://www.minews.id/kisah/menyentuh-hati-kisah-dokter-handoko-berusia-80-tahun-rela-mati-untuk-tangani-virus-corona>, diunduh 8 Oktober 2020

- **Memahami Isi Teks Cerita Inspiratif**

Setelah Ananda baca, apakah Ananda memahami teks cerita inspiratif *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*? Membaca yang dimaksud di sini adalah membaca sampai tuntas, memahami isinya, dan jika ditanya tentang isi teks cerita inspiratif tersebut Ananda dapat menjawabnya dengan benar. Itulah indikator Ananda sudah membaca.

Ananda telah membaca teks cerita inspiratif *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona* di atas! Apakah Ananda merasa terinspirasi dari kisah hidup seseorang? Saat merasa terinspirasi, Ananda akan berkeinginan untuk melakukan seperti yang dilakukan oleh seseorang tersebut.

Dalam cerita inspiratif di atas, dr. Handoko Gunawan, walau usianya menjelang 80 tahun tetap menolong pasien corona tanpa mengenal lelah. Dr. Handoko tetap memberikan dedikasinya kepada pasien-pasien yang terpapar virus mematikan tersebut, walaupun dilarang oleh anak-anaknya, bahkan sekalipun maut menyerangnya.

Sekarang mari menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks cerita inspiratif tersebut, untuk melihat sejauh mana pemahaman Ananda dalam membaca cerita inspiratif.

- (1) Berdasarkan informasi yang ada pada teks inspirasi *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*, apa yang dilakukan dr. Handoko pada usianya menjelang 80 tahun?

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat meneliti kembali bacaan teks cerita inspiratif, *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*, cari alasan yang mendukung pertanyaan di atas dan disertai dengan bukti jawaban.

Alasan dan bukti Ananda tulis pada kolom di bawah ini. Semua informasi harus tersurat di dalam teks.

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Jawaban	Bukti

- (2) Apa makna kata garda terdepan dalam menangani pasien virus corona? Mengapa penulis memilih kata garda terdepan tersebut? Berikan pendapat Ananda!

Untuk menjawab pertanyaan ini Ananda dapat mencari kamus atau bacaan tentang garda terdepan menangani pasien virus corona, agar Ananda mudah untuk menjawab soal tersebut.

Silakan Ananda tulis pada kolom dibawah ini, makna kata garda terdepan lalu jelaskan pendapat Ananda mengapa penulis memilih kata garda terdepan!

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Makna kata garda terdepan dalam menangani pasien virus corona	Alasan penulis memilih kata garda terdepan

- (3) Menurut pendapat Ananda, apakah yang dimaksud dengan Covid-19 pada teks cerita inspiratif *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*? Jelaskan!

Untuk menjawab pertanyaan tersebut Ananda bebas berpendapat, cari bukti-bukti tentang Covid-19, melalui searching internet, koran, ataupun majalah yang mendukung pertanyaan tersebut.

Silakan Ananda jelaskan pendapatnya pada kolom di bawah ini!

Maksud dari Covid-19

- (4) Jelaskan karakter sosok dr. Handoko pada teks cerita inspiratif di atas! Berikan bukti!

Untuk menjawab pertanyaan tentang karakter sosok dr. Handoko Ananda dapat mencari kalimat-kalimat yang tersirat maupun tersurat dalam teks cerita inspiratif tersebut. Ananda boleh menjawab lebih dari satu karakter yang dimiliki oleh sosok. Jangan lupa disertai dengan bukti karakter berupa kutipan kalimat.

Silakan Ananda isi kolom berikut ini!

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Karakter dr. Handoko	Bukti kalimat teks cerita inspiratif

- (5) Mengapa anak-anak dr. Handoko menyarankan ayahnya untuk tidak terjun menangani pasien covid-19? Jelaskan dan berikan buktinya!

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat meneliti kembali bacaan teks cerita inspiratif, *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*, cari alasan yang mendukung pertanyaan di atas dan disertai dengan bukti jawaban.

Alasan dan bukti Ananda tulis pada kolom di bawah ini. Semua informasi harus tersurat di dalam teks.

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Jawaban	Bukti

- (6) Bagaimana perasaan Ananda, jika Ananda sebagai anak dari dr. Handoko? Apakah Ananda juga akan menyarankan untuk tidak menangani pasien covid-19, seperti yang dilakukan anak-anak dari dr. Handoko pada teks cerita inspiratif di atas? Jelaskan pendapat Ananda!

Dalam menjawab pertanyaan tersebut, dituntut kejujuran Ananda. Silakan Ananda memberikan pendapatnya, kaitkan dengan isi teks cerita inspiratif tersebut.

Perasaan Ananda dan apa yang harus Ananda lakukan silakan isi pada kolom berikut ini.

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Ungkapan perasaan	Saya akan menyarankan

- (7) Mengapa dr. Handoko menjadi sorotan dan trending topik Indonesia? Jelaskan dan berikan buktinya!

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat meneliti kembali bacaan teks cerita inspiratif, *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*, cari alasan yang mendukung pertanyaan di atas dan disertai dengan bukti jawaban.

Alasan dan bukti Ananda tulis pada kolom di bawah ini. Semua informasi harus tersurat di dalam teks.

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Jawaban	Bukti

- (8) Apa yang diharapkan oleh *netizen* terhadap dokter-dokter muda di Indonesia dalam menangani kasus Covid-19? Apakah Ananda juga berharap yang sama terhadap dokter-dokter muda tersebut? Berikan pendapat Ananda!

Dalam menjawab pertanyaan tersebut, Ananda dapat membaca kembali teks inspiratif di atas juga dituntut kejujuran Ananda. Silakan Ananda memberikan pendapatnya.

Jawaban dan harapan Ananda silakan isi pada kolom berikut ini.

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Jawaban	Harapan saya

- (9) Berdasarkan informasi yang ada pada teks yang berjudul *Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*, tulislah tiga pelajaran penting yang dapat Ananda petik dari bacaan di atas! Berikan penjelasan ketiga hal tersebut!

Untuk menjawab pertanyaan tiga pelajaran penting, Ananda simak kembali dengan teliti bacaan tersebut. Ananda bebas memberikan pendapat, namun tetap berdasarkan informasi dari teks cerita inspiratif tersebut.

Silakan Ananda isi pada kolom berikut tiga pelajaran penting yang didapat.

<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>	
Tiga pelajaran penting	Penjelasan

- (10) Menurut Ananda, apa manfaat membaca teks cerita inspiratif? Jelaskan pendapat Ananda!

Untuk menjawab pertanyaan tersebut Ananda bebas berpendapat, cari manfaat yang dirasakan oleh Ananda ketika membaca teks cerita inspiratif tersebut.

Silakan Ananda jelaskan pendapatnya pada kolom di bawah ini!

Manfaat membaca teks cerita inspiratif

Selanjutnya, agar Ananda lebih memahami lagi tentang ciri umum teks cerita inspiratif, Ananda diminta kembali untuk membaca sekali lagi teks cerita inspiratif “*Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona*” setelah Ananda baca teks tersebut, Ananda dapat mengidentifikasi ciri umum teks cerita inspiratif melalui teknik bertanya jawab dengan menggunakan pengatur grafis Adik Simba.

Untuk menjawab pertanyaan pengatur grafis Adik Simba, Ananda dapat meneliti isi bacaan teks cerita inspiratif tersebut.

Silakan Ananda mengisi pengatur grafis ADIK SIMBA di bawah ini!

TOPIK		
<i>Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona</i>		
NO.	PERTANYAAN ADIK SIMBA	JAWABAN
1.	Apa peristiwa yang diceritakan pada teks cerita inspiratif di atas?	
2.	Di mana terjadinya cerita tersebut?	
3.	Kapan cerita tersebut diceritakan?	

NO.	PERTANYAAN ADIK SIMBA	JAWABAN
4.	Siapakah yang diceritakan pada teks cerita inspiratif di atas?	
5.	Mengapa cerita tersebut penting diceritakan?	
6.	Bagaimana menginterpretasi peristiwa dari cerita tersebut?	
7.	Adakah ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif?	

Setelah Ananda melakukan aktivitas di atas, tentunya Ananda dapat memahami pengertian dan menyimpulkan ciri umum teks cerita inspiratif. Jika Ananda cermati, Ananda akan menemukan hal-hal berikut ini.

- Teks cerita inspiratif memaparkan suatu cerita/kisah menarik dari seseorang.
- Kisah dibuka dengan mengenalkan tokoh.
- Dilanjutkan dengan memaparkan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar oleh tokoh.
- Ada interpretasi terhadap apa yang dilakukan oleh tokoh.
- Ada ajakan atau seruan untuk melakukan perubahan menuju kebaikan dari apa yang telah dilakukan oleh tokoh.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan pengeritan teks cerita inspiratif adalah cerita yang memuat interpretasi atau penafsiran nilai-nilai moral terhadap peristiwa yang dialami oleh tokoh. Adapun tujuan teks cerita inspiratif adalah mengajarkan seseorang untuk mengambil hikmah/pelajaran dari peristiwa yang ia saksikan, dengar, atau alami. Nilai-nilai moral tersebut disajikan dalam cerita secara tersurat melalui komentar pengarang atau secara tersirat melalui dialog tokoh atau perilaku tokoh cerita inspiratif.

Tautan

Ananda dapat mencari materi tentang contoh-contoh teks cerita inspiratif di internet. Berikut ini tiga situs yang membahas teks cerita inspiratif.

1. <https://iphincow.com/>
2. <https://www.slideshare.net/100000658055128/kick-andy-kumpulan-kisah->

[inspirasi](#)

3. <https://kompas.id/kategori/tokoh/sosok/>

Apabila Ananda ingin mempelajari tentang Covid-19, Ananda juga dapat membuka situs berikut ini.

1. <https://www.alodokter.com/covid-19>

2. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

• Menelaah Struktur Teks Cerita Inspiratif

Untuk aktivitas 2 ini, Ananda akan membaca dua teks cerita inspiratif berjudul, *Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang* serta *Sang Raja dan Sahabatnya*. Setelah Ananda membaca, tentunya Ananda bertanya, bagaimana struktur isi teks cerita inspiratif? Berikutnya Ananda akan menguraikan bagian-bagian manakah yang termasuk struktur isi cerita inspiratif.

Teks 1	Teks 2
<p data-bbox="288 1077 794 1196">Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang</p> <p data-bbox="277 1245 807 1787">Suatu malam pada 1999 di sebuah apartemen di Singapura. Pilot Singapore Airlines Budi Soehardi tengah makan malam dengan anak-anak dan istrinya, Rosalinda Panagia Maria Lakusa. Sembari menyantap makanan, mereka menonton tayangan televisi. Kebetulan, apartemen mereka menghadap ke Batam sehingga saluran dari Indonesia bisa tertangkap. Santapan spesial dihidangkan untuk merayakan saat di mana Budi bertugas di Korea, untuk Korean Airlines.</p> <p data-bbox="277 1836 807 1915">Ketika sedang asyik makan, tiba-tiba sebuah berita membuat Budi dan Peggy,</p>	<p data-bbox="911 1122 1286 1155">Sang Raja dan Sahabatnya</p> <p data-bbox="831 1245 1369 1659">Suatu saat ujung jari sang raja terpotong saat bermain-main dengan pisau. Raja pun panik melihat darah yang memancar dari jarinya, namun sahabatnya hanya berucap “Semoga ini yang terbaik”. Raja pun naik pitam. Ia memerintahkan prajurit untuk memasukkan sahabatnya kedalam penjara. Karena dalam posisi genting semacam itu, si sahabat malah berkomentar “Semoga ini yang terbaik.”</p> <p data-bbox="831 1709 1369 1915">Prajurit pun menangkap sahabat ini dan menyeretnya ke penjara. Saat diseret, ia juga berteriak “Semoga ini yang terbaik.” Sang raja terheran sambil mengobati luka ditangannya. Hari-hari</p>

sapaan akrab istrinya, terkesiap. Dari layar kaca, mereka menyaksikan kondisi pengungsi Timor Timur di Atambua, Nusa Tenggara Timur, setelah konflik Timor Timur. Penampungannya mengesankan. Para pengungsi tinggal di dalam kardus-kardus yang dibuat menjadi tempat berlindung. Anak-anak mengenakan selebar kain untuk baju. Sanitasi pun tidak ada. Sehari-hari mereka hanya makan mi instan. Mi tersebut dimasak dalam kaleng cat kosong. “Itu mengesankan,” kata Budi.

Terkejut melihat tayangan tersebut, Budi dan Peggy saling bertatap. Mereka punya pikiran yang sama: menunda rencana berlibur ke luar negeri. Memang, awalnya mereka berencana untuk berlibur keliling dunia dalam waktu 33 hari. Tepat pukul 11 malam, mereka memutuskan untuk mengganti rencana liburan dengan kunjungan ke Kupang. “Mari kita lakukan sesuatu yang berbeda. Kenapa kita tidak mengunjungi tempat itu (kamp pengungsian) sekaligus membuat liburan yang berbeda,” kata Budi kepada Peggy.

Pria berusia 60 tahun ini kemudian mengirim surat elektronik ke rekan-rekannya di Singapore Airlines serta teman-temannya yang tinggal di Singapura, termasuk jemaat dari gereja mereka. Budi mengatakan akan mengunjungi kamp pengungsian di Atambua dan mempersilakan kawan-kawannya untuk mengulurkan bantuan.

Perlahan-lahan bantuan pun

berlalu, tiba waktunya sang raja untuk berburu. Ia melarang prajuritnya untuk mengawal masuk ke dalam hutan karena ia ingin menikmati hobinya ini sendirian.

Sambil menikmati keheningan hutan, sang raja terus berjalan mencari buruan yang akan ia tuju. Namun sayang langkahnya terlalu jauh. Tiba-tiba ia ditangkap oleh gerombolan manusia primitif yang tinggal di desa sekitar hutan. Raja berusaha menjelaskan siapa dirinya pada ketua suku, tapi mereka tetap tak mau tahu.

Hari itu bertepatan dengan hari persembahan suku tersebut pada sang dewa. Ketua suku memerintahkan raja yang ditangkap untuk dijadikan tumbal pada perayaan kali ini. Sang raja menggigil gemetar mendengar keputusan kepala suku. Ia segera didatangi algojo yang memeriksa keseluruhan tubuhnya. Tiba-tiba wajah algojo itu berubah, ia berkata kepada kepala suku. “Duhai pemimpin kami, orang ini tak layak dijadikan tumbal. Ia memiliki cacat ditangannya.”

Ternyata salah satu syarat tumbal yang dipersembahkan harus sempurna tanpa ada cacat. Akhirnya raja pun selamat dan dibebaskan. Ia teringat pada kata sahabatnya dan langsung mengunjunginya ke penjara.

Raja berkata, “Maafkan aku sahabatku, sungguh benar perkataanmu. Semua yang terjadi adalah yang terbaik. Jariku yang terpotong telah menyelamatkanku

berdatangan. Tak sampai sebulan, jumlah sumbangan yang diterima Budi mencapai 900 kilogram.

Sebelum ke Atambua, Budi dan Peggy transit ke Jakarta. Mereka tinggal di sana tiga hari. Dengan uang yang mereka kumpulkan sekitar 55 ribu dolar Singapura (sekitar 600 juta rupiah pada saat itu), mereka berbelanja untuk tambahan bantuan yang akan disumbangkan. Sebanyak tujuh ton mereka dapatkan di Jakarta.

Berkat bantuan seorang petinggi di Pelni, Budi berhasil mengirimkan 15 ton sumbangan ke Kupang. Di Kupang, mereka menyewa dua truk 18 roda untuk membawa bantuan ke Atambua. Perjalanan Kupang-Atambua memakan waktu 9 jam.

Sepanjang perjalanan membawa bantuan tersebut, Budi dan Peggy terus menerus mendapat bantuan yang memudahkan jalan mereka. Perjalanan itulah yang membuat Budi yakin bahwa semua bantuan itu adalah keajaiban yang diberikan Tuhan untuk kebaikan para anak telantar yang akan ditemuinya.

<https://ilovelife.co.id/blog/budi-soehardi-pilot-yang-jadi-pahlawan-bagi-anak-anak-telantar-di-kupang/>, diunduh, 8 Oktober 2020

dari maut. Namun aku ingin bertanya, apa yang menyebabkan engkau berucap “Semoga ini yang terbaik” saat kau diseret ke penjara?

Sahabat itu menjawab, “Aku adalah sahabat yang paling dekat denganmu. Bila aku tidak dipenjara, maka engkau akan mengajakku berburu. Dan saat engkau selamat dan batal menjadi tumbal, maka pasti aku yang akan dijadikan tumbal oleh mereka.” Sang raja tertawa dan sahabat itu pun kembali bebas menghirup dunia.

Terkadang kita tak sadar atau tidak mau mengakui bahwa pengetahuan kita sangatlah rendah dihadapan petunjuk Tuhan yang berjalan di muka bumi ini. Banyak sekali sesuatu yang tidak kita senangi, padahal dibaliknya ada kebaikan besar yang menanti. Andai kita meyakini bahwa “yang terjadi adalah yang terbaik” maka tak ada lagi kata sedih dan putus asa dalam kamus hidup kita.

Apapun masalah yang kita hadapi akan menjadi ringan, karena kita telah yakin dibalik kerumitan atau masalah yang menimpa ada kenikmatan yang tidak terbayang di benak kita.

<https://initu.id/kisah-inspiratif-sang-raja-dan-sahabatnya-takdir-terbaik/>, diunduh, 13 Oktober 2020.

Sebelum Menelaah struktur teks inspiratif, Anda perlu ketahui bahwa teks cerita inspiratif dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan peristiwa yang diceritakan. Yang pertama teks cerita inspiratif nonfiksi, dalam jenis ini peristiwa yang diceritakan bersifat nyata dengan tokoh dan latar sebenarnya. Yang kedua teks cerita inspiratif fiksi, dalam jenis ini peristiwa yang diceritakan bersifat kisah fiksi atau khayal. Jenis teks ini menggunakan baik tokoh maupun latar hasil rekaan penulis.

Ananda akan menentukan mana yang teks cerita inspiratif nonfiksi dan yang mana teks cerita inspiratif fiksi pada kedua teks di atas. kemudian isi juga pada analisis cerita inspiratif yang merupakan bukti bahwa teks cerita inspiratif tersebut termasuk fiksi atau nonfiksi. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Nonfiksi	Analisis teks cerita inspiratif	Fiksi	Analisis teks cerita inspiratif
Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona	Isi bercerita tentang kenyataan bahwa dr. Handoko membantu pasien covid-19, walau usianya hampir 80 tahun. Kisah yang diceritakan berdasarkan kisah nyata dr. Handoko	Rusa Yang Tahu Membalas Budi	Isi bercerita tentang Rusa yang menyelamatkan anak kecil dari pohon besar yang akan menimpa rumah anak tersebut. Kisah tersebut bersifat khayalan si penulis

Silakan Ananda tulis perbedaan jenis kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Nonfiksi	Analisis teks cerita inspiratif	Fiksi	Analisis teks cerita inspiratif

Telaah Judul

Judul teks cerita inspiratif di atas mudah dikenali. Judul teks cerita inspiratif dapat berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan. Teks 1 di atas tentang Pilot Singapore Airlines Budi Soehardi yang mengubah rencana liburan keliling dunia dengan memilih berkunjung ke kamp pengungsian di Kupang, sedangkan teks 2 bercerita tentang seorang Raja dan sahabatnya. Sang Raja yang menyadari bahwa ketika salah satu jari tangannya terpotong dia memarahi sahabatnya karena sahabatnya hanya berucap “Semoga ini yang terbaik”, namun di kemudian hari jarinya yang terpotong tersebut justru menyelamatkan dirinya dari gerombolan manusia primitif.

Ananda akan mengisi telaah judul, tuliskan kedua judul teks cerita inspiratif pada kolom judul kemudian isi juga pada analisis cerita inspiratif yang merupakan bukti bahwa judul tersebut dapat berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang diceritakan. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Judul	Analisis teks cerita inspiratif
Remaja Piatu Jualan Lukisan Pedesaan demi Wujudkan Impian Jadi Arsitek	Judul berupa sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang diceritakan. Seorang remaja asal Thailand yang tinggal di timur laut Provinsi Kalasin tengah jadi buah bibir. Ia menjual lukisan karyanya yang mayoritas berupa pemandangan desa demi menutup biaya kuliah.

Silakan Ananda tulis telaah judul kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Judul	Analisis teks cerita inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

Telaah Orientasi

Bagian setelah judul pada teks cerita inspiratif di atas, menjelaskan struktur orientasi yang isinya menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi pada teks cerita inspiratif. Latar belakang peristiwa dalam teks cerita inspiratif dapat berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.

Ananda akan mengisi telaah orientasi, tuliskan bagian orientasi teks cerita inspiratif pada kolom orientasi, kemudian isi juga pada kolom analisis teks cerita inspiratif yang merupakan bukti bahwa bagian orientasi tersebut sesuai dengan cerita inspiratif tersebut. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Orientasi	Analisis teks cerita inspiratif
Earth diketahui ingin mendaftarkan dirinya jadi mahasiswa di Arsom Silp Institute of The Arts, Bangkok. Namun, biaya yang diperlukannya untuk kuliah mencapai 60 ribu baht atau lebih dari Rp27 juta untuk satu semester. Agar meraih gelar sarjana, ia setidaknya harus menyelesaikan 10 semester atau biayanya sekitar Rp270 juta.	Pada tahap ini Penulis menceritakan latar belakang tokoh yang akan mengarah pada peristiwa yang akan terjadi.

Silakan Ananda tulis telaah orientasi kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Orientasi	Analisis teks cerita inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

Telaah Komplikasi

Pada tahap ini berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama. Masalah dapat berupa konflik batin atau pertentangan dengan tokoh lain. Ananda akan mengisi telaah komplikasi, tuliskan pada kolom komplikasi, kemudian isi juga pada kolom analisis teks cerita inspiratif yang merupakan bukti bahwa bagian komplikasi sesuai dengan cerita inspiratif tersebut. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Komplikasi	Analisis teks cerita inspiratif
<p>Biaya sebesar itu jelas tak mampu ditanggung kakek neneknya. "Aku tak bisa ke sekolah bila tak punya uang, kecuali kakek nenekku menjual sawah mereka, aset keluarga yang tersisa. Aku jelas tak mau mereka menjualnya karena aku cinta alam dan aku cinta tanah. Meski aku punya mimpi, bila aku tak bisa sekolah, aku rela," tuturnya.</p> <p>Remaja tersebut juga menyebut tak bisa membayangkan bagaimana mengembalikan pinjaman bila harus berutang.</p>	<p>Pada tahap ini penulis menceritakan masalah yang dialami oleh si remaja tersebut.</p> <p>Penulis mendengarkan apa yang diungkapkan oleh tokoh</p>

Silakan Ananda tulis telaah komplikasi kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Komplikasi	Analisis teks cerita inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

Telaah Resolusi

Pada tahap ini penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh. Pada Resolusi, terdapat pemecahan masalah yang dapat diketahui dari respons tokoh cerita. Respons tersebut menandai munculnya bagian resolusi. Anda akan mengisi telaah resolusi, tuliskan pada kolom bagian resolusi, kemudian isi juga pada kolom analisis teks cerita inspiratif yang merupakan bukti bahwa bagian resolusi sesuai dengan cerita inspiratif tersebut. Sebelum Anda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Resolusi	Analisis teks cerita inspiratif
Ia mengandalkan talentanya terasah dengan satu kuas yang dimilikinya. Kini, ia bisa menggambar tak hanya lanskap, tetapi juga bunga dan objek hidup lain. Ia kebanjiran <i>order</i> membuat lukisan dengan harga antara 1.000--2.000 baht. Earth bahkan menggunakan popularitasnya kini untuk menyuarakan tantangan alam yang dihadapi Provinsi Kalasin. Ia juga berharap bisa membangun pondok ramah lingkungan untuk tempat mengajari yang lain melukis.	<p>Pada tahap ini penulis memberikan resolusi mengenai kejadian tersebut berdasarkan evaluasi tindakan yang dilakukan tokoh dalam cerita.</p> <p>Talenta yang dimilikinya memberikan pelajaran berharga untuk menerima tantangan dalam memperbaiki lingkungan alam ditempat tinggal tokoh.</p>

Silakan Anda tulis telaah resolusi kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Resolusi	Analisis teks cerita inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

Telaah Koda/Interpretasi

Pada tahap ini penulis memberikan bagian akhir dari suatu cerita. Koda atau interpretasi adalah bagian penutup dari teks cerita inspiratif. Dalam teks cerita inspiratif nonfiksi bagian penutupnya dinamakan interpretasi. Pada bagian interpretasi biasanya berupa ulasan hikmah atas peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Pada bagian interpretasi tersebut, menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati untuk menyatakan hikmah/pelajaran hidup. Pada umumnya penulis teks cerita inspiratif menggunakan ungkapan tersebut diakhir cerita. Contoh penggunaan ungkapan tersebut, yaitu: *Syukur dan optimisme itu tergambar jelas di wajah-wajah tim medis yang hingga detik ini terus berjuang di garis terdepan dalam menangani Covid-19. Tanpa lelah, tanpa rasa takut, mereka tak henti “berperang”* (ungkapan simpati terhadap para pejuang Covid-19).

Sedangkan, dalam teks cerita inspiratif fiksi bagian penutupnya dinamakan koda. Pada bagian koda penulis menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral yang disampaikan secara eksplisit atau gamblang. Bagian koda bersifat manasuka, artinya tidak setiap teks cerita inspiratif jenis fiksi terdapat simpulan atau nilai-nilai pelajaran yang dapat dipetik secara langsung dari teks tersebut. Contoh koda yang berisikan nilai-nilai moral yang disampaikan secara eksplisit/gamblang, yaitu: *Luaskan dan perbesar kapasitas hatimu untuk menampung setiap kepahitan itu. Hati kita adalah wadah itu. Jagan jadikan hati kita seperti gelas, tapi buatlah hati kita seperti danau yang besar dan mampu menampung setiap kepahitan itu dan merubahnya menjadi kesegaran dan kedamaian.*

Ananda akan mengisi telaah koda/interpretasi, tuliskan pada kolom bagian koda/interpretasi, kemudian isi juga pada kolom analisis teks cerita inspiratif yang merupakan bukti bahwa bagian koda/interpretasi sesuai dengan cerita inspiratif tersebut. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Teks Cerita Inspiratif	Koda/Interpretasi	Analisis teks cerita inspiratif
Teks Nonfiksi Kisah Remaja Piatu Jualan Lukisan Pedesaan demi Wujudkan Impian Jadi Arsitek	Ia tak patah semangat meski dibayar sedikit. Keterampilannya terus dipoles dengan bantuan video tutorial di <i>YouTube</i> , serta guru seninya di sekolah. Masa pandemi Covid-19 memberi Earth waktu ekstra untuk meningkatkan karya lukis .	Pada tahap ini penulis memberikan hikmah, meski dibayar sedikit, tokoh tetap semangat dalam mengasah keterampilannya. (berupa ungkapan

Teks Cerita Inspiratif	Koda/Interpretasi	Analisis teks cerita inspiratif
		perasaan pribadi) Keterampilannya terus dipoles dengan bantuan video tutorial di <i>YouTube</i> , serta guru seninya di sekolah. (berupa ungkapan kepedulian dari guru seninya)
Teks Fiksi Cincin Ajaib	Akhirnya mereka pun sadar dan mengerti bahwa bukan cincin yang membuat mereka sukses, melainkan karena mereka sendiri. Bukan sesuatu di luar diri Anda yang membuat Anda sukses atau beruntung. Bukan cincin Anda, busana Anda, atau apapun yang Anda kenakan. Tetapi yang menentukan keberhasilan adalah keuletan, doa, bersyukur, dan Usaha diri Anda sendiri.	Penulis menyampaikan pelajaran dan nilai moral yaitu bahwa yang menentukan keberhasilan seseorang adalah keuletan, doa, bersyukur, dan usaha diri sendiri.

Silakan Ananda tulis telaah koda/interpretasi kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Koda/Interpretasi	Analisis teks cerita inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

- **Menelaah Aspek Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif**

Selanjutnya Ananda akan menelaah ciri kebahasaan teks cerita inspiratif. Teks inspiratif memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks lainnya. Ciri bahasa inspiratif yang akan ditelaah oleh Ananda berikut ini. Pada aktivitas ketiga ini, Ananda tetap diminta untuk membaca kedua teks cerita inspiratif di atas.

Telaah penggunaan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak)

Secara garis besar, penulis teks cerita inspiratif dapat memilih penggunaan kata ganti orang dalam menuangkan cerita inspiratifnya. Dalam teks cerita inspiratif biasanya penulis menggunakan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak). Bila menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dengan menggunakan kata saya atau aku. Bila menggunakan kata ganti orang ketiga (jamak) dengan menggunakan kata dia, ia, mereka, nama tokoh, atau sebutan lainnya dari si tokoh. Ananda akan mengisi telaah penggunaan kata ganti orang, tulishlah pada kolom penggunaan kata ganti orang, kemudian tulis juga pada kolom kutipan cerita inspiratif, yang merupakan bukti bahwa kata ganti orang yang Ananda tulis itu sesuai dengan teks cerita inspiratif tersebut. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Penggunaan Kata ganti orang	Kutipan Cerita Inspiratif
Kata ganti orang yang digunakan penulis teks inspiratif tersebut menggunakan kata ganti orang ketiga yaitu menggunakan sebutan si tokoh, yaitu ibu. Menggunakan nama tokoh binatang yaitu Rusa. Menggunakan kata ganti ia dan nya untuk menggantikan kata ibu.	Tentu saja <i>ibu</i> anak tersebut sangat ketakutan. <i>Ia</i> berlari mengejar rusa tersebut dan tidak lama kemudian <i>ia</i> menemukan anaknya duduk di atas rumput dalam keadaan selamat. Melihat <i>ibunya</i> datang, anak itu sangat bahagia dan menjulurkan tangannya kepada ibunya. (https://www.mypurohith.com/cerita-motivasi/)

Silakan Ananda tulis telaah kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak) kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Penggunaan Kata ganti orang	Kutipan Cerita Inspiratif
Teks 1		

Teks Cerita Inspiratif	Penggunaan Kata ganti orang	Kutipan Cerita Inspiratif
Teks 2		

Telaah penggunaan penanda yang menunjukkan keterangan waktu lampau

Ciri bahasa berikutnya yang digunakan penulis teks cerita inspiratif adalah menggunakan kata-kata yang menunjukkan keterangan waktu lampau. Contoh penggunaan keterangan waktu lampau, antara lain, ketika itu, pada malam Rabu itu..., jaman dahulu, dan lain sebagainya yang menunjukkan waktu lampau. Ananda akan mengisi telaah penggunaan penanda yang menunjukkan keterangan waktu lampau, tulislah pada kolom keterangan waktu lampau, kemudian tulis juga pada kolom kutipan cerita inspiratif, yang merupakan bukti bahwa keterangan waktu lampau yang Ananda tulis itu sesuai dengan teks kedua cerita inspiratif di atas. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Keterangan Waktu Lampau	Kutipan Cerita Inspiratif
Keterangan waktu lampau yang digunakan pada teks inspiratif tersebut adalah : kata Pada mulanya	Pada mulanya Rene hanya mengetahui bahwa dia adalah anak dari pasangan Papa dan Mama Anton Singgih. <i>(Mencari Akar di Luasnya Dunia, KickAndy-Kisah-Inspiratif)</i>

Silakan Ananda tulis telaah penanda yang menunjukkan keterangan waktu lampau kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Penanda keterangan waktu lampau	Kutipan Cerita Inspiratif
Teks 1		

Teks Cerita Inspiratif	Penanda keterangan waktu lampau	Kutipan Cerita Inspiratif
Teks 2		

Telaah penggunaan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian

Ciri bahasa berikutnya yang digunakan penulis teks cerita inspiratif adalah menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian. Contoh penggunaan urutan waktu, yaitu setelah, beberapa hari sebelumnya, esoknya, dan lainnya yang berhubungan dengan urutan waktu. Contoh penggunaan tempat, yaitu di Jakarta, di sebuah desa, di hutan, dan sebagainya yang berhubungan dengan tempat peristiwa. Contoh penggunaan kejadian, yaitu tiba-tiba sebuah berita, tiba-tiba terdengar suara, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kejadian yang terjadi.

Ananda akan mengisi telaah penggunaan penanda yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian tulislah pada kolom keterangan urutan waktu, tempat, dan kejadian, kemudian tulis juga pada kolom kutipan cerita inspiratif, yang merupakan bukti bahwa keterangan urutan waktu, tempat, dan kejadian yang Ananda tulis itu sesuai dengan kedua teks cerita inspiratif di atas. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian	Kutipan Cerita Inspiratif
Urutan waktu yang digunakan : setelah lima hari Tempat : di Filipina	Setelah lima hari di Filipina, akhirnya Rene mendapat informasi sebuah alamat dan nama Tony Tan yang dianggap mengetahui tentang keberadaan ayah kandung-nya. Setibanya di Filipina, gereja-gereja dia datangi. "Jangan-jangan saya anak hasil adopsi," kecurigaan Rene semakin kuat ada yang tidak beres dengan

Kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian	Kutipan Cerita Inspiratif
Kejadian : ketika Rene curiga bahwa dia anak hasil adopsi	dirinya selama ini. Kecurigaan itu pelan-pelan Rene coba buka dengan pendekatan ala Rene yang senang humor. <i>(Mencari Akar di Luasnya Dunia, KickAndy-Kisah-Inspiratif)</i>

Silakan Ananda tulis telaah kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian, kedua cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian	Kutipan Cerita Inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

Telaah penggunaan penanda dialog

Ciri bahasa berikutnya yang digunakan penulis teks cerita inspiratif adalah menggunakan dialog. Ciri dialog yang digunakan menggunakan tanda kutip pada setiap perkataan yang diucapkan. Contohnya: *“Kamu sudah berhasil Nak, tetapi coba perhatikan lubang bekas paku itu. Pagar itu tidak akan bisa menjadi seperti semula, sudah cacat.”*

Ananda akan mengisi telaah penggunaan penanda dialog, tuliskan pada kolom dialog, kemudian tulis juga pada kolom kutipan cerita inspiratif, yang merupakan bukti bahwa

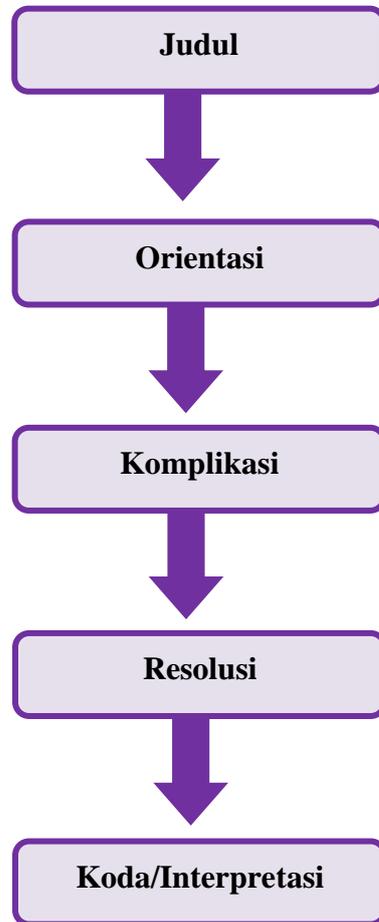
penanda dialog yang Ananda tulis itu sesuai dengan kedua cerita inspiratif di atas. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Penanda Dialog	Kutipan Cerita Inspiratif
Menggunakan tanda kutip ketika ditanya dendamkah Rene pada sang ayah	<p>Apa perasaan Rene setelah bertemu dengan sang ayah? " <i>Yes</i>, saya telah mendapatkan. Ibaratnya saya telah menyelesaikan pekerjaan sebuah proyek besar," ungkap Rene. "Tidak, saya tidak marah kepadanya meskipun dia meninggalkan saya begitu saja," kata Rene ketika ditanya dendamkah dia kepada sang ayah.</p> <p><i>(Mencari Akar di Luasnya Dunia, KickAndy-Kisah-Inspiratif)</i></p>

Silakan Ananda tulis telaah penggunaan penanda dialog, kedua teks cerita inspiratif di atas pada tabel berikut!

Teks Cerita Inspiratif	Penanda Dialog	Kutipan Cerita Inspiratif
Teks 1		
Teks 2		

Nah, sampai di sini Ananda sudah mengetahui struktur dan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif. Secara garis besar, gambaran struktur teks cerita inspiratif berikut ini.



Selanjutnya, aspek kebahasaan teks cerita inspiratif memuat penggunaan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak). Menggunakan penanda keterangan waktu lampau. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian. Penggunaan penanda dialog.

2. Berlatih Menilai Isi Teks Cerita Inspiratif

Setelah belajar terpadu memahami bagian-bagian dari struktur isi dan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif, berikut Ananda akan berlatih menemukan dan menilai isi teks cerita inspiratif

Untuk pelatihan ini, Ananda sekali lagi diajak membaca kedua teks yang berjudul “*Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang*” dan “*Sang Raja dan Sahabatnya*”

Sambil membaca Ananda akan bertahap menjawab setiap pertanyaan berikut. Agar pembelajaran urut, Ananda diminta menjawab secara berurutan dari pertanyaan nomor (1) s. d (4)

Siap? Silakan baca dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- (1) Apa isi teks tersebut? (*generik-spesifik*)

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat membuat butiran-butiran garis besar isi yang Ananda dapat dari teks inspiratif di atas.

Butiran-butiran informasi itu Ananda tulis pada kolom di bawah ini. Semua butiran informasi harus **tersurat** di dalam teks.

Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang	<i>Sang Raja dan Sahabatnya</i>

- (2) Mengapa penulis memberi judul cerita inspiratifnya **Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang** dan **Sang Raja dan Sahabatnya**? Bagaimana pendapat Ananda dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh pada kedua teks inspiratif di atas? Mudah diikuti jalan ceritanya atau tersendat-sendat? Mengapa? Temukan jawab Ananda dalam teks! (*think and search*).

Jawaban atas pertanyaan ini adalah simpulan Ananda terhadap isi kedua teks cerita inspiratif di atas. Ananda boleh menjawabnya dengan jawaban **tersirat**, tetapi masih harus mendasarkan pada isi teks. Tidak boleh memberikan jawaban yang informasinya di luar teks.

Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang	<i>Sang Raja dan Sahabatnya</i>

- (3) Terkait dengan kedua teks cerita inspiratif di atas, memberikan pelajaran yang sangat penting. Dapatkan Ananda menangkap pesan tersebut? (*author and me*).

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi pendapat tentang pelajaran penting yang diperoleh dalam kedua teks cerita inspiratif tersebut. Apa pun yang Ananda pikirkan apabila Ananda mengalami masalah yang sama dengan tokoh yang digambarkan pada teks tersebut, apa yang Ananda akan lakukan. Ananda boleh memberikan pendapatnya.

Tuliskan pendapat Ananda pada tabel berikut!

Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang	<i>Sang Raja dan Sahabatnya</i>

- (4) Apa pendapat Ananda tentang topik yang diangkat dalam kedua cerita inspiratif di atas (*on my own*).

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi jawab seandainya Ananda sebagai penulis dan seandainya Ananda sebagai tokoh yang diceritakan. Apa yang Ananda pikirkan kalau penulis kedua teks *inspiratif di atas* itu adalah Ananda. Ananda diminta jujur dan terbuka melihat topik yang diangkat dalam kedua cerita inspiratif

ini secara terbuka. Ananda boleh berbeda cara, berbeda sikap, dan berbeda pendapat dengan penulis. Ananda bebas berpendapat apa saja, tentang topik yang diangkat dalam kedua cerita inspiratif tersebut dari sudut pandang Ananda pribadi.

Tulislah jawaban refleksi Ananda pada tabel berikut!

Mengganti Rencana Libur Keliling Dunia dengan Berkunjung ke Kamp Pengungsian di Kupang	<i>Sang Raja dan Sahabatnya</i>

Nah Ananda, kita bersyukur, sampai di sini Ananda sudah berlatih memahami dan menilai isi teks cerita inspiratif. Ananda bukan hanya memahami secara tersurat, tetapi sudah berlatih memahami pula secara tersirat. Ini adalah pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang akan membantu Ananda memanfaatkan informasi dalam teks cerita inspiratif untuk hal-hal yang bermanfaat dalam memecahkan masalah hidup Ananda saat ini maupun kelak ketika dewasa.

D. Pelatihan

Pada pelatihan ini Ananda akan membaca teks cerita inspiratif “Chitra Nur Mawarti Tenaga Medis Covid-19, Pisah dengan Keluarga dan Butuh Hiburan” dan “*Rusa yang Tahu Membalas Budi*”. Setelah Ananda membacanya, kemudian Ananda akan membandingkan kedua teks tersebut untuk memahami isi, memahami persamaan struktur dan aspek kebahasaan, dan perbedaan teks cerita inspiratif fiksi dan nonfiksi.

TEKS 1 : Chitra Nur Mawarti Tenaga Medis Covid-19, Pisah dengan Keluarga dan Butuh Hiburan	TEKS 2: Rusa Yang Tahu Membalas Budi
Chitra adalah tenaga kesehatan yang bertugas di salah satu rumah sakit rujukan penanganan	Gemercik anak sungai yang berada dihutan mengalir melewati pepohonan

Covid-19 di Jakarta. Bersama rekan seprofesi, sejak virus ini menjangkit Indonesia, Chitra mengerahkan kemampuan terbaik, tenaga, dan semangat yang dimilikinya untuk merawat pasien yang terkena Corona. Virus yang hingga saat ini telah menjangkit 2.273 orang di Indonesia.

Tapi Chitra sadar proses ini tidak akan mudah. Banyak tantangan yang harus dihadapi. Tidak secara profesi tapi juga keluarga dan lingkungan. Sebagai orang yang berinteraksi dengan ODP, PDP, bahkan pasien yang positif Corona, banyak yang khawatir Chitra dan rekan seprofesinya terpapar dan menjadi carrier.

“Ada beberapa teman saya yang mulai diisolasi sosial oleh lingkungan di sekitar mereka. Karena mereka petugas medis,” kata Chitra. Namun sekali lagi, Chitra sadar apa yang dia lakukan saat ini tidak sekadar profesi, tapi juga bergerak atas nama kemanusiaan. Sejarah akan mencatat Chitra dan rekan-rekannya adalah pejuang yang memiliki hati yang putih, laiknya seragam yang mereka kenakan.

Apalagi, kata Chitra, saat ini dukungan dari khalayak begitu luas yang membuat mereka tidak merasa sendiri dan terus semangat. Ada saja dukungan dan bantuan mulai dari camilan, minuman, susu, makanan, suplemen, bahkan APD (alat pelindung diri), dan lainnya yang menghampiri mereka.

Luar biasa sekali dukungan dari masyarakat. Kami juga mendapat fasilitas akomodasi yang di luar dugaan. Hotel nyaman sekali, makanan memenuhi standar, ditambah buah-

liar yang indah yang menambah keindahan sebuah rumah kecil di sana. Matahari bersinar dengan terangnya di awan. Tiba-tiba, seekor rusa berlari menuju halaman rumah itu dimana seorang anak sedang bermain. Rusa tersebut kemudian mengaitkan baju anak tersebut dengan tanduknya. Hal ini menyebabkan anak tersebut sangat ketakutan sehingga ia menjerit sekuat-kuatnya dan menyebabkan ibunya berlari keluar untuk melihat apa yang sedang terjadi. Ibunya keluar tepat pada saat ia melihat seekor rusa berlari menuju gunung dengan membawa anaknya tercinta.

Tentu saja ibu anak tersebut sangat ketakutan. Ia berlari mengejar rusa tersebut dan tidak lama kemudian ia menemukan anaknya duduk diatas rumput dalam keadaan selamat. Melihat ibunya datang, anak itu sangat bahagia dan menjulurkan tangannya kepada ibunya. Sang ibu kemudian menggendongnya. Ia merasa sangat bahagia sehingga tidak terasa air matanya mengalir.

Dengan cepat sang ibu menuju rumah mereka bersama anaknya yang tercinta. Ketika hampir tiba, ia berhenti, terperangah melihat apa yang disaksikannya. Sebuah pohon besar dibelakang rumah mereka rubuh dan menimpa rumah mereka pada saat ia sedang mengejar rusa yang membawa anaknya tersebut. Seluruh rumah tersebut rata dengan tanah karena tindihan pohon yang maha

buah hingga suplemen yang tentu dapat membantu kami menjaga vitalitas selama bertugas.

Chitra yang tinggal di daerah Cibinong, Bogor, mengatakan semua dukungan itu sangat membantu para tenaga kesehatan dalam bertugas. Sebelumnya dia menghabiskan 1,5 jam dari rumah untuk ke rumah sakit tempatnya bekerja.

Kami juga disediakan antar jemput dari hotel ke rumah sakit dan sebaliknya. Terdapat delapan jam keberangkatan, jarak hotel ke RS kami pun hanya 5 menit, jadi tidak capek di jalan, karena biasanya saya harus menghabiskan 1,5 jam perjalanan dari rumah ke rumah sakit.

“Saya sendiri mendapat fasilitas hotel di Novotel Cikini, satu kamar berdua dengan rekan saya. Rencananya saya menggunakan fasilitas ini hingga wabah ini selesai. Alhamdulillah support system kami sangat kuat. Tidak hanya dari masyarakat tapi juga pemerintah,” katanya.

Aktivitas yang dilakukannya setiap hari tidak jarang menimbulkan stres yang tinggi. Berkomunikasi lewat panggilan video dengan anak dan keluarga jadi pelipur lara untuknya. Kekurangannya hanya kami semua butuh hiburan, karena kami di rumah sakit sudah menghadapi pasien-pasien, dan di hotel kami hanya bisa di dalam saja, hiburan satu-satunya cuma video call dengan anak, tapi malah sedih karena jadi tambah kangen.

Wabah Covid-19 ini juga menyisakan cerita haru dari para tenaga medis. Mereka harus

berat tersebut. Langit-langit rumah mereka hancur bagaikan tepung. Ayam peliharaan mereka beserta anjing mereka mati. Jika saja ia dan anaknya berada di rumah tersebut... Jika saja...

Lalu ibu anak tersebut teringat peristiwa setahun yang lalu pada suatu hari seekor rusa melarikan diri dari seorang pemburu yang hendak menembaknya dan menuju rumah mereka. Ia merasa sangat kasihan melihat rusa yang ketakutan tersebut, lalu ditutupinya rusa tersebut dengan beberapa helai kain. Ketika pemburu tersebut tiba disana, ia tidak menemukan rusa tersebut. Dipikirkannya bahwa rusa tersebut telah pergi melalui pintu belakang rumah tersebut. Ia kemudian pergi. Setelah pemburu tersebut pergi jauh, ibu anak tersebut kemudian membuka kain penutup rusa tersebut dan membiarkannya pergi menuju hutan.

Rusa tersebut seakan-akan mengerti bahwa ia telah diselamatkan oleh wanita tersebut, karena ketika pergi ia tidak henti-hentinya memalingkan mukanya kepada wanita tersebut seakan-akan hendak berterima kasih.

Ibu anak tersebut tidak pernah menyangka bahwa rusa tersebut dapat mengingat kebajikannya. Rusa itu entah bagaimana mengetahui bahwa pohon besar tersebut akan runtuh menimpa mereka sehingga ia datang kembali untuk menyelamatkan

berpisah sementara dari keluarga demi menjadi garda terdepan menangani Covid-19. Syukur dan optimisme itu tergambar jelas di wajah-wajah tim medis yang hingga detik ini terus berjuang di garis terdepan dalam menangani Covid-19. Tanpa lelah, tanpa rasa takut, mereka tak henti “berperang”.

Para tenaga medis mengerahkan kemampuan terbaik serta memberi semangat kepada mereka yang terjangkit Virus Corona. Meski di sisi lain, mereka juga orang yang paling membutuhkan semangat agar bisa konsisten berdiri.

“Saya optimistis dan akan terus berjuang. Semua bahu-membahu memberikan yang terbaik dalam situasi yang tidak mudah ini,” kata Chitra Nur Mawarti, salah satu Tenaga Medis Covid-19.

Disadur dari:

<https://www.inews.id/travel/destinasi/cerita-inspiratif-tenaga-medis-covid-19-pisah-dengan-keluarga-dan-butuh-hiburan>,
diunduh 8 Oktober 2020.

mereka.

Ketika ibu tersebut mengingat kejadian tersebut, ia berkata, “Menyelamatkan nyawa makhluk lain adalah sama dengan menyelamatkan diri kita sendiri”.

Pesan moral yang ingin disampaikan pada cerita ini adalah bahwa kita harus menolong seseorang yang membutuhkan pertolongan, tanpa melihat siapa orang tersebut.

Sumber:

<https://www.mypurohith.com/cerita-motivasi/> diunduh pada 13 Oktober 2020

- (1) Setelah Ananda membaca kedua teks inspiratif di atas, isilah kolom pengatur grafis **Tahu – Ingin – Bagaimana!**

Pada pengatur grafis Tahu – Ingin – Bagaimana, tuliskan informasi yang sudah Ananda ketahui tentang topik teks cerita inspiratif tersebut (isi pada baris T)! Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin Ananda temukan jawabannya di dalam teks cerita inspiratif telah Ananda baca (isi pada baris I)! Kemudian tuliskan bagaimana caranya Ananda menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah Ananda tulis (isi pada baris B)!

Teks Cerita Inspiratif	TAHU	INGIN	BAGAIMANA
Teks 1			
Teks 2			

- (2) Bacalah kembali teks cerita inspiratif di atas, kemudian isilah kolom pengatur grafis untuk menelaah persamaan struktur isi dan aspek bahasa kedua teks cerita inspiratif!

Pada pengatur grafis ini, pada dasarnya Ananda bisa menuliskan kata-kata kunci yang merupakan idenya dalam memahami kedua teks inspiratif di atas. Apa pun ide Ananda. Untuk mengelompokkan ide agar lebih masuk akal, Ananda diminta menuangkannya pada pengatur grafis, ananda dapat mengisi kolom-kolom yang tersedia. Kolom atas menelaah struktur isi dan kolom di bawahnya menelaah aspek bahasa teks cerita inspiratif.

STRUKTUR ISI	TEKS 1	TEKS 2
Orientasi		
Komplikasi		
Resolusi		

ASPEK KEBAHASAAN	TEKS 1	TEKS 2
Kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak)		
Keterangan waktu lampau		
Urutan waktu, tempat, kejadian		
Penggunaan dialog		

- (3) Bacalah kembali teks cerita inspiratif di atas, kemudian isilah kolom pengatur grafis untuk menelaah perbedaan antara cerita teks inspiratif nonfiksi dengan cerita teks inspiratif fiksi!

Perbedaan kedua teks cerita inspiratif tersebut.

Teks 1 : Teks Inspiratif Nonfiksi	Teks 2 : Teks Inspiratif Fiksi
Judul	Judul
Isi	Isi

Teks 1 : Teks Inspiratif Nonfiksi	Teks 2 : Teks Inspiratif Fiksi
Ungkapan simpati, kepedulian, empati, dan perasaan	Nilai-nilai moral yang disampaikan

Bapak/Ibu guru akan mengomentari jawaban Ananda dari sisi (a) partisipasi Ananda dalam mengisi pengatur grafis di atas, (b) penjelasan yang sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan isi teks cerita inspiratif, dan (c) penjelasan yang sesuai dengan perbedaan teks cerita inspiratif nonfiksi dengan fiksi.

E. Rangkuman

Bagaimanakah Struktur Dan Aspek Kebahasaan Isi Teks Cerita Inspiratif? Struktur Teks Cerita Inspiratif?

- Judul teks cerita inspiratif dapat berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan.
- Orientasi yang isinya menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi pada teks cerita inspiratif. Latar belakang peristiwa dalam teks cerita inspiratif dapat berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.
- Komplikasi berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama. Masalah dapat berupa konflik batin atau pertentangan dengan tokoh lain.
- Resolusi, penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh.
- Koda atau interpretasi adalah bagian penutup dari teks cerita inspiratif. Dalam teks cerita inspiratif nonfiksi bagian penutupnya dinamakan interpretasi. Pada bagian interpretasi biasanya berupa ulasan hikmah atas peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Pada bagian interpretasi tersebut, menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati untuk

menyatakan hikmah/pelajaran hidup. Sedangkan, dalam teks cerita inspiratif fiksi bagian penutupnya dinamakan koda. Pada bagian koda penulis menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral yang disampaikan secara eksplisit atau gamblang.

Aspek Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif?

- a) Penggunaan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak).
Secara garis besar, penulis teks cerita inspiratif dapat memilih penggunaan kata ganti orang dalam menuangkan cerita inspiratifnya. Dalam teks cerita inspiratif biasanya penulis menggunakan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak). Bila menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dengan menggunakan kata saya atau aku. Bila menggunakan kata ganti orang ketiga (jamak) dengan menggunakan kata dia, ia, mereka, nama tokoh, atau sebutan lainnya dari si tokoh.
- b) Penggunaan penanda yang menunjukkan keterangan waktu lampau adalah menggunakan kata-kata yang menunjukkan keterangan waktu lampau. Contoh penggunaan keterangan waktu lampau, antara lain, ketika itu, pada malam Rabu itu..., jaman dahulu, dan lain sebagainya yang menunjukkan waktu lampau.
- c) Penggunaan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian
Contoh penggunaan urutan waktu, yaitu setelah, beberapa hari sebelumnya, esoknya, dan lainnya yang berhubungan dengan urutan waktu. Contoh penggunaan tempat, yaitu di Jakarta, di sebuah desa, dan sebagainya yang berhubungan dengan tempat peristiwa. Contoh penggunaan kejadian, yaitu tiba-tiba sebuah berita, tiba-tiba terdengar suara, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kejadian yang terjadi.
- d) Penggunaan penanda dialog
Ciri dialog menggunakan tanda kutip pada setiap perkataan yang diucapkan. Contohnya: *“Kamu sudah berhasil Nak, tetapi coba perhatikan lubang bekas paku itu. Pagar itu tidak akan bisa menjadi seperti semula, sudah cacat.”*

Isi Teks Cerita Inspiratif?

- a) Cerita inspiratif berisi kisah-kisah yang memotivasi, menggugah kesadaran, dan memberikan pencerahan kepada pembaca maupun pendengar.
- b) Isi teks cerita inspiratif juga akan mengasah rasa simpati, empati, dan rasa peduli kita kepada sesama. Melalui teks inspiratif, pembaca dapat merasakan perasaan penulis dan terinspirasi atas kisah kehidupan orang lain.

- c) Isi teks cerita inspiratif berbentuk singkat, disajikan dalam bentuk narasi, dan menggugah pembaca untuk bersimpati, berempati, peduli sesama, dan merasakan perasaan pribadi orang lain.
- d) Isi teks cerita inspiratif diperinci dengan adanya struktur dan aspek kebahasaan cerita inspiratif.

Catatan: Untuk memperkaya contoh teks cerita inspiratif, Ananda dapat berselancar di internet atau membuka buku siswa Bahasa Indonesia kelas IX yang Ananda miliki.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan menelaah tentang teks cerita inspiratif, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

- a. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

- b. Apa yang paling Ananda kuasai?

- c. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks cerita inspiratif?

d. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari teks cerita inspiratif?

e. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

f. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks cerita inspiratif? Apakah tentang struktur isi? Apa tentang aspek kebahasaan? Apa tentang isi?

Tulishlah di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda melalui *google classroom*.

G. Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Pelatihan



Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban pelatihan, yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan pelatihan. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengonfirmasi jawaban yang telah Ananda berikan pada latihan-latihan tersebut.

Setelah Ananda membandingkan /mengkonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses perbandingan jawab itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidakmengertian, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidakmengertian Ananda kepada Bapak/Ibu Guru, misalnya, melalui WA atau pertemuan *google meeting* yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu Guru.

Contoh jawaban pelatihan

(1) Isilah kolom pengatur grafis **Tahu – Ingin – Bagaimana!**

Teks Cerita Inspiratif	TAHU	INGIN	BAGAIMANA
<p>Teks 1</p>	<p>- Chitra Nur Mawarti salah satu Tenaga Medis yang menangani Covid-19 di salah satu rumah sakit rujukan.</p> <p>- Chitra harus berpisah sementara dari keluarga demi menjadi garda terdepan menangani Covid-19.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan Chitra bertugas menangani Covid-19? 2. Berapa jumlah orang yang terjangkit virus corona di Indonesia saat ini? 3. Mengapa Chitra dan teman-temannya merasa tidak sendirian dalam menangani Covid-19? 4. Fasilitas apa saja yang didapatkan Chitra dan teman-temannya? 5. Bagaimana sikap Chitra dan teman-temannya dalam menghadapi Covid-19? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak virus ini menjangkit Indonesia 2. Saat ini yang terjangkit Covid-19 ada 2.273 orang di Indonesia 3. karena dukungan dari khalayak begitu luas yang membuat mereka tidak merasa sendiri dan terus semangat. 4. Kami juga mendapat fasilitas akomodasi yang di luar dugaan. Hotel nyaman sekali, makanan memenuhi standar, ditambah buah-buahan hingga suplemen yang tentu dapat membantu kami menjaga vitalitas selama bertugas. 5. Tetap optimistis dan akan terus berjuang. Semua bahu-membahu memberikan yang terbaik dalam situasi yang tidak mudah ini.
<p>Teks 2</p>	<p>- Rusa yang tiba-tiba mengangkat anak kecil yang sedang bermain di halaman rumahnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa rusa tiba-tiba mengangkat anak kecil tersebut? 2. Kemana ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena Rusa mengetahui bahwa pohon besar tersebut akan runtuh menimpa mereka sehingga ia

Teks Cerita Inspiratif	TAHU	INGIN	BAGAIMANA
	<p>- Ibu si anak terkejut dan ketakutan</p> <p>- Ibu itu berlari mengejar rusa tersebut dan tidak lama kemudian ia menemukan anaknya duduk diatas rumput dalam keadaan selamat.</p>	<p>tersebut mengejar rusa yang membawa anaknya!</p> <p>3. Apa yang terjadi ketika ibu tersebut kembali pulang ke rumahnya?</p> <p>4. Peristiwa apa yang diingat ibu tersebut satu tahun yang lalu?</p> <p>5. Apa yang dilakukan rusa untuk membalas kebaikan ibu tersebut?</p>	<p>datang kembali untuk menyelamatkan mereka.</p> <p>2. Menuju gunung</p> <p>3. Sebuah pohon besar dibelakang rumah mereka rubuh dan menimpa rumah mereka pada saat ia sedang mengejar rusa yang membawa anaknya tersebut.</p> <p>4. seekor rusa melarikan diri dari seorang pemburu yang hendak menembaknya dan menuju rumah mereka. Ia merasa sangat kasihan melihat rusa yang ketakutan tersebut, lalu ditutupinya rusa tersebut dengan beberapa helai kain. Ketika pemburu tersebut tiba disana, ia tidak menemukan rusa tersebut. Dipikirkannya bahwa rusa tersebut telah pergi melalui pintu belakang rumah tersebut. Ia kemudian pergi. Setelah pemburu tersebut pergi jauh, ibu anak tersebut kemudian membuka kain penutup</p>

Teks Cerita Inspiratif	TAHU	INGIN	BAGAIMANA
			<p>rusa tersebut dan membiarkannya pergi menuju hutan.</p> <p>5. Kembali ke rumah ibu yang pernah menolongnya dan menolong ibu dan anaknya dari robohnya pohon besar yang menimpa rumah ibut tersebut.</p>

(2) Isilah kolom pengatur grafis untuk menelaah persamaan struktur isi dan aspek bahasa kedua teks cerita inspiratif!

STRUKTUR ISI	TEKS 1	TEKS 2
Orientasi	<p>Chitra adalah tenaga kesehatan yang bertugas di salah satu rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di Jakarta. Bersama rekan seprofesi, sejak virus ini menjangkit Indonesia, Chitra mengerahkan kemampuan terbaik, tenaga, dan semangat yang dimilikinya untuk merawat pasien yang terkena Corona. Virus yang hingga saat ini telah menjangkit 2.273 orang di Indonesia</p>	<p>Gemercik anak sungai yang berada dihutan mengalir melewati pepohonan liar yang indah yang menambah keindahan sebuah rumah kecil di sana. Matahari bersinar dengan terangnya di awan. Tiba-tiba, seekor rusa berlari menuju halaman rumah itu dimana seorang anak sedang bermain. Rusa tersebut kemudian mengaitkan baju anak tersebut dengan tanduknya. Hal ini menyebabkan anak tersebut sangat ketakutan sehingga ia menjerit sekuat-kuatnya dan menyebabkan ibunya berlari keluar untuk melihat apa yang sedang terjadi. Ibunya keluar</p>

STRUKTUR ISI	TEKS 1	TEKS 2
		<p>tepat pada saat ia melihat seekor rusa berlari menuju gunung dengan membawa anaknya tercinta.</p>
Komplikasi	<p>Tapi Chitra sadar proses ini tidak akan mudah. Banyak tantangan yang harus dihadapi. Tidak secara profesi tapi juga keluarga dan lingkungan. Sebagai orang yang berinteraksi dengan ODP, PDP, bahkan pasien yang positif Corona, banyak yang khawatir Chitra dan rekan seprofesinya terpapar dan menjadi carrier.</p>	<p>Dengan cepat sang ibu menuju rumah mereka bersama anaknya yang tercinta. Ketika hampir tiba, ia berhenti, terperangah melihat apa yang disaksikannya. Sebuah pohon besar dibelakang rumah mereka rubuh dan menimpa rumah mereka pada saat ia sedang mengejar rusa yang membawa anaknya tersebut. Seluruh rumah tersebut rata dengan tanah karena tindihan pohon yang maha berat tersebut. Langit-langit rumah mereka hancur bagaikan tepung. Ayam peliharaan mereka beserta anjing mereka mati.</p>
Resolusi	<p>Para tenaga medis mengerahkan kemampuan terbaik serta memberi semangat kepada mereka yang terjangkit <u>Virus Corona</u>. Meski di sisi lain, mereka juga orang yang paling membutuhkan semangat agar bisa konsisten berdiri.</p>	<p>Ibu anak tersebut tidak pernah menyangka bahwa rusa tersebut dapat mengingat kebaikannya. Rusa itu entah bagaimana mengetahui bahwa pohon besar tersebut akan runtuh menimpa mereka sehingga ia datang kembali untuk menyelamatkan mereka.</p> <p>Ketika ibu tersebut mengingat kejadian tersebut, ia berkata, “Menyelamatkan nyawa makhluk lain adalah sama dengan menyelamatkan diri kita sendiri”.</p>

ASPEK KEBAHASAAN	TEKS 1	TEKS 2
Kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak)	Ketiga : menggunakan nama tokoh yang diceritakan yaitu Chitra	Kata ganti orang yang digunakan penulis teks inspiratif tersebut menggunakan kata ganti orang ketiga yaitu menggunakan sebutan si tokoh, yaitu ibu. Menggunakan nama tokoh binatang yaitu Rusa. Menggunakan kata ganti ia dan nya untuk menggantikan kata ibu.
Keterangan waktu lampau	sejak virus ini menjangkit Indonesia	Lalu ibu anak tersebut teringat peristiwa setahun yang lalu
Urutan waktu, tempat, kejadian	Urutan waktu : hingga saat ini, saat ini, setiap hari tempat : Jakarta, hotel di Novotel Cikini, rumah sakit kejadian : “Ada beberapa teman saya yang mulai diisolasi sosial oleh lingkungan di sekitar mereka. Karena mereka petugas medis”	Urutan waktu : Matahari bersinar dengan terangnya di awan, kemudian, lalu Tempat: di sebuah hutan, gunung Kejadian: Tiba-tiba, seekor rusa berlari menuju halaman rumah itu dimana seorang anak sedang bermain. Rusa tersebut kemudian mengaitkan baju anak tersebut dengan tanduknya. Hal ini menyebabkan anak tersebut sangat ketakutan sehingga ia menjerit sekuat-kuatnya dan menyebabkan ibunya berlari keluar untuk melihat apa yang sedang terjadi. Ibunya keluar tepat pada saat ia melihat seekor rusa berlari menuju gunung dengan membawa

ASPEK KEBAHASAAN	TEKS 1	TEKS 2
		anaknya tercinta.
Penggunaan dialog	“Saya sendiri mendapat fasilitas hotel di Novotel Cikini, satu kamar berdua dengan rekan saya. Rencananya saya menggunakan fasilitas ini hingga wabah ini selesai. Alhamdulillah support system kami sangat kuat. Tidak hanya dari masyarakat tapi juga pemerintah,” katanya.	Ketika ibu tersebut mengingat kejadian tersebut, ia berkata, “Menyelamatkan nyawa makhluk lain adalah sama dengan menyelamatkan diri kita sendiri”.

- (3) Isilah kolom pengatur grafis untuk menelaah perbedaan antara cerita teks inspiratif nonfiksi dengan cerita teks inspiratif fiksi!

Perbedaan kedua teks cerita inspiratif tersebut.

Teks 1 : Teks Inspiratif Nonfiksi	Teks 2 : Teks Inspiratif Fiksi
Judul Chitra Nur Mawarti Tenaga Medis Covid-19, Pisah dengan Keluarga dan Butuh Hiburan	Judul Rusa Yang Tahu Membalas Budi
Isi Bersifat faktual Chitra salah satu tenaga kesehatan yang bertugas di salah satu rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di Jakarta. Bersama rekan seprofesinya harus rela meninggalkan keluarganya untuk menolong orang-orang yang terkena virus Covid-19.	Isi Bersifat rekaan atau hayalan penulis, tentang rusa yang menyelamatkan anak dari seorang ibu yang dulu pernah menyelamatkan rusa dari kejaran pemburu
Ungkapan simpati, kepedulian, empati, dan perasaan	Nilai-nilai moral yang disampaikan - Bahwa menyelamatkan nyawa makhluk

Teks 1 : Teks Inspiratif Nonfiksi	Teks 2 : Teks Inspiratif Fiksi
<p>Perasaan :</p> <p>Wabah Covid-19 ini juga menyisakan cerita haru dari para tenaga medis. Mereka harus berpisah sementara dari keluarga demi menjadi garda terdepan menangani Covid-19.</p> <p>Simpati:</p> <p>Syukur dan optimisme itu tergambar jelas di wajah-wajah tim medis yang hingga detik ini terus berjuang di garis terdepan dalam menangani Covid-19. Tanpa lelah, tanpa rasa takut, mereka tak henti “berperang”.</p> <p>Kepedulian dan empati:</p> <p>Saya optimistis dan akan terus berjuang. Semua bahu-membahu memberikan yang terbaik dalam situasi yang tidak mudah ini.</p>	<p>lain adalah sama dengan menyelamatkan diri kita sendiri.</p> <p>- Bahwa kita harus menolong seseorang yang membutuhkan pertolongan, tanpa melihat siapa orang tersebut.</p>

Umpan Balik

- (1) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan berbeda jauh dari rambu atau contoh jawaban di atas, diberi kesempatan memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.
- (2) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan benar sesuai dengan rambu atau contoh, meskipun rumusannya tidak sama, Ananda dinilai sudah paham. Karena itu Ananda diberi tugas menjadi tutor sebaya bagi teman Ananda yang jawabannya masih belum sempurna.
- (3) Ananda yang telah bersungguh-sungguh dalam memahami dan menjelaskan info grafis teks tentang “Chitra Nur Mawarti Tenaga Medis Covid-19, Pisah dengan Keluarga dan Butuh Hiburan ” dan “Rusa yang Tahu Membalas Budi”, Bapak/Ibu guru memberikan penghargaan.

Pembelajaran 2: Menyusun Cerita Inspiratif dengan Memerhatikan Struktur dan Aspek Kebahasaan

Pada pembelajaran pertama Ananda telah mempelajari dan memahami struktur isi dan ciri bahasa teks cerita inspiratif. Sekarang, Ananda diajak untuk belajar menyusun teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita inspiratif.

Pada pembelajaran kedua ini Ananda diajak mempelajari cara menyusun teks cerita inspiratif dengan berbagai aktifitas. Ananda terlebih dahulu akan diajak mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan teks cerita inspiratif, mengumpulkan data dan informasi, menyusun kerangka, dan mengembangkan kerangka dalam bentuk cerita inspiratif yang menarik.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat :

1. Menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. Menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. Mengidentifikasi sasaran/audiens
4. Mengumpulkan data dan informasi
5. Menyusun kerangka teks cerita inspiratif berdasarkan pengalaman pribadi/ pengalaman orang lain;
6. Mengembangkan kerangka dalam bentuk cerita inspiratif yang menarik, dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan

B. Peran Guru dan Orang Tua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas diantaranya dengan membaca, menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban diluar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan

(b) memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua;

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku-buku kumpulan cerita inspiratif) yang didalamnya terdapat berbagai cerita inspiratif dengan beragam tema yang menarik untuk dibaca.

C. Aktivitas Pembelajaran

Untuk mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebiasaan, Ananda akan diajak untuk memilih salah satu jenis teks inspiratif yang akan Ananda tulis. Ananda sebelumnya sudah mempelajari kedua jenis teks inspiratif pada pembelajaran pertama, yaitu jenis teks inspiratif fiksi dan jenis nonfiksi.

Sebelum menulis teks inspiratif yang perlu Ananda ketahui adalah bahwa teks inspiratif adalah bahan tertulis yang digunakan sebagai media untuk mendapatkan ilham, ide, atau gagasan yang dapat menambah semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun ciri-ciri teks cerita inspiratif adalah: a) judul menarik, b) cerita sistematis, c) bentuk cerita tidak terlalu panjang, d) ide cerita bisa muncul dari fenomena dalam masyarakat, e) isi cerita mengandung simpati, kepedulian, maupun empati, f) cerita mampu memotivasi pembaca untuk melakukan perubahan yang lebih baik, g) pesan disampaikan secara implisit dengan memilih kata-kata yang menyentuh hati.

1. Mengidentifikasi sasaran/audiens

Untuk aktivitas pertama ini, Ananda akan mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif. Ada beberapa kriteria sasaran/audiens yang pantas ditulis, yaitu : 1) orang-orang pemberani, 2) Sosok unik dengan kreatifitas nyeleneh, 3) Orang yang berani keluar dari zona nyaman dan cenderung nekat, 4) Orang-orang yang memiliki kiprah besar di luar negeri, 5) Pencipta hal-hal sederhana yang dampaknya luar biasa, 6) Orang-orang yang berprestasi walau memiliki keterbatasan fisik, 7) Orang-orang pemberdaya kaum lemah, 8) Orang-orang yang memiliki semangat

pengorbanan tinggi, 9) Orang-orang yang menjadi pelopor, 10) Orang-orang yang memiliki karakter mulia.

Ananda akan mencari sasaran tersebut dengan cara mengamati lingkungan sekitar Ananda, misalnya orang tua Ananda, guru Ananda, atau tetangga Ananda yang memiliki inspirasi. Atau Ananda dapat mencarinya melalui searching internet, melalui media sosial (facebook, IG, twiter, line), Koran, majalah, atau buku-buku yang ada tulisan tokoh, dan lain-lain

Ananda akan menentukan sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan teks inspiratif, tulislah pada kolom yang disediakan. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Sasaran/audiens
Orang-orang yang menjadi pelopor = Prakoso, pelopor mendirikan Bank Sampah Malaka Sari Lokasi Bank Sampah Malaka Sari, yang didirikan oleh Prakoso dekat rumah saya.

Silakan Ananda tulis sasaran/audiense yang akan dijadikan tulisan teks cerita inspiratif pada tabel berikut!

Sasaran/audiens

2. Mengumpulkan data dan informasi

Mengumpulkan data dan informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: melalui wawancara, sasaran/narasumber utama, narasumber tambahan (misalnya karyawannya, keluarganya, tetangganya), dokumentasi (foto, artikel di [media](#) massa), Suasana, situasi, atau lingkungan di sekitar narasumber, atau dari searching internet.

Bila Ananda mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara, sebaiknya Ananda menyiapkan berbagai pertanyaan wawancara. Pertanyaan wawancara yang Ananda siapkan sesuaikan dengan sasaran/audiens yang akan diwawancarai.

Contoh:

Sasaran : Orang-orang yang menjadi pelopor, yaitu Prakoso, pelopor mendirikan Bank Sampah Malaka Sari

Maka pertanyaan wawancara yang Ananda siapkan dapat seperti berikut ini.

- 1) Apa yang dimaksud dengan bank sampah?
- 2) Mengapa Prakoso mendirikan Bank Sampah Malaka Sari?
- 3) Sejak kapan berdirinya Bank Sampah Malaka Sari?
- 4) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Bank Sampah Malaka Sari?
- 5) Siapa saja yang diajak kerjasama dalam mendirikan Bank Sampah Malaka Sari?
- 6) Siapa saja yang dapat menabung sampah-sampah tersebut pada Bank Sampah Malaka Sari?
- 7) Bagaimana awal mulanya berdirinya Bank Sampah Malaka Sari tersebut?
- 8) Apa saja kendala yang dihadapi? Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
- 9) Sampah yang bagaimana yang layak ditabung pada Bank Sampah Malaka Sari?
- 10) Apa yang diperoleh Prakoso setelah mendirikan dan menjalani kegiatan Bank Sampah Malaka Sari?

Setelah Ananda menyusun pertanyaan-pertanyaan tersebut, Ananda tinggal menyusun jadwal untuk mendatangi narasumber. Sebelumnya Ananda dapat meminta izin atau membuat janji terlebih dahulu kepada narasumber. Apakah dapat diwawancarai dan kapan bisa diwawancarai? Usahakan Ananda mencari narasumber yang dekat dengan sekitar rumah Ananda. Selain melakukan wawancara di atas, untuk menambah data dan informasi yang dapat Ananda lakukan adalah dengan searching di internet tentang narasumber yang Ananda wawancarai.

Ananda akan mengumpulkan data dan informasi tentang narasumber yang akan dijadikan teks cerita inspiratif. Data dan informasi yang Ananda tulis adalah hasil jawaban dari wawancara. Dan juga bila ada informasi tambahan dari hasil searching internet. Tulislah pada kolom yang disediakan. Sebelum Ananda mengisinya perhatikan contoh berikut.

Data dan Informasi

1) Apa yang dimaksud dengan bank sampah?

Jawab :

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya, yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah.

2) Mengapa Prakoso mendirikan Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

Sebab, sampah tak selamanya sesuatu yang harus dibuang begitu saja. Kalau saja si pemiliknya pintar dalam memilah, maka sampah yang ada dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Selain itu, untuk mengurangi sampah rumah tangga yang banyak setiap harinya, dilingkungan sekitar Malaka Sari.

3) Sejak kapan berdirinya Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab :

Berdiri sejak tahun 2008.

4) Di mana letak Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab :

Terletak di Jalan Delima III Nomor. 190 Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.

5) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

- Prakoso bersama tim secara terus menerus melakukan sosialisasi, sampai pada akhirnya masyarakat mulai terbuka dan terbiasa menyerahkan sampahnya ke bank sampah.
- Melakukan pendampingan, agar masyarakat yang membawa sampahnya dari rumah sudah dalam keadaan bersih.

Data dan Informasi

- Memberikan penyuluhan kepada para pelajar maupun mahasiswa yang mau belajar tentang sampah dan cara mengelola sampah yang benar.

6) Siapa saja yang dapat menabung sampah-sampah tersebut pada Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

Masyarakat yang tinggal di sekitar bank sampah tersebut dan siapa saja yang berminat memberikan sampahnya yang sudah dipilah-pilah dan dibersihkan

7) Bagaimana awal mulanya berdirinya Bank Sampah Malaka Sari tersebut?

Jawab :

Bermula ketika Prakoso melihat penduduk sekitar tempatnya tinggal membuang sampah sembarangan di tanah kosong yang ada saat itu. Hampir tiap hari penduduk membuangnya di sana. Sampai beberapa hari kemudian diangkut oleh petugas. Seiring dengan itu, Prakoso teringat akan penjual rongsokan yang sering lewat rumahnya yang menawarkan barang-barang yang rusak yang tidak digunakan lagi untuk dibeli oleh penjual rongsokan tersebut. Dari situ timbul ide bagaimana cara mengelola sampah-sampah tersebut agar dapat digunakan lagi. Itulah teretus ide untuk membuat bank sampah untuk menyerap sampah di lokasi tempat tinggal Prakoso, juga untuk mengurangi pembuangan sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

8) Apa saja kendala yang dihadapi? Bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab:

Kendala yang dihadapi adalah masyarakat yang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan. Cara mengatasinya adalah 1) harus dilatih dan diberitahu terus-menerus untuk membuang sampah pada tempatnya, 2) melakukan pendampingan terus-menerus, supaya sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah tidak bercampur dengan sampah yang tidak dapat digunakan lagi.

9) Sampah yang bagaimana yang layak ditabung pada Bank Sampah Malaka Sari? Dan bagaimana cara menabung di bank sampah tersebut?

Jawab:

Sampah yang layak ditabung adalah sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah dan sudah dibersihkan. Misalnya sampah kemasan bekas deterjen, ketika membuka kemasan, digunting ujung kemasan tersebut dengan rapi, kemudian tuangkan isinya ke dalam wadah. Kemasan tersebut lalu dicuci dengan bersih.

Data dan Informasi

Cara menabungnya adalah nasabah yang akan menabung membawa buku tabungan dan sampah yang sudah terpilah dari rumah, setelah itu nasabah akan mengisi absensi, pengurus akan mencatat jenis sampah yang dibawa. Selanjutnya dilakukan penimbangan sampah sesuai jenisnya dan petugas akan mencatat berapa berat sampah yang ditimbang, dan berapa rupiah untuk menghargai sampah tersebut. Kemudian transaksi hari itu dicatat pada buku tabungan.

10) Apa yang diperoleh Prakoso setelah mendirikan dan menjalani kegiatan Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

- Prakoso mendapatkan penghargaan dari Pemerintah dalam program 'Jakarta, Green and Clean' dinobatkan sebagai juara umum.
- Setelah dinyatakan sebagai pemenang, bank sampah yang ada di RW 03 itu mendapatkan bantuan berupa dibuatkan badan hukum dalam bentuk koperasi, dari salah satu perusahaan yang merupakan program CSR dari perusahaan tersebut.

Silakan Ananda tulis data dan informasi yang akan dijadikan tulisan teks cerita inspiratif pada tabel berikut!

Data dan Informasi

3. Menyusun Kerangka Cerita Teks Inspiratif

Setelah Ananda mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, Ananda dapat menyusun kerangka cerita inspiratif dengan langkah berikut!

Ada beberapa tips untuk memudahkan dalam penyusunan kerangka cerita teks inspiratif.

Pertama, ada baiknya Ananda membuat kesimpulan yang bermakna yang dapat menginspirasi seseorang dan menggugah rasa simpati, empati, dan peduli dari hasil wawancara yang telah Ananda lakukan. Tulislah kesimpulan tersebut dengan singkat. Dari kesimpulan tersebut Ananda dapat menentukan judul teks inspiratif.

Contoh:

Ketika saya mewawancarai Bapak Prakoso dan mendatangi Bank Sampah Malaka Sari, saya kagum akan ide yang beliau buat, juga tempat bank sampah yang tertata dengan rapi. Awalnya Bapak Prakoso melihat penjual rongsokan yang sering lewat rumahnya yang menawarkan barang-barang yang rusak yang tidak digunakan lagi untuk dibeli oleh penjual rongsokan tersebut. Dari situ timbul ide mengapa tidak mengumpulkan sampah-sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya, yang berasal dari rumah warga. Dan warga dapat menjual sampah-sampah tersebut. Dari situlah timbul ide untuk membuat tempat yang akan menampung sampah-sampah kering tersebut. Selain warga dapat menjual sampahnya juga untuk memaksimalkan partisipasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah tersebut. Ternyata sampah dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Hanya memilah-milah sampah dan membersihkan sampah dan mengumpulkan, setelah itu dibawa ke bank sampah, adalah pekerjaan yang mudah.

Dari kesimpulan tersebut ada berbagai pilihan untuk judul teks cerita inspiratif. Yang perlu Ananda ingat bahwa judul teks inspiratif dapat berupa nama tokoh, nama tempat, ataupun sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan.

Judul teks cerita inspiratif berdasarkan kesimpulan di atas dapat seperti berikut, *Prakoso Pelopor Mendirikan Bank Sampah Malaka Sari, Sampah Memiliki Nilai Ekonomis Bila Diolah dengan Baik, Sang Pelopor Bank Sampah*, dan lain sebagainya. Pilihlah judul yang unik, singkat padat, dan menginspirasi yang akan Ananda buat.

Contoh judul teks cerita inspiratif dari kesimpulan tersebut yaitu : *Prakoso Pelopor Mendirikan Bank Sampah Malaka Sari*.

Kedua, menulis struktur teks cerita inspiratif, seperti pada aktivitas pada pembelajaran pertama, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan interpretasi. Berdasarkan data dan informasi tuliskan bagian-bagian struktur teks cerita inspiratif tersebut.

Contoh:

- a) Orientasi : latar belakang Prakoso mendirikan bank sampah di dekat lingkungan rumahnya di Malaka Sari
- b) Komplikasi : bagaimana sampah-sampah tersebut akan diolah, sementara warga sulit sekali untuk diajak jangan membuang sampah sembarangan
- c) Resolusi : Prakoso mendirikan bank sampah, dengan memberikan penyuluhan kepada warga cara memilah-milah sampah dan membersihkannya
- d) Interpretasi : menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati.

Perasaan pribadi Prakoso, resah melihat sampah-sampah yang menumpuk yang tidak jauh dari rumahnya menunggu diangkut oleh petugas kebersihan yang datangnya hanya seminggu dua kali. Memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Ia tidak ingin lingkungan sekitarnya menjadi kotor dan bau karena sampah-sampah yang dibuang warga sembarangan. Prakoso juga memiliki rasa simpati kepada penjual barang rongsokan, karena penjual barang rongsokan tidak membuang barang-barang yang sudah tidak dapat dipakai, namun barang-barang tersebut dikumpulkan untuk dijual kembali. Prakoso juga memiliki rasa empati, yaitu ia mendirikan bank sampah untuk warga sekitar di lingkungan tempat tinggal Prakoso.

Ketiga, Setelah Ananda selesai menuliskan struktur teks cerita inspiratif, Ananda juga akan menuliskan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif, seperti pada aktivitas pada pembelajaran pertama, yaitu penggunaan kata ganti orang pertama atau orang ketiga, penggunaan keterangan waktu lampau, penggunaan urutan waktu, tempat, kejadian, dan penanda dialog. Tulislah aspek kebahasaan sesuai dengan data dan informasi yang didapat dari hasil wawancara.

Aspek kebahasaan teks cerita inspiratif berdasarkan data dan informasi wawancara, seperti berikut.

Contoh:

- a) Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang ketiga :
Teks inspiratif yang akan saya buat akan menggunakan kata ganti orang ketiga, yaitu menggunakan nama tokoh Prakoso, ia, dan beliau

- b) Penggunaan keterangan waktu lampau: menggunakan kata pada mulanya, pada waktu itu
- c) Penggunaan urutan waktu, tempat, kejadian:
 Urutan waktu yang akan gunakan: tahun 2008, lalu, kemudian, setiap hari
 Tempat : Malaka Sari, lingkungan sekitar dekat rumahnya
 Kejadian: masyarakat sekitar rumah Prakoso yang membuang sampah sembarangan
- d) Penanda dialog: akan menggunakan hasil percakapan ketika melaksanakan wawancara.
 Apa yang dimaksud dengan bank sampah? “Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya, yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah”

Ananda telah mempelajari contoh menyusun kerangka cerita teks inspiratif di atas. Sekarang mari mencoba mempraktikkan untuk melihat sejauh mana pemahaman Ananda dalam menyusun kerangka cerita teks inspiratif.

Tulislah pada lembar kerja berikut ini!

Tulislah lebih dahulu siapa sasaran/audiens yang akan ditulis dalam teks cerita inspiratif!

.....

Ceritakan secara singkat kesimpulan dari hasil wawancara yang Ananda lakukan!

.....

Judul teks inspiratif

.....

Tulislah struktur teks inspiratif yang akan Ananda susun!

Struktur teks cerita inspiratif	Uraian
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Interpretasi	

Tulislah aspek kebahasaan teks inspiratif yang akan Ananda susun!

Aspek kebahasaan teks cerita inspiratif	Uraian
Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang ketiga	
Penggunaan keterangan waktu lampau	
Penggunaan urutan waktu, tempat, kejadian	
Penggunaan dialog	

Nah, sampai di sini Ananda sudah mengetahui cara menyusun teks cerita inspiratif dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

Secara garis besar dalam menyusun teks cerita inspiratif yang pertama dilakukan dengan mengidentifikasi sasaran/audiens. Ada beberapa kriteria sasaran/audiens yang pantas ditulis, yaitu : 1) orang-orang pemberani, 2) Sosok unik dengan kreatifitas nyeleneh, 3) Orang yang berani keluar dari zona nyaman dan cenderung nekat, 4) Orang-orang yang memiliki kiprah besar di luar negeri, 5) Pencipta hal-hal sederhana yang dampaknya luar biasa, 6) Orang-orang yang berprestasi walau memiliki keterbatasan fisik, 7) Orang-orang pemberdaya kaum lemah, 8) Orang-orang yang memiliki semangat pengorbanan tinggi, 9) Orang-orang yang menjadi pelopor, 10) Orang-orang yang memiliki karakter mulia.

Kedua, mengumpulkan data dan informasi. Bila data dan informasi didapat dari narasumber, maka perlu dibuat pertanyaan wawancara yang sesuai dengan bidang yang digeluti oleh si narasumber tersebut.

Ketiga, menyusun kerangka teks cerita inspiratif dengan cara membuat kesimpulan dari hasil data dan informasi yang dapat. Dari kesimpulan tersebut dapat ditemukan judul yang sesuai untuk teks cerita inspiratif yang akan ditulis. Selanjutnya, melengkapi isi struktur teks cerita inspiratif yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan interpretasi. Terakhir, melengkapi aspek kebahasaan teks cerita inspiratif yang terdiri dari penggunaan kata ganti orang pertama atau orang ketiga, penggunaan keterangan waktu lampau, penggunaan urutan keterangan waktu, tempat, kejadian, dan penggunaan penanda dialog.

4. Berlatih Mengembangkan Kerangka dalam Bentuk Cerita Inspiratif

Ananda telah berlatih menyusun kerangka cerita inspiratif dan cara mengembangkan kerangka menjadi teks cerita inspiratif. Sekarang Ananda akan berlatih membuat kerangka cerita inspiratif dan kembangkan kerangka tersebut menjadi cerita teks inspiratif!

Ananda telah mempelajari contoh menyusun kerangka cerita inspiratif di atas. Sekarang mari mencoba mempraktikkan untuk melihat sejauh mana pemahaman Ananda dalam menyusun kerangka cerita inspiratif.

Tulislah pada lembar kerja berikut ini!

Ceritakan secara singkat kesimpulan dari hasil wawancara yang Ananda lakukan!

.....

.....

.....

.....

.....

Judul Cerita Inspiratif

.....

Tulislah struktur teks inspiratif yang akan Ananda susun!

Struktur teks cerita inspiratif	Uraian
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Interpretasi	

Tulislah aspek kebahasaan teks inspiratif yang akan Ananda susun!

Aspek kebahasaan teks cerita inspiratif	Uraian
Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang ketiga	
Penggunaan keterangan waktu lampau	

Aspek kebahasaan teks cerita inspiratif	Uraian
Penggunaan urutan waktu, tempat, kejadian	
Penggunaan dialog	

Mengamati Contoh Pengembangan Kerangka menjadi Teks Cerita Inspiratif.

Sasaran/audiens:

Orang-orang yang menjadi pelopor = Prakoso, pelopor mendirikan Bank Sampah Malaka Sari

Data dan informasi dari hasil wawancara Prakoso:

- Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya, yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah.
- Sebab, sampah tak selamanya sesuatu yang harus dibuang begitu saja. Kalau saja si pemiliknya pintar dalam memilah, maka sampah yang ada dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Selain itu, untuk mengurangi sampah rumah tangga yang banyak setiap harinya, dilingkungan sekitar Malaka Sari.
- Berdiri sejak tahun 2008.
- Terletak di Jalan Delima III Nomor. 190 Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.
- Prakoso bersama tim secara terus menerus melakukan sosialisasi, sampai pada akhirnya masyarakat mulai terbuka dan terbiasa menyerahkan sampahnya ke bank sampah.
- Melakukan pendampingan, agar masyarakat yang membawa sampahnya dari rumah sudah dalam keadaan bersih.
- Memberikan penyuluhan kepada para pelajar maupun mahasiswa yang mau belajar tentang sampah dan cara mengelola sampah yang benar.
- Masyarakat yang tinggal di sekitar bank sampah tersebut dan siapa saja yang berminat memberikan sampahnya yang sudah dipilah-pilah dan dibersihkan

- Bermula ketika Prakoso melihat penduduk sekitar tempatnya tinggal membuang sampah sembarangan di tanah kosong yang ada saat itu. Hampir tiap hari penduduk membuangnya di sana. Sampai beberapa hari kemudian diangkut oleh petugas. Seiring dengan itu, Prakoso teringat akan penjual rongsokan yang sering lewat rumahnya yang menawarkan barang-barang yang rusak yang tidak digunakan lagi untuk dibeli oleh penjual rongsokan tersebut. Dari situ timbul ide bagaimana cara mengelola sampah-sampah tersebut agar dapat digunakan lagi. Itulah teretus ide untuk membuat bank sampah untuk menyerap sampah di lokasi tempat tinggal Prakoso, juga untuk mengurangi pembuangan sampah di TPA.
- Kendala yang dihadapi adalah masyarakat yang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan. Cara mengatasinya adalah 1) harus dilatih dan diberitahu terus-menerus untuk membuang sampah pada tempatnya, 2) melakukan pendampingan terus-menerus, supaya sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah tidak bercampur dengan sampah yang tidak dapat digunakan lagi.
- Sampah yang layak ditabung adalah sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah dan sudah dibersihkan. Misalnya sampah kemasan bekas deterjen, ketika membuka kemasan, digunting ujung kemasan tersebut dengan rapi, kemudian tuangkan isinya ke dalam wadah. Kemasan tersebut lalu dicuci dengan bersih.
- Cara menabungnya adalah nasabah yang akan menabung membawa buku tabungan dan sampah yang sudah terpilah dari rumah, setelah itu nasabah akan mengisi absensi, pengurus akan mencatat jenis sampah yang dibawa. Selanjutnya dilakukan penimbangan sampah sesuai jenisnya dan petugas akan mencatat berapa berat sampah yang ditimbang, dan berapa rupiah untuk menghargai sampah tersebut. Kemudian transaksi hari itu dicatat pada buku tabungan.
- Prakoso mendapatkan penghargaan dari Pemerintah dalam program 'Jakarta, *Green and Clean*' dinobatkan sebagai juara umum. Setelah dinyatakan sebagai pemenang, bank sampah yang ada di RW 03 itu mendapatkan bantuan berupa dibuatkan badan hukum dalam bentuk koperasi, dari salah satu perusahaan yang merupakan program CSR dari perusahaan tersebut.

Kesimpulan dari data dan informasi yang diperoleh:

Ketika saya mewawancarai Bapak Prakoso dan mendatangi Bank Sampah Malaka Sari, saya kagum akan ide yang beliau buat, juga tempat bank sampah yang tertata dengan rapi. Awalnya Bapak Prakoso melihat penjual rongsokan yang sering lewat rumahnya yang menawarkan barang-barang yang rusak yang tidak digunakan lagi untuk dibeli oleh penjual rongsokan tersebut. Dari situ timbul ide mengapa tidak mengumpulkan sampah-sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik

lainnya, yang berasal dari rumah warga. Dan warga dapat menjual sampah-sampah tersebut. Dari situlah timbul ide untuk membuat tempat yang akan menampung sampah-sampah kering tersebut. Selain warga dapat menjual sampahnya juga untuk memaksimalkan partisipasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah tersebut. Ternyata sampah dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Hanya memilah-milah sampah dan membersihkan sampah dan mengumpulkan, setelah itu dibawa ke bank sampah, adalah pekerjaan yang mudah.

judul teks cerita inspiratif :

Prakoso Pelopor Mendirikan Bank Sampah Malaka Sari

Setelah Ananda menyusun kerangka cerita inspiratif di atas, berdasarkan data dan informasi yang didapat dari mewawancarai dan kesimpulan wawancara, Ananda dapat mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita inspiratif yang utuh. Dalam mengembangkan teks cerita inspiratif tersebut Ananda harus memperhatikan kembali struktur dan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif pada aktifitas ketiga di atas. Perhatikan contoh berikut ini!

Struktur Cerita Inspiratif	Isi Cerita Inspiratif (aspek kebahasaan)
Judul	Prakoso Pelopor Mendirikan Bank Sampah Malaka Sari
Orientasi	Pada mulanya Prakoso melihat penduduk sekitar tempatnya tinggal membuang sampah sembarangan di tanah kosong tidak jauh dari rumahnya. Hampir tiap hari penduduk membuangnya di sana. Sampai menunggu petugas kebersihan untuk mengangkutnya yang datangnya tidak setiap hari. Hal ini membuat resah bagi seorang Prakoso. Seiring dengan itu, Prakoso teringat akan penjual rongsokan yang sering lewat rumahnya yang menawarkan barang-barang rusak yang tidak digunakan lagi untuk dibeli oleh penjual rongsokan tersebut. Dari situ timbul ide bagaimana cara mengelola sampah-sampah tersebut agar dapat digunakan lagi.
Komplikasi	Prakoso mengajak beberapa warga untuk mendirikan Bank Sampah Malaka Sari pada tahun 2008 di tanah kosong tersebut. Tepatnya di Jalan Delima III Nomor 190 Kelurahan Malaka

Struktur Cerita Inspiratif	Isi Cerita Inspiratif (aspek kebahasaan)
	<p>Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Bagi Prakoso bank sampah tersebut penting, sebab bank bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya, yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah. Sampah tak selamanya sesuatu yang harus dibuang begitu saja. Kalau saja si pemiliknya pintar dalam memilah, maka sampah yang ada dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Namun, ternyata tidak mudah bagi Prakoso untuk mengajak warga sekitar mengumpulkan sampahnya tersebut. warga yang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan, sangat sulit diajak untuk bekerja sama.</p>
Resolusi	<p>Prakoso mencari cara agar warga sekitar tidak lagi membuang sampah sembarangan. Kemudian Prakoso bersama tim pengurus bank sampah mengadakan sosialisasi. Mengajak Masyarakat yang tinggal di sekitar bank sampah tersebut dan siapa saja yang berminat memberikan sampahnya yang sudah dipilah-pilah dan dibersihkan. Sampah yang layak ditabung adalah sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah dan sudah dibersihkan. Misalnya sampah kemasan bekas deterjen, ketika membuka kemasan, digunting ujung kemasan tersebut dengan rapi, kemudian tuangkan isinya ke dalam wadah. Kemasan tersebut lalu dicuci dengan bersih. Cara menabungnya adalah nasabah yang akan menabung membawa buku tabungan dan sampah yang sudah terpilah dari rumah, setelah itu nasabah akan mengisi absensi, pengurus akan mencatat jenis sampah yang dibawa. Selanjutnya dilakukan penimbangan sampah sesuai jenisnya dan petugas akan mencatat berapa berat sampah yang ditimbang, dan berapa rupiah untuk menghargai sampah tersebut. Kemudian transaksi hari itu dicatat pada buku tabungan.</p> <p>Tidak cukup sekali sosialisasi tentang bank sampah disampaikan. Prakoso bersama tim secara terus menerus</p>

Struktur Cerita Inspiratif	Isi Cerita Inspiratif (aspek kebahasaan)
	<p>melakukan sosialisasi, sampai pada akhirnya masyarakat mulai terbuka dan terbiasa menyerahkan sampahnya ke bank sampah. Selain itu, Prakoso bersama tim juga melakukan pendampingan terus-menerus, supaya sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah tidak bercampur dengan sampah yang tidak dapat digunakan lagi.</p> <p><i>“Bank sampah itu tidak bisa perorangan. Bank sampah itu melibatkan masyarakat”,</i> ujar Prakoso. Begitu penting keterlibatan masyarakat dalam menciptakan bank sampah yang baik. Hal lain yang menjadi penting bagi Prakoso adalah edukasi lingkungan. <i>“Siswa TK, SD, PAUD, usia dini sudah harus mulai tahu”,</i> ujarnya.</p>
Interpretasi	<p>Pada Desember 2017 Prakoso mendapatkan penghargaan dari Pemerintah dalam program 'Jakarta, Green and Clean' dinobatkan sebagai juara umum. Salah satu kunci keberhasilan Bank Sampah Malaka Sari adalah gencarnya sosialisasi yang dilakukan kepada warga. Perubahan perilaku warga tidak terjadi secara instan. Namun berkat upaya yang terus dilakukan oleh Prakoso sebagai pelopor. Kini warga RW 03 menyadari pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan secara umum. Muncul kemauan dari diri mereka sendiri untuk melakukan berbagai kegiatan tanpa dipaksa. Bahkan, mereka bangga melakukan kegiatan tersebut. Membangun kesadaran masyarakat sangat penting dalam menciptakan perubahan yang dapat bertahan, layaknya di Malaka Sari.</p>

Cobalah Ananda buat seperti contoh! pilih sasaran, tulislah data dan informasi hasil dari wawancara, buat kesimpulan hasil wawancara, dan tulis alternatif judul yang sesuai! Lakukan seperti contoh

D. Pelatihan

Setelah Ananda mampu menulis teks cerita inspiratif, Ananda akan diajak untuk pelatihan menelaah teks cerita inspiratif. Ananda telah melakukan bagaimana menulis teks cerita inspiratif.

- a) Bacalah teks cerita inspiratif berikut kemudian telaahlah penulisan teks cerita inspiratif!

Bayavon Pengumpul Sampah Meraih Gelar Sarjana

Menghabiskan masa kecilnya mengumpulkan botol plastik kosong yang tersisa tidak membuat orang Filipina ini berhenti mencapai impian. Meskipun dia tidak mengharapkan ini, sekarang dia berhasil lulus dari universitas. Jeb Bucklion Bayavon berpikir dia akan mengumpulkan sampah dan botol plastik kosong selama sisa hidupnya. Semuanya berubah setelah ia mengambil kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dengan bantuan dana yang dibiayai oleh pihak asing. Sepuluh tahun setelah ia mendapat kesempatan, Bayavon berhasil melakukan toga dengan lulusan Universitas Negeri Mindanao pada Juni 2018.

Saya tumbuh di tempat pembuangan sampah tempat saya mengumpulkan sampah daur ulang dan botol plastik kosong untuk membantu orang tua mencari nafkah. Kami menjual sisa dan botol ke toko bekas. Bayavon akan mengumpulkan sampah di tempat sampah dan memasaknya di rumah lagi. Terlepas dari situasinya, ayah Bayavon dengan tegas percaya bahwa pendidikan harus tetap menjadi prioritas.

Ayah selalu menyarankan saya untuk pergi ke sekolah. Tetapi ketika saya masih di sekolah dasar, beberapa teman sekelas menggodaku tentang tempat tinggal saya di TPA dan tidak memiliki kebersihan yang layak. “Setiap kali saya membuka persediaan makanan saat istirahat, mereka merasa ngeri karena tahu itu berasal dari sampah”, katanya. Penindasan dan penindasan membuat Bayavon tidak ingin pergi ke sekolah. Sampai, akhirnya, ayahnya jatuh sakit karena TBC dan meninggalkannya di sekolah. Saya berumur 12 tahun ketika ayah saya meninggal. Dan tak lama setelah itu, ibu saya menghembuskan nafas terakhir setelah menderita hipertensi.

Pada 2007, ketika ia mendaur ulang sampah di tempat pembuangan sampah bersama dengan anak-anak lain, Bayavon diwawancarai oleh mantan petugas penegak hukum Swiss Thomas Kellenberger. Thomas adalah pendiri organisasi bantuan swasta yang melindungi hak-hak anak miskin untuk pendidikan di Filipina. Bayavon kemudian menjadi salah satu penerima beasiswa dan memiliki kesempatan untuk kembali ke sekolah. Saya melanjutkan studi karena ingin belajar. Saya tidak ingin orang-orang memandang rendah saya.

Yayasan memberinya persyaratan yang diperlukan untuk sekolah, mulai dari uang sekolah, uang saku dan perumahan. Bayavon meninggalkan tempat pembuangan sampah. Setelah menerima pendidikan dasar di salah satu sekolah lokal kota, ia memilih sistem pendidikan alternatif untuk memperoleh pendidikan tinggi di usianya.

Setelah lulus ujian dan ujian untuk kesetaraan, saya akan dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Yayasan mendorong saya untuk melanjutkannya, jadi saya lulus ujian masuk di Universitas Negeri Mindanao di Naavan.

Setelah lulus ujian masuk, ia memutuskan untuk menjadi sarjana bahasa Inggris karena minatnya pada bahasa dan impiannya menjadi guru. Itu bukan perjalanan yang mulus, karena Bayavon harus mengatasi masalah yang tak terhindarkan terkait dengan pendidikan tinggi. Beberapa kelas sangat sulit. Saya perlu merencanakan dan beradaptasi. Ada saat ketika aku tidak bisa berhubungan bersama teman sekelas yang berbicara karena mereka berbicara mengenai kehidupan bersama keluarga mereka, yang sama sekali berbeda dari keluarga saya, dan tentang pengalaman sekolah mereka, yang tidak saya lakukan.

Bayavon membuat lompatan besar dari menggali tempat pembuangan sampah ke perguruan tinggi. Dia juga berencana untuk menggunakan gelar dan pengalaman mengajarnya untuk membantu banyak orang menuju masa depan yang menjanjikan.

Disadur dari: <https://majalahpendidikan.com/cerita-inspiratif/>, diunduh pada 8 Oktober 2020.

Telaah penulisan teks cerita inspiratif!

STRUKTUR ISI				
ASPEK	DESKRIPSI	YA	TIDAK	BUKTI
Judul	Apakah Judul teks cerita inspiratif berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan?			
Orientasi	Apakah menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi pada teks cerita inspiratif?			
Komplikasi	Apakah berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama?			
Resolusi	Apakah penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh?			
Interpretasi	Apakah menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati?			
PENGUNAAN ASPEK KEBAHASAAN				
kata ganti orang pertama atau ketiga	Apakah menggunakan kata ganti orang pertama atau ketiga?			
Keterangan waktu lampau	Apakah menggunakan keterangan waktu lampau?			
Urutan waktu, tempat, kejadian	Apakah menggunakan urutan waktu, tempat, dan kejadian?			
Penanda dialog	Apakah menggunakan penanda dialog?			

Komentar Guru *

b) Tentukan struktur teks inspiratif!

STRUKTUR TEKS INSPIRATIF	ISI STRUKTUR TEKS INSPRATIF
Judul	
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Interpretasi	

Komentar Guru *

Bapak/ibu guru akan mengomentari jawaban Ananda dari sisi (a) partisipasi Ananda dalam mengisi kolom-kolom di atas, (b) keserumpunan ide atau gagasan, dan (c) kreativitas cara mengisi pertanyaan-pertanyaan dengan ide-ide yang baru.

c) Susunlah teks cerita inspiratif berdasarkan kerangka berikut ini!

Sasaran/audiens : Orang-orang yang memiliki kiprah besar di luar negeri

Data dan informasi:

- Juara Olimpiade Sains Internasional
- Indonesia berhasil mendulang medali di ajang Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Internasional (*International Mathematics/Science Olympiad-IMSO*) di Provinsi Zhejiang, China 28 September-4 Oktober 2018.
- Fikri bercita-cita menjadi ilmuwan. Itulah yang mendorongnya tidak pernah letih belajar dan berdoa.
- Salah satu anggota Tim Kemdikbud RI adalah Muhammad Fikri Aufa, siswa SDIT Cahaya Insani Temanggung, Jawa Tengah
- Menurut Fikri, prestasi yang luar biasa dapat diraih dengan kerja keras dan tekun.
- Namun, yang tidak boleh dilupakan adalah berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.
- Fikri tidak pernah lelah belajar. Karena dengan belajar saya bisa mengetahui hal-hal baru.
- Fikri sangat senang dengan ajang ini, dia berharap pendidikan di Indonesia akan lebih maju dan menghasilkan SDM yang lebih unggul.

Kesimpulan berdasarkan data dan informasi di atas :

Fikri Aufa, siswa SDIT Cahaya Insani Temanggung, Jawa Tengah, berhasil mendulang medali di ajang Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Internasional (*International Mathematics/Science Olympiad-IMSO*) di Provinsi Zhejiang, China 28 September-4 Oktober 2018. Fikri yang bercita-cita menjadi ilmuwan sangat senang dapat meraih prestasi tersebut. dia berharap pendidikan di Indonesia akan lebih maju dan menghasilkan SDM yang lebih unggul.

Judul berdasarkan kesimpulan di atas: “Fikri Aufa Juara Olimpiade Sains Internasional”

Tulislah teks cerita inspiratif pada tabel berikut!

Fikri Aufa Juara Olimpiade Sains Internasional

E. Rangkuman

Pada pembelajaran 2 ini, Ananda telah belajar menyusun cerita inspiratif dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan. Secara garis besar, materi pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi sasaran/audiens

Ada beberapa kriteria sasaran/audiens yang pantas ditulis, yaitu : 1) orang-orang pemberani, 2) Sosok unik dengan kreatifitas nyeleneh, 3) Orang yang berani keluar dari zona nyaman dan cenderung nekat, 4) Orang-orang yang memiliki kiprah besar di luar negeri, 5) Pencipta hal-hal sederhana yang dampaknya luar biasa, 6) Orang-orang yang berprestasi walau memiliki keterbatasan fisik, 7) Orang-orang pemberdaya kaum lemah, 8) Orang-orang yang memiliki semangat pengorbanan tinggi, 9) Orang-orang yang menjadi pelopor, 10) Orang-orang yang memiliki karakter mulia.

2. Mengumpulkan data dan informasi

Data dan informasi dapat diperoleh dari berbagai cara. Bisa dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar, searching internet, melalui berbagai media sosial (FB, IG, WhatsApp, Twiter), dan narasumber langsung.

Bila sumber data tersebut berasal dari narasumber, maka perlu disusun berbagai pertanyaan wawancara. Pertanyaan wawancara tersebut hendaknya disesuaikan dengan bidang yang digeluti saat itu oleh si narasumber.

3. Menyusun kerangka cerita inspiratif

1) Membuat kesimpulan yang bermakna dan menginspirasi berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi yang didapat. Dari kesimpulan tersebut dapat ditentukan judul yang menarik dan menginspirasi.

2) Menuliskan struktur teks cerita inspiratif yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan interpretasi/koda

3) Menuliskan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif yang terdiri dari penggunaan kata ganti orang pertama atau ketiga, penggunaan keterangan waktu lampau, penggunaan urutan waktu, tempat, kejadian, dan penggunaan penanda dialog.

4. Mengembangkan kerangka menjadi teks cerita inspiratif berdasarkan sasaran, data dan informasi, kesimpulan, judul, struktur, dan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan menyusun teks cerita inspiratif, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai menulis teks cerita inspiratif?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari cara menyusun teks cerita inspiratif?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang menyusun teks cerita inspiratif? Apakah tentang mengidentifikasi sasaran? Apa tentang mengumpulkan data dan informasi? Apa tentang menyusun kerangka cerita inspiratif? Apa tentang mengembangkan kerangka menjadi teks cerita inspiratif?

Tulislah di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda melalui *google classroom*.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban



Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, panduan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Anda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan pelatihan. Anda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengonfirmasi jawaban yang telah Anda berikan pada bagian-bagian tersebut.

Setelah Anda membandingkan /mengkonfirmasi jawaban itu, diharapkan Anda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses perbandingan jawab itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidaktahuan, Anda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Anda mengonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidaktahuan Anda kepada Bapak/Ibu Guru, misalnya, melalui WA atau pertemuan *google meeting* yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu Guru.

Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Pelatihan

Contoh jawaban

a. Telaah penulisan teks cerita inspiratif!

STRUKTUR ISI				
ASPEK	DESKRIPSI	YA	TIDAK	ANALISIS
Judul	Apakah Judul teks cerita inspiratif berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan?	V		Menggunakan nama tokoh sekaligus sesuatu yang berhubungan dengan isi cerita
Orientasi	Apakah menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi pada teks cerita inspiratif?	V		Tokoh yang tinggal di tempat pembuangan sampah tidak menyangka bisa sampai meraih sarjana

Komplikasi	Apakah berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama?	V		Tokoh tidak mampu untuk sekolah bahkan sampai perguruan tinggi, sebab kedua orang tuanya meninggal saat tokoh masih berusia 12 tahun
Resolusi	Apakah penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh?	V		Tokoh mendapat bantuan dari organisasi bantuan swasta yang melindungi hak-hak anak miskin untuk pendidikan di Filipina yang didirikan oleh Thomas Swiss Kellenberger untuk melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi
Interpretasi	Apakah menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati?	V		Tokoh berencana untuk menggunakan gelar dan pengalaman mengajarnya untuk membantu banyak orang menuju masa depan yang menjanjikan. Ini merupakan ungkapan peduli dan empati tokoh

PENGUNAAN ASPEK KEBAHASAAN				
kata ganti orang pertama atau ketiga	Apakah menggunakan kata ganti orang pertama atau ketiga?	V		Menggunakan kata ganti orang ketiga, ia, nama tokoh
Keterangan waktu lampau	Apakah menggunakan keterangan waktu lampau?	V		Pada tahun 2007
Urutan waktu, tempat, kejadian	Apakah menggunakan urutan waktu, tempat, dan kejadian?	V		Urutan waktu: setelah lulus ujian, setelah lulus ujian masuk, ketika. Tempat: TPA (tempat penbuangan akhir Kejadian: Ayahnya meninggal karena TBC, tak lama kemudian ibunya menyusul ayahnya
Penanda dialog	Apakah menggunakan penanda dialog?	V		“Setiap kali saya membuka persediaan makanan saat istirahat, mereka merasa ngeri karena tahu itu berasal dari sampah”, katanya

b) Tentukan struktur teks inspiratif!

STRUKTUR TEKS INSPIRATIF	ISI STRUKTUR TEKS INSPIRATIF
Judul	Bayavon Pengumpul Sampah Meraih Gelar Sarjana
Orientasi	<p>Menghabiskan masa kecilnya mengumpulkan botol plastik kosong yang tersisa tidak membuat orang Filipina ini berhenti mencapai impian. Meskipun dia tidak mengharapka ini, sekarang dia berhasil memakai toga-hat dan lulusan dari universitas. Jeb Bucklion Bayavon berpikir dia akan mengumpulkan sampah dan botol plastik kosong selama sisa hidupnya. Semuanya berubah setelah ia mengambil kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dengan bantuan dana yang dibiayai oleh pihak asing. Sepuluh tahun setelah ia mendapat kesempatan, Bayavon berhasil melakukan toga dengan lulusan Universitas Negeri Mindanao pada Juni 2018.</p>
Komplikasi	<p>Saya tumbuh di tempat pembuangan sampah tempat saya mengumpulkan sampah daur ulang dan botol plastik kosong untuk membantu orang tua mencari nafkah. Kami menjual sisa dan botol ke toko bekas. Bayavon akan mengumpulkan sampah di tempat sampah dan memasaknya di rumah lagi. Terlepas dari situasinya, ayah Bayavon dengan tegas percaya bahwa pendidikan harus tetap menjadi prioritas.</p> <p>Ayah selalu menyarankan saya untuk pergi ke sekolah. Tetapi ketika saya masih di sekolah dasar, beberapa teman sekelas menggodaku tentang tempat tinggal saya di TPA dan tidak memiliki kebersihan yang layak. “Setiap kali saya membuka persediaan makanan saat istirahat, mereka merasa ngeri karena tahu itu berasal dari sampah”, katanya. Penindasan dan penindasan membuat Bayavon tidak ingin pergi ke sekolah. Sampai, akhirnya, ayahnya jatuh sakit karena TBC dan meninggalkannya di sekolah. Saya berumur 12 tahun ketika ayah saya meninggal. Dan tak lama setelah itu, ibu saya menghembuskan nafas terakhir setelah menderita hipertensi.</p>
Resolusi	Pada 2007, ketika ia mendaur ulang sampah di tempat

STRUKTUR TEKS INSPIRATIF	ISI STRUKTUR TEKS INSPIRATIF
	<p>pembuangan sampah bersama dengan anak-anak lain, Bayavon diwawancarai oleh mantan petugas penegak hukum Swiss Thomas Kellenberger. Thomas adalah pendiri organisasi bantuan swasta yang melindungi hak-hak anak miskin untuk pendidikan di Filipina. Bayavon kemudian menjadi salah satu penerima beasiswa dan memiliki kesempatan untuk kembali ke sekolah. Saya melanjutkan studi karena ingin belajar. Saya tidak ingin orang-orang memandang rendah saya.</p> <p>Yayasan memberinya persyaratan yang diperlukan untuk sekolah, mulai dari uang sekolah, uang saku dan perumahan. Bayavon meninggalkan tempat pembuangan sampah. Setelah menerima pendidikan dasar di salah satu sekolah lokal kota, ia memilih sistem pendidikan alternatif untuk memperoleh pendidikan tinggi di usianya.</p> <p>Setelah lulus ujian dan ujian untuk kesetaraan, saya akan dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Yayasan mendorong saya untuk melanjutkannya, jadi saya lulus ujian masuk di Universitas Negeri Mindanao di Naavan.</p> <p>Setelah lulus ujian masuk, ia memutuskan untuk menjadi sarjana bahasa Inggris karena minatnya pada bahasa dan impiannya menjadi guru. Itu bukan perjalanan yang mulus, karena Bayavon harus mengatasi masalah yang tak terhindarkan terkait dengan pendidikan tinggi. Beberapa kelas sangat sulit. Saya perlu merencanakan dan beradaptasi. Ada saat ketika aku tidak bisa berhubungan bersama teman sekelas yang berbicara karena mereka berbicara mengenai kehidupan bersama keluarga mereka, yang sama sekali berbeda dari keluarga saya, dan tentang pengalaman sekolah mereka, yang tidak saya lakukan.</p>
Interpretasi	<p>Bayavon membuat lompatan besar dari menggali tempat pembuangan sampah ke perguruan tinggi. Dia juga berencana untuk menggunakan gelar dan pengalaman mengajarnya untuk membantu banyak orang menuju masa depan yang menjanjikan.</p>

Umpan Balik

- (1) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan berbeda jauh dari rambu atau contoh jawaban di atas, diberi kesempatan memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.
- (2) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan benar sesuai dengan rambu atau contoh, meskipun rumusnya tidak sama, Ananda dinilai sudah paham. Karena itu Ananda diberi tugas menjadi tutor sebaya bagi teman Ananda yang jawabannya masih belum sempurna.

Ananda yang telah bersungguh-sungguh dalam memahami dan menjelaskan info grafis telah penulisan teks cerita inspiratif dan menentukan struktur teks inspiratif “ Bayavon Pengumpul Sampah Meraih Gelar Sarjana”, Bapak/Ibu guru memberikan penghargaan.

Rubrik Penilaian Menyusun Teks Cerita Inspiratif

Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
Kesesuaian judul dengan isi cerita	Kelengkapan dan keruntutan isi cerita sesuai dengan struktur teks cerita inspiratif	Isi cerita sesuai dengan data dan informasi yang didapat	Diksi atau pilihan kata	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	
(5 – 20)	(5 – 20)	(5 – 20)	(5 – 20)	(5 – 20)	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \frac{\dots}{\dots} \times \dots = \dots$$

Contoh:

Nina memperoleh skor 80, maka nilai Nina adalah

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

H. Evaluasi

Setelah Ananda berhasil memahami teks cerita inspiratif dan memproduksi sendiri teks cerita inspiratif kini pemahaman Ananda tentang teks cerita inspiratif semakin mantap. Untuk menguji Kemampuan Ananda agar terbiasa dengan berbagai suasana, kerjakan evaluasi berikut secara mandiri.

Evaluasi Pembelajaran 1

Bacalah teks berikut kemudian kerjakan perintah yang menyertainya.

Raja dan Laba-Laba

Dahulu kala di Negeri Skonlandia, ada seorang raja bernama Bruce. Dia sudah enam kali memimpin pasukannya menuju medan perang melawan sang agresor dari England, namun selama enam kali pertempuran itu, pasukannya selalu babak belur dihajar oleh musuh, hingga terpaksa mengalami kekalahan dan melarikan diri ke hutan.

Akhirnya, dia sendiri juga bersembunyi di sebuah gubuk kosong di dalam hutan belantara. Suatu hari, hujan turun dengan deras, air hujan menerobos dari atap rumah yang bocor mengenai muka Bruce, sehingga dia terbangun dari tidurnya. Sesaat dia merenungi nasibnya yang malang karena tidak dapat mengalahkan musuh, walaupun dia telah mengerahkan segala daya upaya. Semakin dia memikirkan hal ini, hatinya semakin pedih dan hampir putus asa.

Pada saat itu, mata Bruce menatap ke atas balok kayu yang melintang di atas kepalanya, di sana ada seekor laba-laba sedang merajut sarangnya. Dia dengan seksama memperhatikan gerak-gerik laba-laba tersebut, dihitungnya usaha si laba-laba yang telah enam kali berturut-turut berusaha sekuat tenaga mencoba mengaitkan salah satu ujung benang ke balok kayu yang berada di seberangnya, namun akhirnya gagal juga. “Sungguh kasihan makhluk kecil ini.”kata Bruce, “Seharusnya kau menyerah saja!”

Namun, sungguh di luar dugaan Bruce, walaupun telah enam kali si laba-laba gagal mengaitkan ujung benangnya, dia tidak lantas putus asa dan berhenti berusaha, dia coba lagi untuk yang ke tujuh kalinya, dan kali ini dia berhasil. Melihat ini semua, Bruce sungguh merasa kagum dan lupa pada nasib yang menimpa dirinya. Bruce akhirnya berdiri dan menghela napas panjang, lalu

dengan lantang dia berteriak: “Aku juga akan bertempur lagi untuk yang ketujuh kalinya!”

Bruce akhirnya benar-benar mendapatkan semangatnya kembali, ia segera mengumpulkan dan melatih lagi sisa-sisa pasukannya, lalu mengatur strategi dan menggempur lagi pertahanan musuh, dengan susah payah dan perjuangan yang tak kenal menyerah, akhirnya Bruce berhasil mengusir pasukan musuh dan merebut kembali tanah airnya.

Disadur dari : <https://www.mypurohith.com/cerita-motivasi/> diunduh pada 8 Oktober 2020.

(1) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat sesuai dengan isi teks cerita inspiratif di atas!

1. Berdasarkan informasi yang ada pada teks cerita inspiratif *Raja dan Laba-Laba*, mengapa Raja Bruce melarikan diri ke hutan? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....
.....
.....

Alasan :

.....
.....
.....

2. Di mana Raja Bruce bersembunyi? Dan apa yang dilakukannya selama persembunyiannya, pada bacaan teks cerita inspiratif *Raja dan Laba-Laba*? Berikan bukti!

Jawaban:

.....
.....
.....

Bukti:

.....
.....
.....

3. Apa yang dilakukan oleh Laba-Laba, sehingga membuat Raja Bruce mengamatinya secara seksama pada bacaan teks cerita Inspiratif *Raja dan Laba-Laba di atas*? Berikan alasan!

Jawaban:

.....
.....
.....

Alasan :

.....
.....
.....

4. Sebutkanlah pelajaran yang dapat Ananda petik setelah membaca teks cerita inspiratif *Raja dan Laba-Laba!*

Jawaban :

.....
.....
.....

Alasan :

.....
.....
.....

5. Nilai moral apa saja yang dapat Ananda petik dari cerita inspiratif *Raja dan Laba-Laba!*

Jawaban:

.....
.....
.....

Alasan :

.....
.....
.....

(2) Jawablah pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setelah membaca teks cerita inspiratif “Raja dan Laba-Laba”, dapatkah menyebutkan tokoh-tokohnya?	
2.	Di manakah tempat cerita itu berlangsung?	
3.	Bagaimana susunan peristiwa dalam cerita inspiratif itu?	
4.	Dapatkah kamu menuliskan ide pokok cerita inspiratif itu yang diyakini dan dijadikan sumber cerita?	
5.	Cobalah identifikasi bagian cerita berupa urutan waktu, tempat, atau kejadian yang merupakan awal cerita!	
6.	Dapatkah kamu menandai bagian orientasi pada cerita inspiratif tersebut?	
7.	Dapatkah kamu menandai bagian komplikasi pada cerita inspiratif tersebut?	
8.	Bagaimanakah komplikasi dalam cerita itu diatasi atau diselesaikan?	
9.	Dapatkah kamu menandai penggunaan penanda dialog pada cerita inspiratif tersebut?	
10.	Coba kamu tuliskan pesan atau nasihat apa yang ingin disampaikan penulis melalui cerita inspiratif tersebut!	

- (3) Isilah Peta Masalah – Solusi berdasarkan teks cerita inspiratif *Raja dan Laba-Laba!*

Peta Masalah – Solusi ini membantu Ananda mengidentifikasi masalah dan mempertimbangkan berbagai solusi dan kemungkinan hasilnya.

Masalah

Masalah	Siapa?
	Apa?
	Mengapa?



Solusi	Alternatif Solusi	Hasil
	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.



Hasil Akhir

(4) Pasangkan pernyataan berikut menurut kesimpulanmu.

Pernyataan	Isian (pasangan)	
Dahulu kala di Negeri Skonlandia, ada seorang raja bernama Bruce.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Resolusi
Suatu hari, hujan turun dengan derasnya, air hujan menerobos dari atap rumah yang bocor mengenai muka Bruce, sehingga dia terbangun dari tidurnya. Sesaat dia merenungi nasibnya yang malang karena tidak dapat mengalahkan musuh, walaupun dia telah mengerahkan segala daya upaya. Semakin dia memikirkan hal ini, hatinya semakin pedih dan hampir putus asa.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Penggunaan keterangan waktu lampau
Akhirnya, dia sendiri juga bersembunyi di sebuah gubuk kosong di dalam hutan belantara.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Komplikasi
Bruce akhirnya benar-benar mendapatkan semangatnya kembali, ia segera mengumpulkan dan melatih lagi sisa-sisa pasukannya, lalu mengatur strategi dan menggempur lagi pertahanan musuh, dengan susah payah dan perjuangan yang tak kenal menyerah, akhirnya Bruce berhasil mengusir pasukan musuh dan merebut kembali tanah airnya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Penggunaan keterangan tempat
		<input type="radio"/> Interpretasi
		<input type="radio"/> Koda

Evaluasi Pembelajaran 2

Bacalah teks cerita inspiratif berikut kemudian kerjakan perintah yang menyertainya.

.....

Suatu ketika Dr. Mark, seorang dokter spesialis kanker yang terkemuka menerima undangan untuk menghadiri sebuah konferensi, sekaligus untuk menerima penghargaan

riset bidang medis yang telah dipublikasikannya. Ia sangat bersemangat dan ingin secepatnya tiba di sana. Ia telah bekerja keras dalam waktu yang lama untuk risetnya itu dan merasa ia layak menerima penghargaan tersebut.

Akan tetapi, dua jam setelah lepas landas, pesawat yang ditumpanginya itu harus mendarat darurat di bandara terdekat akibat kerusakan teknis. Karena khawatir akan terlambat tiba di konferensi tersebut, Dr. Mark segera pergi ke bagian resepsionis dan mendapat informasi bahwa penerbangan berikutnya baru ada sepuluh jam kemudian. Resepsionis menyarankan agar ia menyewa mobil dan berkendara ke kota tempat konferensi itu, hanya empat jam saja berkendara ke tujuannya. Karena tidak ada pilihan lain, ia memutuskan menggunakan mobil meskipun ia tidak suka mengemudi untuk perjalanan jauh. Dr. Mark menyewa mobil dan memulai perjalanannya. Akan tetapi, segera setelah ia berangkat, tiba-tiba cuaca menjadi buruk dan sebuah badai besar terjadi. Hujan yang terus turun menyulitkannya untuk melihat jalan dan tanda-tanda arah lokasi sehingga akhirnya ia melewati belokan yang seharusnya ia ambil.

Setelah dua jam lamanya berkendara, ia sadar bahwa ia telah tersesat. Mengemudi dalam hujan yang lebat di jalan yang terpencil membuatnya merasa lapar dan letih. Dengan rasa gelisah ia mulai mencari tanda-tanda rumah penduduk yang ada di sekitar lokasi itu. Tidak lama kemudian ia menjumpai sebuah rumah tua kecil. Lalu ia keluar dari mobil dan mengetuk pintu. Seorang wanita sederhana membuka pintu. Dr. Mark menjelaskan masalahnya dan meminta tolong kepada wanita tersebut apakah ia bisa meminjamkan teleponnya.

Tetapi wanita itu memberitahukan bahwa ia tidak memiliki telepon atau pun peralatan telekomunikasi lainnya. Wanita itu mengajak dokter Mark untuk masuk ke rumahnya dan menunggu hingga cuaca membaik. Dalam kondisi lapar, basah dan kelelahan membuat sang dokter menerima tawaran baik dari wanita itu dan masuk ke dalam rumah. Wanita itu memberinya teh panas dan roti kering untuk dimakan. Wanita itu mengajaknya untuk berdoa bersama. Sambil tersenyum Dr. Mark berkata bahwa ia hanya percaya akan kerja keras. Ia lalu mempersilakan wanita itu untuk melanjutkan doanya.

Sambil duduk menikmati tehnya, Mark memperhatikan wanita itu berdoa di keredupan cahaya lilin. Ia berdoa di samping sesuatu yang tampak seperti tempat tidur bayi kecil. Setiap saat wanita itu selesai berdoa ia segera melanjutkannya dengan doa lainnya. Merasa bahwa wanita itu sedang membutuhkan pertolongan, sang dokter mengambil kesempatan untuk berbicara segera setelah wanita itu selesai berdoa. Ia bertanya kepada wanita itu apakah sebenarnya yang diinginkannya dan apakah Tuhan akan mendengar doa-doanya. Lalu sang dokter bertanya tentang anak yang ada di tempat tidur bayi

tersebut yang sepertinya sedang ia doakan. Dengan tersenyum getir wanita itu berkata bahwa anak itu adalah anaknya. Ia sedang menderita suatu jenis penyakit kanker yang jarang ditemukan dan hanya ada satu dokter yang dianggap mampu menanganinya, namanya Dr. Mark. Dokter itulah yang dapat menyembuhkannya. Tapi wanita itu tidak mampu untuk membayar Dr. Mark, disamping itu Dr. Mark tinggal di kota lain yang jauh dari tempatnya tinggal.

Kemudian wanita itu melanjutkan, "Sejauh ini memang Tuhan belum menjawab doaku. Tetapi suatu hari nanti Tuhan akan memberikan jalan keluar, dan aku tidak akan membiarkan kekuatiranku mengalahkan imanku". Kagum dan tak mampu berkata apa-apa, Dr. Mark berlinangan air mata. Ia berbisik: "God is great... Tuhan Maha Besar."

Lalu ia mengingat kembali rangkaian peristiwa yang ia alami, ada kerusakan teknis di pesawat, badai yang melanda, ia tersesat di jalan, dan semuanya ini terjadi karena Tuhan tidak hanya menjawab doa wanita tersebut. Tetapi juga memberinya sebuah kesempatan untuk keluar dari dunia yang materialistis dan memberikan sebagian keahliannya dan waktunya untuk orang-orang miskin yang sedang putus asa, yang sama sekali tidak memiliki apapun selain doa-doa yang kaya yang diimaninya jawaban yang pasti.

Disadur dari: <http://pokok-anggur.blogspot.com/2016/09/kisah-inspiratif-aku-tidak-akan.html>, diunduh 8 Oktober 2020

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

- (1) Tokoh utama teks inspiratif di atas adalah...
 - a. Seorang dr
 - b. Dr. Mark
 - c. Resepsionis
 - d. Wanita

- (2) Berikut ini adalah peristiwa yang dialami oleh tokoh utama, kecuali
 - a. Pesawat yang ditumpanginya itu harus mendarat darurat
 - b. Mendapat informasi bahwa penerbangan berikutnya baru ada sepuluh jam kemudian.
 - c. Tiba-tiba cuaca menjadi buruk dan sebuah badai besar terjadi.
 - d. Menerima undangan untuk menghadiri sebuah konferensi

- (3) Penyebab tokoh utama tersesat saat mengemudikan mobil menuju lokasi konferensi adalah
- Karena hujan sangat deras
 - Karena sempat beristirahat cukup lama
 - Melewati belokan yang seharusnya ia ambil.
 - Tidak tahu jalan mana yang harus dilewati

- (4) Ceritakanlah secara urut rangkaian peristiwa pada teks cerita inspiratif di atas!
Jawab:

.....

.....

.....

.....

- (5) Pasangkan pernyataan berikut menurut kesimpulanmu.

Pernyataan		Isian (pasangan)
Tuhan tidak hanya menjawab doa wanita tersebut. Tetapi juga memberinya sebuah kesempatan untuk keluar dari dunia yang materialistis dan memberikan sebagian keahliannya dan waktunya untuk orang-orang miskin yang sedang putus asa, yang sama sekali tidak memiliki apapun selain doa-doa yang kaya yang diimaninya jawaban yang pasti.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Orientasi
Suatu ketika Dr. Mark, seorang dokter spesialis kanker yang terkemuka menerima undangan untuk menghadiri sebuah konferensi, sekaligus untuk menerima penghargaan riset bidang medis yang telah dipublikasikannya. Ia sangat bersemangat dan ingin secepatnya tiba di sana. Ia telah bekerja keras dalam waktu yang lama untuk risetnya itu dan merasa ia layak menerima penghargaan tersebut.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang ketiga
Tidak lama kemudian ia menjumpai sebuah rumah tua kecil. Lalu ia keluar dari mobil dan mengetuk	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Komplikasi

Pernyataan	Isian (pasangan)	
pintu. Seorang wanita sederhana membuka pintu. Dr. Mark menjelaskan masalahnya dan meminta tolong kepada wanita tersebut apakah ia bisa meminjamkan teleponnya.		
Dr. Mark menyewa mobil dan memulai perjalanannya. Akan tetapi, segera setelah ia berangkat, tiba-tiba cuaca menjadi buruk dan sebuah badai besar terjadi. Hujan yang terus turun menyulitkannya untuk melihat jalan dan tanda-tanda arah lokasi sehingga akhirnya ia melewati belokan yang seharusnya ia ambil.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Resolusi
	<input type="radio"/>	Urutan tempat
	<input type="radio"/>	Interpretasi

- (6) Menurut pendapat Ananda, apakah judul yang tepat untuk teks cerita inspiratif di atas? Berikan alasan!

Jawaban:

.....

Alasan :

.....

- (7) Tentukan ungkapan yang dinyatakan berdasarkan kutipan cerita inspiratif yang disajikan!

Kutipan Cerita	Ungkapan yang Dinyatakan
Merasa bahwa wanita itu sedang membutuhkan pertolongan, sang dokter mengambil kesempatan untuk berbicara segera setelah wanita itu selesai berdoa. Ia bertanya kepada wanita itu apakah sebenarnya yang diinginkannya dan apakah Tuhan akan	

Kutipan Cerita	Ungkapan yang Dinyatakan
mendengar doa-doanya. Lalu sang dokter bertanya tentang anak yang ada di tempat tidur bayi tersebut yang sepertinya sedang ia doakan.	
Kagum dan tak mampu berkata apa-apa, Dr. Mark berlinangan air mata. Ia berbisik: "God is great... Tuhan Maha Besar."	
Wanita itu mengajak dokter Mark untuk masuk ke rumahnya dan menunggu hingga cuaca membaik. Dalam kondisi lapar, basah dan kelelahan membuat sang dokter menerima tawaran baik dari wanita itu dan masuk ke dalam rumah. Wanita itu memberinya teh panas dan roti kering untuk dimakan.	
Tetapi juga memberinya sebuah kesempatan untuk keluar dari dunia yang materialistis dan memberikan sebagian keahliannya dan waktunya untuk orang-orang miskin yang sedang putus asa, yang sama sekali tidak memiliki apapun selain doa-doa yang kaya yang diimaninya jawaban yang pasti.	

Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Pembahasan Jawaban

Berikut adalah rambu atau rubrik atas soal-soal evaluasi pembelajaran 1 yang telah diberikan di atas.

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.1	Kalah dalam berperang melawan sang agresor dari England Alasan:	Jika dua jawaban benar Jika satu jawaban benar Jika tidak ada jawaban benar	2 1 0	2

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	Selama enam kali pertempuran itu, pasukannya selalu babak belur dihajar oleh musuh, hingga terpaksa mengalami kekalahan dan melarikan diri ke hutan.			
1.2	Ke hutan belantara dan merenungi nasibnya Bukti: bersembunyi di sebuah gubuk kosong di dalam hutan belantara. Suatu hari, hujan turun dengan derasnya, air hujan menerobos dari atap rumah yang bocor mengenai muka Bruce, sehingga dia terbangun dari tidurnya. Sesaat dia merenungi nasibnya yang malang karena tidak dapat mengalahkan musuh, walaupun dia telah mengerahkan segala daya upaya. Semakin dia memikirkan hal ini, hatinya semakin pedih dan hampir putus asa.	Jika dua jawaban benar Jika satu jawaban benar Jika tidak ada jawaban benar	2 1 0	2
1.3	seekor laba-laba sedang merajut sarangnya. Alasan: Walaupun telah enam kali si laba-laba gagal mengaitkan ujung benangnya, dia tidak lantas putus asa dan berhenti berusaha, dia coba lagi untuk yang ke tujuh kalinya, dan kali ini dia berhasil.	Jika dua jawaban benar Jika satu jawaban benar Jika tidak ada jawaban benar	2 1 0	2
1.4	Pelajaran yang didapat: Tidak boleh putus asa	Jika dua jawaban benar Jika satu jawaban benar	2 1	2

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	<p>Pantang menyerah</p> <p>Selalu berusaha</p> <p>Alasannya :</p> <p>Walaupun kalah dalam berperang, seharusnya Raja Bruce tidak boleh putus asa dan menyerah begitu saja, sebab pasti ada jalan keluarnya bila kita mau terus berusaha, seperti Laba-Laba yang gagal sebanyak enam kali dalam melepaskan dirinya dari kaitan, Laba-Laba tetap berusaha dan sang Laba-Laba berhasil melepaskan diri dari kaitan tersebut.</p>	<p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	0	
1.5	<p>Nilai moral yang diperoleh:</p> <p>semangat</p> <p>Tidak lantas putus asa</p> <p>Kagum terhadap usaha Laba-Laba</p> <p>Berjuang sampai titik darah penghabisan</p> <p>Alasan :</p> <p>Bruce akhirnya benar-benar mendapatkan semangatnya kembali, ia segera mengumpulkan dan melatih lagi sisa-sisa pasukannya, lalu mengatur strategi dan menggempur lagi pertahanan musuh, dengan susah payah dan perjuangan yang tak kenal menyerah, akhirnya Bruce berhasil mengusir pasukan musuh dan merebut kembali tanah airnya.</p>	<p>Jika dua jawaban benar</p> <p>Jika satu jawaban benar</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
2.1	Raja Bruce, Laba-Laba	Jawaban benar	1	1
2.2	Di hutan belantara, sebuah gubuk	Jawaban benar	1	1
2.3	Susunan peristiwa ditulis secara berurutan dari awal, pertengahan, sampai akhir	Jawaban benar	1	1
2.4	Pantang menyerah dalam berperang	Jawaban benar	1	1
2.5	urutan waktu: akhirnya, pada saat itu tempat: hutan belantara, gubuk kejadian: mata Bruce menatap ke atas balok kayu yang melintang di atas kepalanya, di sana ada seekor laba-laba sedang merajut sarangnya	Jawaban benar	1	1
2.6	Terdapat pada paragraf pertama	Jawaban benar	1	1
2.7	Terdapat pada paragraf kedua	Jawaban benar	1	1
2.8	Belajar dari Laba-Laba yang berusaha melepaskan dirinya dari kaitan benangnya, gagal sebanyak enam kali dan berhasil ketujuh kalinya.	Jawaban benar	1	1
2.9	“Sungguh kasihan makhluk kecil ini.”kata Bruce, “Seharusnya kau menyerah saja!”	Jawaban benar	1	1
2.10	Tetap semangat, pantang meyerah, dan tidak boleh putus asa, apabila kita menghadapi masalah. Tetap berusaha dan pastinya ada jalan keluar dari masalah yang kita hadapi.	Jawaban benar	1	1

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
3	<p>Siapa? Raja Bruce</p> <p>Apa? Melarikan diri ke hutan belantara</p> <p>Mengapa? Karena Raja Bruce sudah enam kali memimpin pasukannya menuju medan perang melawan sang agresor dari England, namun selama enam kali pertempuran itu, pasukannya selalu babak belur dihajar oleh musuh dan mengalami kekalahan</p> <p>Alternatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan dan melatih pasukannya 2) Mengatur strategi 3) Menggempur pertahanan musuh <p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pasukannya menjadi kuat dan semangat 2) Mengetahui kelemahan musuh 3) Musuh/lawan akan mendur dan kalah dalam berperang <p>Hasil Akhir:</p> <p>Bruce akhirnya benar-benar mendapatkan semangatnya kembali, ia segera mengumpulkan dan melatih lagi sisa-sisa pasukannya, lalu mengatur strategi dan menggempur lagi pertahanan musuh, dengan susah payah dan perjuangan yang tak kenal menyerah, akhirnya Bruce berhasil</p>	<p>Jika jawaban benar 3 atau 4</p> <p>Jika jawaban benar 1 atau 2</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban		Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	mengusir pasukan musuh dan merebut kembali tanah airnya.				
4	Pernyataan	Pasangan	Jika jawaban benar 3 atau 4	2	2
	Dahulu kala di Negeri Skotlandia, ada seorang raja bernama Bruce.	Penggunaan keterangan waktu lampau	Jika jawaban benar 1 atau 2 Jika tidak ada jawaban benar	1	
	Suatu hari, hujan turun dengan derasnya, air hujan menerobos dari atap rumah yang bocor mengenai muka Bruce, sehingga dia terbangun dari tidurnya. Sesaat dia merenungi nasibnya yang malang karena tidak dapat mengalahkan musuh, walaupun dia telah mengerahkan segala daya upaya. Semakin dia memikirkan hal ini, hatinya semakin pedih dan hampir putus asa.	Komplikasi		0	
	Akhirnya, dia sendiri juga bersembunyi di sebuah gubuk kosong di dalam	Penggunaan keterangan tempat			

No	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	hutan belantara.			
	Bruce akhirnya benar-benar mendapatkan semangatnya kembali, ia segera mengumpulkan dan melatih lagi sisa-sisa pasukannya, lalu mengatur strategi dan menggempur lagi pertahanan musuh, dengan susah payah dan perjuangan yang tak kenal menyerah, akhirnya Bruce berhasil mengusir pasukan musuh dan merebut kembali tanah airnya.	Koda		
Skor Maksimal				24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots$$

Contoh:

Dinar memperoleh skor 20, maka nilai Dinar adalah

$$\text{Nilai} = \frac{20}{100} \times 100 = 83$$

Berikut adalah rambu atau rubrik atas soal-soal evaluasi pembelajaran 2 yang telah diberikan di atas.

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal				
1	B	Jawaban benar	1	1				
2	D	Jawaban benar	1	1				
3.	C	Jawaban benar	1	1				
4	<ul style="list-style-type: none"> - Pesawat yang ditumpangi mendarat darurat - Menyewa mobil dan memulai perjalanan - Tiba-tiba cuaca buruk, badai besar terjadi - Menyulitkannya dalam perjalanan - tersesat - mencari rumah penduduk - ditolong oleh seorang wanita yang rumahnya sangat sederhana - menunggu sampai cuaca baik kembali - disediakan teh dan kue oleh wanita tersebut 	<p>Jika dua jawaban benar</p> <p>Jika satu jawaban benar</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2				
5	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Pernyataan</td> <td style="width: 50%;">Pasangan</td> </tr> <tr> <td>Tuhan tidak hanya menjawab doa wanita</td> <td>Interpretasi</td> </tr> </table>	Pernyataan	Pasangan	Tuhan tidak hanya menjawab doa wanita	Interpretasi	<p>Jika jawaban benar 3 atau 4</p> <p>Jika jawaban benar 1 atau 2</p>	<p>2</p> <p>1</p>	2
Pernyataan	Pasangan							
Tuhan tidak hanya menjawab doa wanita	Interpretasi							

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban		Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	<p>tersebut. Tetapi juga memberinya sebuah kesempatan untuk keluar dari dunia yang materialistis dan memberikan sebagian keahliannya dan waktunya untuk orang-orang miskin yang sedang putus asa, yang sama sekali tidak memiliki apapun selain doa-doa yang kaya yang diimaninya jawaban yang pasti.</p>		Jika tidak ada jawaban benar	0	
	<p>Suatu ketika Dr. Mark, seorang dokter spesialis kanker yang terkemuka menerima undangan untuk menghadiri sebuah konferensi, sekaligus untuk menerima penghargaan riset bidang medis yang telah dipublikasikannya. Ia sangat</p>	Orientasi			

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban		Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	bersemangat dan ingin secepatnya tiba di sana. Ia telah bekerja keras dalam waktu yang lama untuk risetnya itu dan merasa ia layak menerima penghargaan tersebut.				
	Tidak lama kemudian ia menjumpai sebuah rumah tua kecil. Lalu ia keluar dari mobil dan mengetuk pintu. Seorang wanita sederhana membuka pintu. Dr. Mark menjelaskan masalahnya dan meminta tolong kepada wanita tersebut apakah ia bisa meminjamkan teleponnya.	Resolusi			
	Dr. Mark menyewa mobil dan memulai perjalanannya. Akan tetapi, segera setelah ia berangkat, tiba-tiba cuaca	Komplikasi			

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	<p>menjadi buruk dan sebuah badai besar terjadi. Hujan yang terus turun menyulitkannya untuk melihat jalan dan tanda-tanda arah lokasi sehingga akhirnya ia melewati belokan yang seharusnya ia ambil. Dr. Mark menyewa mobil dan memulai perjalanannya. Akan tetapi, segera setelah ia berangkat, tiba-tiba cuaca menjadi buruk dan sebuah badai besar terjadi. Hujan yang terus turun menyulitkannya untuk melihat jalan dan tanda-tanda arah lokasi sehingga akhirnya ia melewati belokan yang seharusnya ia ambil.</p>			

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
6.	Judul : Tuhan Maha Besar Alasan: sesuai dengan isi keseluruhan cerita, bahwa dr. Mark, menyakini bahwa Tuhan Maha Besar, setelah apa yang diceritakan wanita tersebut terhadap penyakit anaknya yang sedang terbaring.	Jika dua jawaban benar Jika satu jawaban benar Jika tidak ada jawaban benar	2 1 0	2
7.	Ungkapan Simpati Bahwa wanita itu sedang membutuhkan pertolongan, sang dokter mengambil kesempatan untuk bertanya dan berbicara tentang anak yang didoakan Ungkapan Perasaan Dr. Mark berlinang air mata, dia sangat kagum pada kebesaran Tuhan Ungkapan Kepedulian Wanita itu mempersilahkan dr. Mark masuk ke rumahnya dan menyediakan teh serta kue Ungkapan Empati Dr. Mark akan memberikan sebagian keahliannya dan waktunya untuk orang-orang miskin yang sedang putus asa, yang sama sekali tidak memiliki apapun selain doa-	Jika jawaban benar 3 atau 4 Jika jawaban benar 1 atau 2 Jika tidak ada jawaban benar	2 1 0	2

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
	doa yang kaya yang diimaninya jawaban yang pasti.			
Skor Maksimal				11

Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{-----}$$

Contoh:

Dinar memperoleh skor 9, maka nilai Dinar adalah

$$\text{Nilai} = \frac{9}{11} \times 100 = 82$$

KKM evaluasi modul ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, maka pelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM, maka Ananda dapat mempelajari modul berikutnya.



GLOSARIUM

- akomodasi:** sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat menginap sementara bagi orang yang bepergian atau sedang bertugas dari luar daerah.
- algojo:** orang yang melaksanakan hukuman mati
- alternatif:** pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
- corona:** penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan
- dedikasi:** pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilan suatu usaha atau tujuan mulia
- garda depan:** barisan depan; perintis; pelopor
- kamp:** tempat untuk tinggal sementara: tempat itu dijadikan – pengungsian untuk korban banjir
- konferensi:** rapat untuk pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama; permusyawaratan
- konflik:** percekocokan; perselisihan; pertentangan
- konsisten:** tetap (tidak berubah-ubah) ; taat asas; ajek
- medis:** berhubungan dengan bidang kedokteran
- riset:** penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih **baik**
- rongsokan:** yang sudah rusak sama sekali

- sanitasi:** usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat
- strategi:** rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus
- tumbal:** sesuatu yang dipakai untuk menolak (penyakit dan sebagainya); tolak bala
- virus:** mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron, penyebab dan penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies
- wabah:** penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera); epidemi



DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya. (halaman 272 – 274).
- Priyatni, Endah Tri. dkk. 2018. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Bumi Aksara. (halaman 78 – 80).
- Setiyaningsih, Ika, dan Meita Sandra Santhi. 2019. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Yogyakarta: Intan Pariwara. (halaman 53 – 70).
- Siadari, Eben E. 2019. *Esensi Praktik Menulis: Refleksi dan Intisari Pengalaman Menulis Biografi, Feature, Opini, Wawancara, Artikel Ilmiah Populer, dan Nonfiksi Lainnya*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo. (halaman 29 – 42).
- Tim Puspendik. 2019. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan. (halaman 28 – 45).
- <https://ilovelife.co.id/blog/budi-soehardi-pilot-yang-jadi-pahlawan-bagi-anak-anak-telantar-di-kupang/>, diunduh, 8 Oktober 2020.
- <https://initu.id/kisah-inspiratif-sang-raja-dan-sahabatnya-takdir-terbaik/>, diunduh, 13 Oktober 2020.
- <https://majalahpendidikan.com/cerita-inspiratif/> diunduh pada 8 Oktober 2020.
- <http://pokok-anggur.blogspot.com/2016/09/kisah-inspiratif-aku-tidak-akan.html>, diunduh pada 8 Oktober 2020.
- <https://www.inews.id/travel/destinasi/cerita-inspiratif-tenaga-medis-covid-19-pisah-dengan-keluarga-dan-butuh-hiburan>, diunduh 8 Oktober 2020.
- <https://www.minews.id/kisah/menyentuh-hati-kisah-dokter-handoko-berusia-80-tahun-rela-mati-untuk-tangani-virus-corona>, diunduh 8 Oktober 2020.
- <https://www.mypurohith.com/cerita-motivasi/> diunduh pada 8 Oktober 2020.



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**